

PT Toba Bara Sejahtera Tbk
dan entitas anaknya/and its subsidiaries

Laporan keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2014 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
beserta laporan auditor independen/

***Consolidated financial statements as of December 31, 2014 and
for the year then ended
with independent auditors' report***

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2014
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
PT TOBA BARA SEJAHTRA TBK
DAN ENTITAS ANAK**

**DIRECTORS' STATEMENT
REGARDING
THE RESPONSIBILITY FOR
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2014
AND
FOR THE YEAR THEN ENDED
PT TOBA BARA SEJAHTRA TBK
AND SUBSIDIARIES**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

We, the undersigned:

Nama Justarina Naiborhu
Alamat Kantor Gedung Wisma Bakrie 2 Lt.16
Jl. HR. Rasuna Said Kav. B-2
Jakarta 12920, Indonesia
Alamat domisili Jl. Cibulan III/16
RT.004/RW.006 Kebayoran Baru
Jakarta Selatan
Telepon +62 21 57945779
Jabatan Direktur Utama/President Director

Name
Office Address

Address of domicile

Telephone
Position

dan/and

Nama Pandu Patria Syahrir
Alamat Kantor Gedung Wisma Bakrie 2 Lt. 16
Jl. HR. Rasuna Said Kav. B-2
Jakarta 12920, Indonesia
Alamat domisili Jl. Sukabumi No. 15
RT.002/RW.007 Menteng
Jakarta Pusat
Telepon +62 21 57945779
Jabatan Direktur/Director

Name
Office Address

Address of domicile

Telephone
Position

menyatakan bahwa:

Declare that:

- | | |
|---|--|
| <p>1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Toba Bara Sejahtera Tbk dan entitas anak;</p> <p>2. Laporan keuangan konsolidasian PT Toba Bara Sejahtera Tbk dan entitas anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia dan Peraturan-peraturan serta Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan yang diterbitkan oleh Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (Bapepam-LK);</p> <p>3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian PT Toba Bara Sejahtera Tbk dan entitas anak telah dimuat secara lengkap dan benar;</p> <p>b. Laporan keuangan konsolidasian PT Toba Bara Sejahtera Tbk dan entitas anak tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; dan</p> <p>4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern PT Toba Bara Sejahtera Tbk dan entitas anak.</p> | <p>1. We are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements of PT Toba Bara Sejahtera Tbk and subsidiaries;</p> <p>2. The consolidated financial statements of PT Toba Bara Sejahtera Tbk and subsidiaries have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards and the Regulations and Guidelines on Financial Statement Presentation and Disclosures issued by the Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency (Bapepam-LK);</p> <p>3. a. All information in the consolidated financial statements of PT Toba Bara Sejahtera Tbk and subsidiaries have been fully and correctly disclosed;</p> <p>b. The consolidated financial statements of PT Toba Bara Sejahtera Tbk and subsidiaries do not contain false material information or facts, nor do they omit material information or facts; and</p> <p>4. The Board of Directors are responsible for the internal control system of PT Toba Bara Sejahtera Tbk and subsidiaries.</p> |
|---|--|

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement is made truthfully.

Atas nama dan mewakili Direksi/*For and on behalf of the Board of Directors*



Justarina Nalborhu
Presiden Direktur/*President Director*



Pandu Patria Syahrir
Direktur/*Director*

Jakarta
9 Maret/March 2015

**PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2014 DAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
BESERTA LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN**

**PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF
DECEMBER 31, 2014 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED
WITH INDEPENDENT AUDITORS' REPORT**

Daftar Isi

Table of Contents

	<u>Halaman/Pages</u>	
Laporan Auditor Independen		<i>Independent Auditors' Report</i>
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian.....	1-3	<i>.....Consolidated Statement of Financial Position</i>
Laporan Laba - Rugi Komprensif Konsolidasian	4-5	<i>Consolidated Statement ofComprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	6-7	<i>Consolidated Statementof Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian	8-9	<i>..... Consolidated Statement of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian.....	10-117	<i>Notes to the Consolidated FinancialStatements</i>

The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen

Laporan No. RPC-6751/PSS/2015

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi
PT Toba Bara Sejahtera Tbk

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Toba Bara Sejahtera Tbk dan entitas anaknya terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2014, serta laporan laba-rugi komprehensif, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Tanggung jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

Independent Auditors' Report

Report No. RPC-6751/PSS/2015

*The Shareholders, the Boards of Commissioners and Directors
PT Toba Bara Sejahtera Tbk*

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Toba Bara Sejahtera Tbk and its subsidiaries, which comprise the consolidated statement of financial position as of December 31, 2014, and the consolidated statements of comprehensive income, changes in equity, and cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Management's responsibility for the financial statements

Management is responsible for the preparation and for the presentation of such consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Auditors' responsibility

Our responsibility is to express an opinion on such consolidated financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether such consolidated financial statements are free from material misstatement.

The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Independent Auditors' Report (continued)

Laporan No. RPC-6751/PSS/2015 (lanjutan)

Report No. RPC-6751/PSS/2015 (continued)

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the financial statements.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opini

Opinion

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Toba Bara Sejahtera Tbk dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2014, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of PT Toba Bara Sejahtera Tbk and its subsidiaries as of December 31, 2014, and their consolidated financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Purwanto, Suherman & Surja



E. Batara Manurung, CPA

Registrasi Akuntan Publik No. AP.0693/Public Accountant Registration No. AP.0693

9 Maret 2015/March 9, 2015

**PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2014
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION
As of December 31, 2014
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

	31 Desember/ December 31, 2014	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 31, 2013	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	47.838.787	2d,2f,4	63.301.639	Cash and cash equivalents
Piutang usaha				Trade receivables
Pihak ketiga	10.721.711	5	16.598.657	Third parties
Pihak berelasi	578.709	2e,5,35a	1.157.419	Related parties
Piutang lain-lain				Other receivables
Pihak ketiga	5.968.015	6	6.398.865	Third parties
Persediaan	41.963.307	2h,7	32.389.968	Inventories
Pajak dibayar di muka	12.422	2t,17a	6.791.548	Prepaid taxes
Biaya dibayar di muka	2.291.105	2g,8a	2.165.661	Prepaid expenses
Uang muka	2.569.730	2g,8b	1.395.027	Advances
Piutang derivatif	552.308	2u,34	-	Derivative receivables
Total Aset Lancar	112.496.094		130.198.784	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Piutang lain-lain - Pihak berelasi	29.627.761	2e,6,35b	30.789.323	Other receivables - Related parties
Uang muka	4.435.318	2g,8b,35c	807.083	Advances
Estimasi tagihan pajak	-	2t,17a	748.305	Estimated claims for tax refund
Tanaman perkebunan				Plantations
Tanaman menghasilkan	15.889.338	2m,3,9	13.105.673	Mature plantations
Tanaman belum menghasilkan	67.150	2m,3,9	3.710.240	Immature plantations
Aset tetap	47.921.110	2i,3,10	49.032.780	Fixed assets
Aset eksplorasi dan evaluasi	4.846.532	2l,11	4.842.009	Exploration and evaluation assets
Aset pertambangan	74.830.632	2l,12	71.904.619	Mine properties
Goodwill	3.523.795	2b,2k,13	3.523.795	Goodwill
Aset pajak tangguhan	3.257.957	2t,3,17d	1.495.963	Deferred tax assets
Aset tidak lancar lainnya	3.714.555		1.489.365	Other non-current assets
Total Aset Tidak Lancar	188.114.148		181.449.155	Total Non-current Assets
TOTAL ASET	300.610.242		311.647.939	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2014
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION (continued)
As of December 31, 2014
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

	31 Desember/ December 31, 2014	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 31, 2013	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS				LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PENDEK				SHORT-TERM LIABILITIES
Utang usaha - pihak ketiga	64.087.323	14	69.265.229	Trade payables - third parties
Utang lain-lain - pihak ketiga	3.709	15	1.907	Other payables - third parties
Utang dividen	288.289	2e,35d	290.856	Dividend payables
Beban akrual	4.935.975	16	6.057.579	Accrued expenses
Utang derivatif	5.532.509	2u,34	-	Derivative payables
Liabilitas imbalan				Short-term employee
kerja jangka pendek	3.109.951	2r,3,22a	3.340.583	benefits liabilities
Utang pajak	5.326.115	2t,17b	7.227.871	Taxes payable
Uang muka pelanggan	6.387.209	18	24.941.839	Advances from customer
Bagian liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun:				Current maturities of long-term liabilities:
Utang bank	-	19	33.553.129	Bank loans
Sewa pembiayaan	962.450	2j,20	772.679	Finance leases
Total Liabilitas Jangka Pendek	90.633.530		145.451.672	Total Short-term Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				LONG-TERM LIABILITIES
Liabilitas jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun:				Long-term liabilities-net of current maturities:
Utang bank	56.114.739	19	20.183.289	Bank loans
Sewa pembiayaan	1.062.270	2j,20	1.348.417	Finance leases
Uang muka pelanggan	-	18	2.964.000	Advances from customer
Utang lain-lain kepada pihak berelasi	2.242.526	2e,15,35e	2.288.701	Other payables due to related party
Provisi untuk reklamasi dan penutupan tambang	4.496.413	2o, 2p	3.951.817	Provision for mine reclamation and mine closure
Liabilitas imbalan kerja	2.840.670	2r,3,22b	1.943.059	Employee benefits liabilities
Liabilitas pajak tangguhan	867.508	2t,3,17d	3.035.740	Deferred tax liabilities
Total Liabilitas Jangka Panjang	67.624.126		35.715.023	Total Long-term Liabilities
TOTAL LIABILITAS	158.257.656		181.166.695	TOTAL LIABILITIES

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2014
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION (continued)
As of December 31, 2014
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

	31 Desember/ December 31, 2014	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 31, 2013	
LIABILITAS DAN EKUITAS (lanjutan)				LIABILITIES AND EQUITY (continued)
EKUITAS				EQUITY
Modal saham				Share capital
Modal saham - nilai nominal Rp200 per saham				Share capital - par value of Rp200 per share
Modal dasar - 6.000.000.000 saham				Authorized - 6,000,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 2.012.491.000 saham	44.077.885	23	44.077.885	Issued and fully paid - 2,012,491,000 shares
Tambahan modal disetor	129.869.269	24	129.869.269	Additional paid-in capital
Selisih akuisisi kepentingan non-pengendali	(89.625.730)	26	(89.625.730)	Difference arising from acquisition of non-controlling interests
Saldo laba				Retained earnings
Dicadangkan	1.531.988		31.988	Appropriated
Belum dicadangkan	25.976.233		18.639.199	Unappropriated
Komponen ekuitas lainnya				Other components of equity
Selisih kurs akibat translasi laporan keuangan	1.610.632	2d	1.376.036	Exchange difference due to translation of financial statements
Kerugian kumulatif atas instrumen derivatif untuk lindung nilai arus kas	(2.381.176)	2u,27,34	-	Cumulative losses on derivative instruments for cash flows hedges
Total ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	111.059.101		104.368.647	Total equity attributable to the owners of the parent
Kepentingan non-pengendali	31.293.485	2b,28	26.112.597	Non-controlling interests
TOTAL EKUITAS	142.352.586		130.481.244	TOTAL EQUITY
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	300.610.242		311.647.939	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA - RUGI
KOMPREHENSIF KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2014
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat)**

**PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED
STATEMENT OF COMPREHENSIVE INCOME
Year Ended
December 31, 2014
(Expressed in United States Dollar)**

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,			
	2014	Catatan/ Notes	2013
PENJUALAN	499.965.642	2s,29	421.849.737
BEBAN POKOK PENJUALAN	(413.764.435)	2l,2n,2s,30	(342.297.332)
LABA BRUTO	86.201.207		79.552.405
Beban umum dan administrasi	(31.205.900)	2s,31	(28.679.546)
Beban penjualan dan pemasaran	(364.698)	2s,32	(528.132)
Laba (rugi) selisih kurs	82.262		(8.205.950)
Laba (rugi) instrumen derivatif	(59.647)	2u,34	693.712
Keuntungan atas penyelesaian akun <i>pre-existing</i> antar entitas	-	2b	7.535.475
Pendapatan (beban) lain-lain	1.376.024	33	(352.650)
LABA OPERASI	56.029.248		50.015.314
Pendapatan keuangan	2.511.526		4.067.768
Beban keuangan	(4.643.549)		(3.680.063)
LABA SEBELUM PAJAK	53.897.225		50.403.019
BEBAN PAJAK	(18.096.721)	2t,17c	(15.799.226)
LABA TAHUN BERJALAN	35.800.504		34.603.793
PENDAPATAN KOMPREHENSIF LAIN			OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan entitas anak	260.662	2b	1.528.929
Bagian efektif atas perubahan nilai wajar instrumen derivatif - lindung nilai arus kas	(3.919.319)	2u,27	-
PENDAPATAN KOMPREHENSIF LAIN TAHUN BERJALAN	(3.658.657)		1.528.929
TOTAL PENDAPATAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	32.141.847		36.132.722
Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:			Profit for the year attributable to:
Pemilik entitas induk	18.327.272		Owners of the parent
Kepentingan non-pengendali	17.473.232	2b,28	Non-controlling interests
35.800.504			34.603.793

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA-RUGI
KOMPREHENSIF KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2014
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat)**

**PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED
STATEMENT OF COMPREHENSIVE INCOME (continued)
Year Ended
December 31, 2014
(Expressed in United States Dollar)**

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,			
	2014	Catatan/ Notes	2013
Total laba komprehensif yang dapat diatribusikan kepada:			
Pemilik entitas induk	16.180.692		19.919.574
Kepentingan non-pengendali	15.961.155	2b,28	16.213.148
	32.141.847		36.132.722
Laba per saham dasar yang dapat diatribusikan kepada:			
Pemilik entitas induk	0,0091	2v,36	0,0092

Total comprehensive income
attributable to:
Owners of the parent
Non-controlling interests

Basic earnings
per share
attributable to:
Owners of the parent

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2014
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat)

PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
Year Ended
December 31, 2014
(Expressed in United States Dollar)

Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk/
Equity attributable to the owners of the parent

	Catatan/ Notes	Modal ditempatkan dan disetor penuh/ Issued and fully paid capital	Tambahkan modal disetor/ Additional paid-in capital	Saldo laba/ Retained earnings		Selisih akuisisi kepentingan non-pengendali/ Difference arising from acquisition of non-controlling interests	Komponen ekuitas lainnya/ Other components of equity		Jumlah/ Total	Kepentingan non-pengendali/ Non-controlling interest	Ekuitas - Neto/ Equity - Net	
				Dicadangkan/ Appropriated	Belum dicadangkan/ Unappropriated		Selisih kurs akibat translasi laporan keuangan/ Exchange difference due to translation of financial statements	Kerugian kumulatif atas instrumen derivatif untuk lindung nilai arus kas/ Cumulative losses on derivative instruments for cash flows hedges				
Saldo 31 Desember 2013		44.077.885	129.869.269	31.988	18.639.199	(89.625.730)	1.376.036	-	104.368.647	26.112.597	130.481.244	Balance as of December 31, 2013
Bagian kepentingan non-pengendali atas pembagian dividen kas oleh entitas anak	28	-	-	-	-	-	-	-	-	(10.780.267)	(10.780.267)	Non-controlling interests shares in cash dividends distributed by the subsidiaries
Laba tahun berjalan		-	-	-	18.327.272	-	-	-	18.327.272	17.473.232	35.800.504	Profit for the year
Pendapatan komprehensif lain		-	-	-	-	-	234.596	(2.381.176)	(2.146.580)	(1.512.077)	(3.658.657)	Other comprehensive income
Dividen kas	25a,b.ii	-	-	-	(9.490.238)	-	-	-	(9.490.238)	-	(9.490.238)	Cash dividends
Pencadangan saldo laba	25b.i	-	-	1.500.000	(1.500.000)	-	-	-	-	-	-	Appropriation of retained earnings
Saldo 31 Desember 2014		44.077.885	129.869.269	1.531.988	25.976.233	(89.625.730)	1.610.632	(2.381.176)	111.059.101	31.293.485	142.352.586	Balance as of December 31, 2014

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2014
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat)

PT TOBA BARA SEJAHTRA
CONSOLIDATED STATEMENT OF (
Year E
December
(Expressed in Uni

Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk/
Equity attributable to the owners of the parent

	Catatan/ Notes	Modal ditempatkan dan disetor penuh/ Issued and fully paid capital	Tambahan modal disetor/ Additional paid-in capital	Saldo Laba/ Retained Earning		Selisih akuisisi kepentingan non-pengendali/ Difference arising from acquisition of non-controlling interests	Selisih kurs akibat translasi laporan keuangan/ Exchange difference due to translation of financial statements	Jumlah/ Total
				Dicadangkan/ Appropriated	Belum dicadangkan/ Unappropriated			
Saldo 31 Desember 2012		44.077.885	129.869.269	-	1.271.946	(89.625.730)	-	85.593.3
Bagian kepentingan non-pengendali atas pembagian dividen kas oleh entitas anak	28	-	-	-	-	-	-	-
Laba tahun berjalan		-	-	-	18.543.538	-	-	18.543.5
Pendapatan komprehensif lain	2b	-	-	-	-	-	1.376.036	1.376.0
Bagian kepentingan non-pengendali atas aset neto entitas anak yang diakusisi	13	-	-	-	-	-	-	-
Dividen kas	25c,25d.ii	-	-	-	(1.144.297)	-	-	(1.144.2
Pencadangan saldo laba	25d.i	-	-	31.988	(31.988)	-	-	-
Saldo 31 Desember 2013		44.077.885	129.869.269	31.988	18.639.199	(89.625.730)	1.376.036	104.368.6

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements

**PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2014
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat)**

**PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS
Year Ended
December 31, 2014
(Expressed in United States Dollar)**

		Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,		
		2014	Catatan/ Notes	2013
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan	493.671.367			Cash received from customers
Pembayaran kepada pemasok	(413.032.874)			Payments to suppliers
Pembayaran kepada karyawan	(16.495.672)			Payments to employees
Pembayaran royalti	(28.290.450)			Payments of royalty
Pembayaran pajak penghasilan badan	(18.664.740)			Payment for corporate income taxes
Penerimaan kelebihan pembayaran pajak penghasilan badan	3.871.257	17e		Receipt on corporate income tax overpayment
Penerimaan pengembalian piutang pihak ketiga	-			Receipt of repayment of third parties receivables
Pembayaran bunga, beban administrasi bank dan beban keuangan	(3.475.801)			Payments of interest, bank charges and finance costs
Penerimaan bunga	1.313.942			Receipt of interest income
Kas Neto yang Diperoleh dari Aktivitas Operasi	18.897.029			Net Cash Provided by Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Penambahan aset eksplorasi dan evaluasi	(6.552.399)	11,12		Additions to exploration and evaluation assets
Penambahan aset tetap	(5.205.264)	10		Additions to fixed assets
Uang muka pembelian aset tetap	(3.691.403)	8		Advance for fixed asset acquisition
Hasil pelepasan aset tetap	326.094	10		Proceeds from disposal of fixed assets
Penambahan tanaman belum menghasilkan	-			Additions to immature plantations
Penerimaan pembayaran pinjaman dari pihak berelasi	2.000.000			Receipts of payments on related parties receivables
Arus kas masuk neto, dari akuisisi entitas anak	-	13		Net cash inflow from acquisition of a subsidiary
Kas Neto yang Digunakan untuk Aktivitas Investasi	(13.122.972)			Net Cash Used in Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Pembayaran dividen kas	(9.490.238)	25a,b		Payment of cash dividends
Penerimaan pinjaman bank	8.981.363			Proceeds from bank loans
Pembayaran pokok sewa pembiayaan	(1.292.161)			Payments of finance leases
Pembayaran pinjaman bank	(8.496.673)			Repayment of banks loan
Pembayaran kepada pemegang saham non-pengendali entitas anak	(10.780.267)			Payment to non-controlling shareholders of subsidiaries
Kas Neto yang Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan	(21.077.976)			Net Cash Used in Financing Activities

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
(lanjutan)
Tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2014
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat)**

**PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS
(continued)
Year Ended
December 31, 2014
(Expressed in United States Dollar)**

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,			
	2014	Catatan/ Notes	2013	
(PENURUNAN) KENAIKAN NETO KAS DAN SETARA KAS	(15.303.919)		32.883.742	NET (DECREASE) INCREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	63.301.639		36.307.011	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR
Dampak perubahan nilai tukar atas kas dan setara kas	(158.933)		(5.889.114)	Effect of foreign exchange rate changes on cash and cash equivalents
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	47.838.787	4	63.301.639	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2014 dan
Tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
Year then ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

1. UMUM

a. Perusahaan

PT Toba Bara Sejahtera Tbk ("Perusahaan") didirikan di Indonesia dengan nama PT Buana Persada Gemilang berdasarkan Akta No. 1 tanggal 3 Agustus 2007 yang dibuat dihadapan Tintin Surtini, S.H., M.H., M.Kn, sebagai pengganti dari Surjadi S.H., Notaris di Jakarta, sebagaimana yang telah diubah dengan Akta No.11 tanggal 14 Januari 2008 yang dibuat dihadapan Surjadi, S.H., Notaris di Jakarta. Akta Pendirian ini telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-04084.AH.01.01.Tahun 2008 tanggal 28 Januari 2008.

Berdasarkan Akta No.173 tanggal 22 Juli 2010 yang dibuat dihadapan Notaris Jimmy Tanal, S.H., sebagai pengganti dari Hasbullah Abdul Rasyid S.H., M.Kn, Notaris di Jakarta Selatan, para pemegang saham menyetujui perubahan nama Perusahaan dari sebelumnya PT Buana Persada Gemilang menjadi PT Toba Bara Sejahtera dan peningkatan modal dasar dari sebelumnya Rp20.000.000.000 menjadi Rp135.000.000.000 yang seluruhnya telah ditempatkan dan disetorkan. Perubahan ini telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-40246.AH.01.02.Tahun 2010 tanggal 13 Agustus 2010.

Berdasarkan Akta No. 154 tanggal 23 Desember 2011 yang dibuat dihadapan Notaris Jimmy Tanal, S.H., sebagai pengganti dari Hasbullah Abdul Rasyid S.H., M.Kn, Notaris di Jakarta, para pemegang saham menyetujui peningkatan modal dasar Perusahaan dari sebelumnya Rp135.000.000.000 menjadi Rp1.200.000.000.000 serta peningkatan modal disetor dari sebelumnya Rp135.000.000.000 menjadi Rp300.000.000.000. Peningkatan tersebut telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia, melalui surat keputusannya No. AHU-64523.AH.01.02.Tahun 2011 tertanggal 29 Desember 2011.

Berdasarkan Akta No. 65 tanggal 30 Maret 2012 tentang Pernyataan Persetujuan Bersama Seluruh Pemegang Saham PT Toba Bara Sejahtera, yang dibuat di hadapan Dina Chozie, S.H., kandidat Notaris, pengganti dari Fathiah Helmi, S.H., Notaris di Jakarta, seluruh pemegang saham Perusahaan menyetujui antara lain, perubahan status Perusahaan menjadi Perusahaan Terbuka, dan perubahan nilai nominal saham Perusahaan dari Rp1.000.000 per lembar menjadi Rp200 per lembar.

1. GENERAL

a. The Company

PT Toba Bara Sejahtera Tbk (the "Company") was established in Indonesia as PT Buana Persada Gemilang based on the Deed No. 1 dated August 3, 2007 made before Tintin Surtini, S.H., M.H., M.Kn, as a substitute notary of Surjadi, S.H., Notary in Jakarta, which was amended based on notarial deed No. 11 dated January 14, 2008 prepared by notary Surjadi, S.H., Notary in Jakarta. The Deed of Establishment was approved by the Minister of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia through letter No. AHU-04084.AH.01.01.Tahun 2008 dated January 28, 2008.

Based on Deed No. 173 dated July 22, 2010 made before Jimmy Tanal, S.H., as a substitute notary of Hasbullah Abdul Rasyid, S.H., M.Kn, Notary in South Jakarta, the Company's shareholders agreed to change the Company's name from PT Buana Persada Gemilang to PT Toba Bara Sejahtera and increase the Company's authorized capital from Rp20,000,000,000 to Rp135,000,000,000 which has been fully subscribed and paid. These changes have been approved by the Minister of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia through letter No. AHU-40246.AH.01.02.Tahun 2010 dated August 13, 2010.

Based on the Deed No. 154 dated December 23, 2011 made before Jimmy Tanal, S.H., as substitute notary of Hasbullah Abdul Rasyid, S.H., M.Kn, Notary in Jakarta, the Company's shareholders agreed to increase the Company's authorized capital from Rp135,000,000,000 to Rp1,200,000,000,000 and increase the paid in capital from Rp135,000,000,000 to Rp300,000,000,000. The increase has been approved by the Minister of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia through letter No. AHU-64523.AH.01.02.Tahun 2011 dated December 29, 2011.

Based on the Deed No. 65 dated March 30, 2012 on the Statements of PT Toba Bara Sejahtera's Shareholders' Approval which were made before Dina Chozie, S.H., candidate Notary, as a substitute notary of Fathiah Helmi, S.H., a Notary in Jakarta, all of the Company's shareholders approved, among others, the change in the status of the Company to a Public Company, and change in the nominal value of the Company's shares from Rp1,000,000 per share to Rp200 per share.

**PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan
Tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
Year then ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

a. Perusahaan (lanjutan)

Perubahan tersebut telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-17595.AH.01.02.Tahun 2012 tertanggal 5 April 2012 dan telah didaftarkan pada Daftar Perseroan dengan No. AHU-0029340.AH.01.09.Tahun 2012 tanggal 5 April 2012.

Berdasarkan Akta No. 44 tanggal 17 Oktober 2012 tentang Pernyataan Persetujuan Bersama Seluruh Pemegang Saham PT Toba Bara Sejahtera Tbk yang dibuat di hadapan Fathiah Helmi, S.H., Notaris di Jakarta, seluruh pemegang saham Perusahaan menyetujui dan menegaskan kembali jumlah modal ditempatkan dan disetor Perusahaan dan komposisi pemegang saham Perusahaan setelah Penawaran Umum Saham Perdana yang telah dilakukan oleh Perusahaan. Pemberitahuan perubahan tersebut telah diterima oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar PT Toba Bara Sejahtera Tbk No. AHU-AH.01.10-40345 tertanggal 14 November 2012 dan telah didaftarkan pada Daftar Perseroan dengan No. AHU-0098418.AH.01.09.Tahun 2012 tanggal 14 November 2012.

Pada tanggal 27 Juni 2012, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan untuk melakukan penawaran umum kepada masyarakat sebanyak 210.681.000 saham. Saham yang ditawarkan merupakan 10,47% dari 2.012.491.000 lembar saham yang ditempatkan dan disetor penuh. Sejak tanggal 6 Juli 2012, saham Perusahaan telah dicatatkan di Bursa Efek Indonesia.

Berdasarkan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan adalah di bidang pembangunan, perdagangan, perindustrian, pertambangan, pertanian dan jasa.

Kegiatan utama Perusahaan saat ini adalah investasi di bidang pertambangan batubara dan perkebunan kelapa sawit melalui entitas anak.

1. GENERAL (continued)

a. The Company (continued)

Such changes have been approved by the Minister of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decision Letter No. AHU-17595.AH.01.02.Tahun 2012 dated April 5, 2012 and has been registered in the List of Companies No. AHU-0029340.AH.01.09. Year 2012 dated April 5, 2012.

Based on the Deed No. 44 dated October 17, 2012 on the Statements of PT Toba Bara Sejahtera Tbk's Shareholders' Approval which were made before Fathiah Helmi, S.H., a Notary in Jakarta, all of the Company's shareholders approved and confirmed the Company's issued and fully paid shares and the shareholders' composition after Initial Public Offering was executed. Notification of such changes have been received by the Ministry of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia through the Letter of Acknowledgement of PT Toba Bara Sejahtera Tbk's Amendment of Articles of Association AHU-AH.01.10-40345 dated November 14, 2012 and has been registered in the List of Companies No. AHU-0098418.AH.01.09.Tahun 2012 dated November 14, 2012.

On June 27, 2012, the Company obtained approval from the Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency to conduct public offering of 210,681,000 shares. The offered shares represent 10.47% of the 2,012,491,000 shares issued and fully paid. Since July 6, 2012, the Company's shares have been listed on the Indonesia Stock Exchange.

Under the Article 3 of the Company's Articles of Association, the scope of its activities is construction, trading, industrial, mining, agriculture and services.

Currently, the Company's main activity is investment in coal mining and palm oil plantation through its subsidiaries.

**PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan
Tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
Year then ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

a. Perusahaan (lanjutan)

Perusahaan dan entitas anak (secara kolektif disebut sebagai "Kelompok Usaha") tergabung dalam kelompok usaha milik PT Toba Sejahtra ("TS") sebagai entitas langsung dan terakhir.

Perusahaan memulai kegiatan komersialnya di tahun 2010, yaitu setelah akuisisi entitas anak dari PT Toba Sejahtra.

Kantor pusat Perusahaan berlokasi di Wisma Bakrie 2 Lantai 16, Jl. H.R. Rasuna Said Kav. B-2, Jakarta Selatan.

b. Dewan Komisaris, Direksi, Personil manajemen kunci dan Karyawan

Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 adalah sebagai berikut:

Presiden Komisaris
Komisaris Independen
Komisaris Independen

Jusman Syafii Djamal
Farid Harianto
Bacellius Ruru

President Commissioner
Independent Commissioner
Independent Commissioner

Presiden Direktur
Direktur
Direktur
Direktur

Justarina Sinta Marisi Naiborhu
Pandu Patria Syahrir
Sudharmono Saragih
Arthur M. E. Simatupang

President Director
Director
Director
Director

Dewan komisaris dan direksi Perusahaan merupakan personil manajemen kunci Perusahaan.

Susunan Komite Audit Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 adalah sebagai berikut:

Ketua
Anggota

Bacellius Ruru
Irwandy Arif
Aria Kanaka

Chairman
Members

Kelompok Usaha mempunyai jumlah karyawan tetap masing-masing 796 dan 821 (tidak diaudit) pada tanggal-tanggal 31 Desember 2014 dan 2013.

c. Entitas anak

Perusahaan mengkonsolidasikan entitas anak di bawah ini karena mempunyai kepemilikan saham lebih dari 50%.

1. GENERAL (continued)

a. The Company (continued)

The Company and its subsidiaries (collectively referred to as the "Group") are members of the group of companies owned by PT Toba Sejahtra ("TS") as the direct and ultimate parent.

The Company commenced its commercial operation in 2010, following the acquisition of the subsidiaries from PT Toba Sejahtra.

The Company's head office is located at 16th Floor of Wisma Bakrie 2, Jl. H.R. Rasuna Said Kav. B-2, South Jakarta.

b. Boards of Commissioners, Directors, Key management personnel and Employees

The Company's Board of Commissioners and Directors as of December 31, 2014 and 2013 are as follows:

The Company's Boards of commissioners and directors are the key management personnel of the Company.

The composition of the Company's Audit Committee as of December 31, 2014 and 2013 is as follows:

The Group had a total of 796 and 821 permanent employees (unaudited) as of December 31, 2014 and 2013, respectively.

c. Subsidiaries

The Company consolidates the following subsidiaries due to its more than 50% equity ownerships.

**PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan
Tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
Year then ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

1. GENERAL (continued)

c. Entitas anak (lanjutan)

c. Subsidiaries (continued)

Entitas anak/ Subsidiaries	Domisili dan Tahun operasi komersial dimulai/ <i>Domicile and Year of commercial operations started</i>	Jenis Usaha/ Nature of Business	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Total Aset sebelum Eliminasi/ Total Assets before Elimination 31 Desember/December 31	
				2014	2013
Kepemilikan langsung/Direct ownership:					
1. PT Adimitra Baratama Nusantara ("ABN")	Kalimantan Timur/ East Kalimantan/2008	Pertambangan batu bara/Coal mining	51%	128.147.594	126.356.682
2. PT Trisensa Mineral Utama ("TMU")	Kalimantan Timur/ East Kalimantan/2011	Pertambangan batu bara/Coal mining	99%	40.911.845	45.992.009
3. PT Toba Bumi Energi ("TBE") dan entitas anaknya/and its subsidiary	Kalimantan Timur/ East Kalimantan/2007	Investasi di bidang pertambangan/ Investment in coal mining	99%	70.365.459	72.391.501
4. PT Perkebunan Kaltim Utama ("PKU")	Kalimantan Timur/ East Kalimantan/2011	Perkebunan kelapa sawit/ Palm oil plantation	90%	14.768.091	13.231.385*
Kepemilikan tidak langsung melalui TBE/Indirect ownership through TBE:					
5. PT Indomining ("IM")	Kalimantan Timur/ East Kalimantan/2007	Pertambangan batu bara/Coal mining	99%	64.913.677	76.348.489

* Sebelum penyesuaian nilai wajar

Kepemilikan Perusahaan terhadap ABN, TMU dan TBE diperoleh pada tahun 2010 melalui transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali (Catatan 24b).

The Company's ownership over ABN, TMU and TBE is acquired in 2010 through a business combination among entities under common control (Note 24b).

Ijin pertambangan

Mining licenses

ABN memiliki ijin Usaha Pertambangan Operasi Produksi ("IUP-OP") sesuai dengan keputusan Bupati Kutai Kartanegara No. 540/1691/IUP-OP/MB-PBAT/XII/2009 tertanggal 1 Desember 2009. IUP-OP tersebut berlaku untuk jangka waktu 20 tahun sampai tanggal 1 Desember 2029 dan dapat diperpanjang 2 kali.

ABN has a Production Operation Mining Permit ("IUP-OP") as stipulated in Bupati Kutai Kartanegara's decree No. 540/1691/IUP-OP/MB-PBAT/XII/2009 dated December 1, 2009. Such IUP-OP is valid for 20 years through December 1, 2029 and can be extended 2 times.

ABN memiliki wilayah tambang seluas 2.990 hektar berlokasi di Kecamatan Sanga-sanga - Kalimantan Timur.

ABN has mining area of 2,990 hectares located in Sanga-sanga Sub-district - East Kalimantan.

TMU memiliki IUP-OP atas wilayah seluas 3.414 hektar di wilayah Kecamatan Loa Janan, Muara Jawa dan Sanga-sanga, Kabupaten Kutai Kartanegara, Provinsi Kalimantan Timur sesuai dengan keputusan Bupati Kutai Kartanegara No. 540/3133/IUP-OP/MB-PBAT/XII/2010 tanggal 14 Desember 2010. IUP-OP tersebut berlaku untuk jangka waktu 13 tahun sampai tanggal 14 Desember 2023 dan dapat diperpanjang 2 kali.

TMU has an IUP-OP over an area of 3,414 hectares located in Loa Janan, Muara Jawa and Sanga-sanga Sub-districts, Kutai Kartanegara Regency, East Kalimantan Province as stipulated in Bupati Kutai Kartanegara's decree No. 540/3133/IUP-OP/MB-PBAT/XII/2010 dated December 14, 2010. Such IUP-OP is valid for 13 years through December 14, 2023 and can be extended 2 times.

**PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan
Tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
Year then ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

c. Entitas anak (lanjutan)

Ijin pertambangan (lanjutan)

IM memiliki IUP-OP sesuai dengan keputusan Bupati Kutai Kartanegara No. 540/1410/IUP-OP/MB-PBAT/VI/2010 tertanggal 22 Juni 2010. IUP-OP tersebut berlaku untuk jangka waktu 3 tahun sampai tanggal 22 Juni 2013 dan dapat diperpanjang 2 kali. Berdasarkan keputusan Bupati Kutai Kartanegara Nomor 540/004/IUP-OP/MB-PBAT/III/2013, IUP-OP IM telah diperpanjang sampai dengan tanggal 15 Maret 2023 dan dapat diperpanjang 1 kali.

IM memiliki wilayah pertambangan seluas 683 hektar yang berlokasi di Kecamatan Sanga-Sanga - Kalimantan Timur.

d. Persetujuan penerbitan laporan keuangan konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian ini diselesaikan dan mendapat persetujuan untuk diterbitkan dari Direksi Perusahaan pada tanggal 9 Maret 2015.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN

Berikut ini adalah kebijakan akuntansi signifikan yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan entitas anaknya ("Kelompok Usaha").

a. Dasar Penyajian Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK"), yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia dan peraturan-peraturan serta pedoman penyajian dan pengungkapan laporan keuangan yang diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

1. GENERAL (continued)

c. Subsidiaries (continued)

Mining licenses (continued)

IM has an IUP-OP as stipulated in Bupati Kutai Kartanegara's decree No. 540/1410/IUP-OP/MB-PBAT/VI/2010 dated June 22, 2010. Such IUP-OP is valid for 3 years through June 22, 2013 and can be extended 2 times. Based on Bupati Kutai Kartanegara's decree No. 540/004/IUP-OP/MB-PBAT/III/2013, IM's IUP-OP has been extended until March 15, 2023 and can be extended 1 time.

IM has a mining area of 683 hectares located in Sanga-Sanga Sub-district - East Kalimantan.

d. Authorization to issue the consolidated financial statements

These consolidated financial statements were completed and authorized for issuance by the Company's Directors on March 9, 2015.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

Presented below are the significant accounting policies adopted in preparing the consolidated financial statements of the Company and its subsidiaries (the "Group").

a. Basis of Preparation of the Consolidated Financial Statements

The consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK"), which comprise the Statements of Financial Accounting Standards ("PSAK") and Interpretations to Financial Accounting Standards ("ISAK") issued by the Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants and the regulations and the guidelines on financial statements presentation and disclosures issued by Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency.

**PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan
Tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
Year then ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

**a. Dasar Penyajian Laporan Keuangan
Konsolidasian (lanjutan)**

Sebagaimana dijelaskan dalam Catatan 2q, manajemen telah menerapkan ISAK No. 29 yang berlaku untuk tahun pelaporan yang dimulai pada tanggal 1 Januari 2014.

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan konsep akrual kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian, dan menggunakan konsep biaya perolehan, kecuali untuk beberapa akun yang dinyatakan menggunakan dasar pengukuran lain, sebagaimana dijelaskan pada kebijakan akuntansi dari akun tersebut.

Laporan arus kas menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas dan setara kas yang diklasifikasikan menurut aktivitas operasi, investasi dan pendanaan. Arus kas dari aktivitas operasi disajikan dengan menggunakan metode langsung.

Laporan keuangan konsolidasian disajikan dalam Dolar Amerika Serikat ("AS\$"), yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan.

Mata uang fungsional ABN, TBE, IM dan TMU adalah Dolar Amerika Serikat, sedangkan PKU adalah Rupiah.

b. Prinsip-prinsip Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian meliputi akun-akun Kelompok Usaha seperti disebutkan pada Catatan 1.c (secara langsung maupun tidak langsung) dengan kepemilikan saham lebih dari 50%.

Laporan keuangan konsolidasian disusun dengan menggunakan kebijakan akuntansi yang sama untuk transaksi dan peristiwa lain dalam keadaan yang serupa. Jika anggota Kelompok Usaha menggunakan kebijakan akuntansi yang berbeda untuk transaksi dan peristiwa dalam keadaan yang serupa, maka penyesuaian dilakukan atas laporan keuangannya dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian.

Seluruh saldo akun dan transaksi yang signifikan antara Perusahaan dengan Entitas Anak telah dieliminasi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**a. Basis of Preparation of the Consolidated
Financial Statements (continued)**

As disclosed further in Note 2q, management has implemented the ISAK No. 29, which is effective for the financial reporting year beginning on January 1, 2014.

The consolidated financial statements have been prepared on the accrual basis except for the consolidated statements of cash flows, and using the historical cost concept of accounting, except for certain accounts which have been stated on another measurement basis as explained in the accounting policies for such accounts.

The consolidated statements of cash flows present the receipts and payments of cash and cash equivalents classified into operating, investing and financing activities. The cash flows from operating activities are presented using the direct method.

The consolidated financial statements are presented in the United States Dollar ("US\$"), which is the Company's functional currency.

The functional currency of ABN, TBE, IM and TMU is the United States Dollar while PKU is the Rupiah.

b. Principles of Consolidation

The consolidated financial statements include the accounts of the Group as described in Note 1.c, in which the Company maintains (directly or indirectly) equity ownership of more than 50%.

The consolidated financial statements have been prepared using uniform accounting policies for transactions and other events in similar circumstances. If a member of the Group uses accounting policies other than those adopted in the consolidated financial statements for transactions and events in similar circumstances, appropriate adjustments are made to its financial statements in preparing the consolidated financial statements.

All significant intercompany accounts and transactions between the Company and Subsidiaries have been eliminated.

**PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan
Tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
Year then ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

b. Prinsip-prinsip Konsolidasian (lanjutan)

Entitas anak dikonsolidasi sejak tanggal akuisisi, yaitu tanggal dimana Kelompok Usaha memperoleh pengendalian, dan tetap dikonsolidasi sampai pengendalian tersebut berhenti. Pengendalian dianggap ada apabila Kelompok Usaha memiliki, baik secara langsung atau tidak langsung melalui entitas anak, lebih dari 50% hak suara dari suatu entitas.

Kerugian entitas anak diatribusikan kepada kepentingan non-pengendali bahkan jika hal ini mengakibatkan kepentingan non-pengendali mempunyai saldo defisit.

Kepentingan non-pengendali merupakan bagian atas laba atau rugi dan aset neto dari entitas anak yang tidak dapat diatribusikan kepada entitas induk secara langsung atau tidak langsung yang disajikan di dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian dan sebagai bagian dari ekuitas di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian yang terpisah dari ekuitas pemilik entitas induk.

Perubahan dalam bagian kepemilikan entitas induk pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian dicatat sebagai transaksi ekuitas. Dalam keadaan demikian, nilai tercatat kepentingan pengendali dan non-pengendali disesuaikan untuk mencerminkan perubahan bagian kepemilikan terkait atas entitas anak. Selisih antara jumlah kepentingan non-pengendali disesuaikan dan nilai wajar imbalan yang diberikan atau diterima, diakui sebagai bagian dari ekuitas dan diatribusikan kepada pemilik entitas induk.

Manajemen menerapkan metode akuisisi untuk mencatat setiap kombinasi bisnis. Imbalan yang dialihkan untuk mengakuisisi entitas anak adalah nilai wajar seluruh aset yang dialihkan, liabilitas yang diakui oleh Kelompok Usaha kepada pemilik sebelumnya dari entitas yang diakuisisi dan kepentingan ekuitas yang diterbitkan oleh Kelompok Usaha. Imbalan yang dialihkan termasuk nilai wajar setiap aset dan liabilitas yang dihasilkan dari suatu kesepakatan imbalan kontinjensi. Aset teridentifikasi dan liabilitas dan liabilitas kontinjensi yang diambil alih, yang diperoleh dalam kombinasi bisnis diukur pada awalnya sebesar nilai wajar tanggal akuisisi. Biaya terkait akuisisi diakui dan dicatat sebagai beban pada saat terjadinya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

b. Principles of Consolidation (continued)

Subsidiaries are fully consolidated from the dates of acquisition, being the date on which the Group obtained control, and continue to be consolidated until the date such control ceases. Control is presumed to exist if the Group owns, directly or indirectly through its subsidiaries, more than 50% of the voting power of an entity.

Losses of a non-wholly owned subsidiary are attributed to the non-controlling interest even if such losses resulted in a deficit balance for the non-controlling interest.

Non-controlling interest represents the portion of the profit or loss and net assets of the subsidiaries not attributable directly or indirectly to parent's company, which are presented in the consolidated statements of comprehensive income and under the equity section of the consolidated statements of financial position, respectively, separately from the corresponding portion attributable to the equity holders of the parent entity.

Changes in a parent's ownership interest in a subsidiary that do not result in a loss of control are accounted for as equity transactions. In such circumstances, the carrying amounts of the controlling and non-controlling interests are adjusted to reflect the changes in their relative interests in the subsidiary. Any difference between the amount by which the non-controlling interests are adjusted and the fair value of the consideration paid or received is recognised directly in equity and attributed to the owners of the parent entity.

Management applies the acquisition method to account for business combinations. The consideration transferred for the acquisition of a subsidiary is the fair values of the assets transferred, the liabilities incurred to the former owners of the acquiree and the equity interests issued by the Group. The consideration transferred includes the fair value of any asset or liability resulting from a contingent consideration arrangement. Identifiable assets acquired and liabilities and contingent liabilities assumed in a business combination are measured initially at their fair values at the acquisition date. The acquisition costs are recognized and recorded as expenses as incurred.

**PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2014 dan
Tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
Year then ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

b. Prinsip-prinsip Konsolidasian (lanjutan)

Jika kombinasi bisnis mengakibatkan penyelesaian hubungan yang ada sebelumnya, maka manajemen mengakui keuntungan atau kerugian atas penyelesaian hubungan tersebut.

Manajemen mengakui kepentingan non-pengendali pada pihak yang diakuisisi baik sebesar nilai wajar atau sebesar bagian proporsional kepentingan non-pengendali atas aset neto teridentifikasi pihak yang diakuisisi. Kepentingan non-pengendali disajikan di ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari ekuitas pemilik entitas induk.

Selisih lebih antara imbalan yang dialihkan, jumlah setiap kepentingan non-pengendali dalam pihak yang diakuisisi, dan nilai wajar pada tanggal akuisisi dari kepemilikan ekuitas yang sebelumnya dimiliki oleh Kelompok Usaha pada pihak yang diakuisisi, dibandingkan dengan nilai wajar bagian Kelompok Usaha atas aset bersih teridentifikasi yang diakuisisi, dicatat sebagai *goodwill*. Jika jumlah tersebut lebih kecil dari nilai wajar atas aset bersih teridentifikasi entitas anak yang diakuisisi dan pengukuran atas seluruh jumlah tersebut telah ditelaah, dalam hal pembelian dengan diskon, selisih tersebut diakui secara langsung dalam laba rugi.

Setelah pengakuan awal, *goodwill* diukur sebesar biaya perolehan dikurangi dengan akumulasi penurunan nilai.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

b. Principles of Consolidation (continued)

If the business combination in effect settles a pre-existing relationship, the Group recognizes a gain or loss arising from such settlements.

Management recognizes any non-controlling interest in the acquiree on an acquisition-by-acquisition basis, either at fair value or at the non-controlling interest's proportionate share of the acquiree's identifiable net assets. Non-controlling interest is reported as equity in the consolidated statement of financial position, separate from the owner of the parent's equity.

The excess of the consideration transferred, the amount of any non-controlling interests in the acquiree and the acquisition-date fair value of any previous equity interest in the acquiree over the fair value of the Group's share of the identifiable net assets acquired is recorded as goodwill. If those amounts are less than the fair value of the net identifiable assets of the subsidiary acquired and the measurement of all amounts has been reviewed, in the case of a bargain purchase, the difference is recognised directly in the profit or loss.

After initial recognition, goodwill is measured at cost less any accumulated impairment losses.

**PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan
Tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
Year then ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

**c. Transaksi Kombinasi Bisnis entitas
sepengendali**

Transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali bukan merupakan perubahan kepemilikan dalam arti substansi ekonomi, sehingga transaksi tersebut tidak dapat menimbulkan laba atau rugi bagi kombinasi bisnis secara keseluruhan ataupun bagi entitas individual dalam kombinasi bisnis. Oleh karena itu, transaksi tersebut diakui pada jumlah tercatat berdasarkan metode penyatuan kepemilikan.

Dalam kombinasi bisnis entitas sepengendali, manajemen mengakui selisih antara jumlah imbalan yang dialihkan dan jumlah tercatat dari aset neto yang diterima (liabilitas yang diambil alih), yang disajikan dalam pos tambahan modal disetor dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

d. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

(i) Transaksi & Saldo

Manajemen menentukan mata uang fungsional Perusahaan adalah Dolar Amerika Serikat.

Transaksi dalam mata uang asing dicatat dalam mata uang fungsional berdasarkan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada akhir tahun pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang fungsional berdasarkan kurs tengah yang diterbitkan oleh Bank Indonesia pada tanggal terakhir transaksi perbankan pada tahun tersebut. Laba atau rugi kurs yang terjadi dikreditkan atau dibebankan pada laba rugi tahun berjalan.

Nilai kurs yang digunakan pada akhir tahun laporan adalah sebagai berikut:

	AS\$1/ US\$1	
	2014	2013
1.000 Rupiah	0,0804	0,0821
1 Dolar Australia	0,8214	0,8923
1 Euro	1,2169	1,3801
1 Yen	0,0084	0,0095

Seluruh selisih kurs yang timbul diakui dalam pendapatan komprehensif lainnya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**c. Business Combination transaction among
entities under common control**

Business combination transactions among entities under common control are not changes in economic substance of the ownership, therefore such transactions would not result in a gain or loss to the Group or to the individual entity within the same group. Therefore, such transactions are recognized at carrying value as a business combination using the pooling-of-interests method.

In business combination among entities under common control, management recognized the difference between the amount of consideration given and the carrying values of the net assets received (liabilities assumed) which is presented as additional paid-in capital in the consolidated statements of financial position.

d. Foreign Currency Transactions and Balances

(i) Transactions & Balances

Management determined that the Company's functional currency is the United States Dollar.

Transactions involving foreign currencies are recorded in functional currency at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At the end of reporting year, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are translated to the functional currency based on the middle rates published by Bank Indonesia at the last banking transaction date in the reporting year. The resulting gains or losses are credited or charged to the current year's profit or loss.

The rates of exchange used at the end of reporting year were as follows:

	AS\$1/ US\$1	
	2014	2013
1,000 Rupiah	0,0804	0,0821
1 Australian Dollar	0,8214	0,8923
1 Euro	1,2169	1,3801
1 Yen	0,0084	0,0095

All of the resulting exchange differences are recognized in other comprehensive income.

**PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan
Tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
Year then ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

**d. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing
(lanjutan)**

(ii) Kelompok Usaha

Untuk tujuan konsolidasi, laporan keuangan entitas anak yang mata uang fungsionalnya adalah selain Dolar Amerika Serikat dijabarkan ke dalam Dolar Amerika Serikat dengan menggunakan:

<u>Akun/Accounts</u>	<u>Kurs/Exchange Rates</u>
Aset dan liabilitas/ Assets and liabilities	Kurs penutup tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian tersebut/ The closing rate at the date of that consolidated statement of financial position
Pendapatan dan beban/ Revenues and expenses	Rata-rata tertimbang dari kurs tengah Bank Indonesia perbulan untuk laporan laba rugi komprehensif/ Monthly weighted-average middle exchange rate of Bank Indonesia during the year in the statements of comprehensive income

e. Transaksi dengan pihak berelasi

Dalam menjalankan aktivitasnya, Kelompok Usaha melakukan transaksi dengan pihak berelasi.

Kriteria pihak berelasi sesuai dengan PSAK No. 7 (Revisi 2010) adalah sebagai berikut:

- a. Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan Kelompok Usaha jika orang tersebut:
 - i. Memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas Kelompok Usaha;
 - ii. Memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
 - iii. Personel manajemen kunci Kelompok Usaha atau entitas induk Kelompok Usaha.
- b. Suatu entitas berelasi dengan Kelompok Usaha jika memenuhi salah satu hal berikut:
 - i. Entitas dan Kelompok Usaha adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya terkait dengan entitas lain);
 - ii. Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya);

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**d. Foreign Currency Transactions and Balances
(continued)**

(ii) Group

For consolidation purposes, the financial statements of subsidiaries with functional currencies other than US Dollar are translated into US Dollar using the following:

e. Transactions with related parties

During its activities, the Group entered into transactions with its related parties.

The criteria of a related party in accordance with PSAK No. 7 (Revised 2010) are as follows:

- a. A person or a close member of that person's family is related to the Group if that person:
 - i. Has control or joint control over the Group;
 - ii. Has significant influence over the reporting entity; or
 - iii. Is a member of the key management personnel of the Group or of a parent of the Group.
- b. An entity is related to the Group if any of the following conditions applies:
 - i. The entity and the Group are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others);
 - ii. One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member);

**PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan
Tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
Year then ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

e. Transaksi dengan pihak berelasi (lanjutan)

Kriteria pihak berelasi sesuai dengan PSAK No. 7 (Revisi 2010) adalah sebagai berikut (lanjutan):

- b. Suatu entitas berelasi dengan Kelompok Usaha jika memenuhi salah satu hal berikut: (lanjutan)
 - iii. Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama;
 - iv. Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga;
 - v. Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pascakerja untuk imbalan kerja dari Kelompok Usaha atau entitas terkait dengan Kelompok Usaha. Jika Kelompok Usaha adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan Kelompok Usaha;
 - vi. Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a);
 - vii. Orang yang diidentifikasi dalam huruf (a) (i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).

Transaksi dengan pihak berelasi dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak, dimana persyaratan tersebut mungkin tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak ketiga.

Seluruh transaksi dan saldo yang material dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang relevan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

e. Transactions with related parties (continued)

The criteria of a related party in accordance with PSAK No. 7 (Revised 2010) are as follows (continued):

- b. An entity is related to the Group if any of the following conditions applies: (continued)
 - iii. Both entities are joint ventures of the same third party;
 - iv. One entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity;
 - v. The entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the Group or an entity related to the Group. If the Group is itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the Group;
 - vi. The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a);
 - vii. A person identified in (a)(i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or of a parent of the entity).

The transactions with related parties are made based on terms agreed by the parties, whereby such terms may not be the same as those transactions with third parties.

All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the relevant notes to the consolidated financial statements.

**PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan
Tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
Year then ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

f. Kas dan setara kas

Kas dan setara kas terdiri dari saldo kas kecil dan kas di bank serta deposito berjangka yang akan jatuh tempo dalam waktu tiga bulan dan tidak dibatasi penggunaannya.

g. Biaya dibayar di muka dan uang muka

Biaya dibayar di muka diamortisasi selama periode masa manfaatnya dengan menggunakan metode garis lurus.

h. Persediaan

Persediaan dinilai berdasarkan nilai terendah antara harga perolehan atau nilai realisasi neto. Harga perolehan ditentukan dengan metode biaya rata-rata tertimbang (*weighted average*) yang terjadi selama periode berjalan dan mencakup alokasi komponen tenaga kerja, penyusutan dan bagian biaya tidak langsung yang berhubungan dengan aktivitas pertambangan/perkebunan.

Nilai realisasi neto merupakan estimasi harga jual dalam kegiatan usaha normal dikurangi estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk membuat penjualan.

Persediaan bahan bakar dinilai pada harga perolehan, ditentukan berdasarkan metode rata-rata tertimbang (*weighted average*), dikurangi dengan penyisihan untuk persediaan usang. Penyisihan untuk persediaan usang ditentukan berdasarkan estimasi penggunaan atau penjualan masing-masing jenis persediaan pada masa mendatang. Bahan pendukung pemeliharaan dicatat sebagai beban produksi pada saat periode digunakan.

i. Aset tetap

Aset tetap kecuali tanah, dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan cadangan penurunan nilai. Biaya perolehan termasuk biaya penggantian bagian aset tetap saat biaya tersebut terjadi, jika memenuhi kriteria pengakuan; dan estimasi awal biaya pembongkaran dan pemindahan aset.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

f. Cash and cash equivalents

Cash and cash equivalents consist of cash on hand and in banks and time deposits with maturities of less than three months and which are not restricted in use.

g. Prepayments and advances

Prepayments are amortized over the periods benefited using the straight-line method.

h. Inventories

Inventory is valued at the lower of cost or net realizable value. Cost is determined based on the weighted average cost incurred during the period and includes an appropriate portion of labor, depreciation and overheads related to mining/plantation activities.

Net realizable value represents the estimated selling price in the ordinary course of business less the estimated cost of completion and the estimated costs necessary to make the sale.

Fuel is valued at cost, determined on a weighted average method, less provision for obsolete items. Provision for obsolete inventory is determined on the basis of estimated future usage or sale of individual inventory items. Supplies of maintenance materials are charged to production costs in the period in which they are used.

i. Fixed assets

Fixed assets except land, are stated at cost less accumulated depreciation and allowance for impairment losses. Such cost includes the cost of replacing part of the fixed assets when that cost is incurred, if the recognition criteria are met; and the initial estimate of the costs of dismantling and removing the assets.

**PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan
Tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
Year then ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

i. Aset tetap (lanjutan)

Penyusutan aset dimulai pada saat aset tersebut siap untuk digunakan, yaitu pada saat aset tersebut berada pada lokasi dan kondisi yang diinginkan agar aset siap digunakan sesuai dengan keinginan dan maksud manajemen.

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus selama masa yang lebih pendek antara estimasi masa manfaat ekonomis aset tetap yang bersangkutan atau jika relevan, masa IUP-OP, sebagai berikut:

	<u>Tahun/Years</u>
Bangunan	4-20
Mesin dan peralatan berat	4-8
Kendaraan	4-8
Perabotan dan peralatan kantor	4
Jalan dan jembatan	10-19
Tempat timbunan batubara	19
Fasilitas pelabuhan	19
Conveyor	4-19

Biaya pengurusan legal hak atas tanah (HGU) yang dikeluarkan ketika tanah diperoleh pertama kali diakui sebagai bagian dari biaya perolehan tanah pada akun "Aset Tetap" dan tidak diamortisasi. Biaya pengurusan perpanjangan atau pembaruan legal hak atas tanah diakui sebagai beban tangguhan dan diamortisasi sepanjang umur hukum hak atau umur ekonomis tanah, mana yang lebih pendek.

Beban pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian pada saat terjadinya. Pengeluaran yang memperpanjang masa manfaat atau memberi tambahan manfaat ekonomis di masa yang akan datang, seperti dalam bentuk peningkatan kapasitas, mutu produksi atau peningkatan standar kinerja, dikapitalisasi. Aset tetap yang dijual dikeluarkan dari kelompok aset tetap berikut akumulasi penyusutannya. Keuntungan atau kerugian dari penjualan aset tetap tersebut dibukukan dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset dilaporkan dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian pada tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

i. Fixed assets (continued)

Depreciation of an asset begins when it is available for use i.e. when it is in the location and condition necessary for it to be capable of operating in the manner intended by management.

Depreciation is computed using the straight-line method over the shorter of the estimated useful lives of the assets or if applicable, the IUP-OP period, as follows:

	<i>Building</i>
	<i>Machinery and heavy equipment</i>
	<i>Vehicles</i>
	<i>Office furnitures and equipment</i>
	<i>Roads and bridges</i>
	<i>Stockpile base</i>
	<i>Port facilities</i>
	<i>Conveyor</i>

The legal cost of land rights (HGU) incurred when the land was acquired initially are recognized as part of the cost of the land under "Fixed Assets" account and not amortized. The legal cost incurred to extend or renew the land rights are recorded as deferred charges and amortized over the shorter of the rights' legal life or land's economic life.

Maintenance and repairs expense is charged to the consolidated statements of comprehensive income as incurred. Expenditures which extend the useful life of the asset or result in the increase of the future economic benefits, such as an increase in capacity and improvement in the quality of output or standard of performance, are capitalized. When assets are disposed of, their carrying values and the related accumulated depreciation are removed from the accounts. Any resulting gain or loss is reflected in the consolidated statements of comprehensive income.

An item of fixed asset is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising on derecognition of the asset is reported in the consolidated statements of comprehensive income in the year the asset is derecognized.

**PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan
Tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
Year then ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

i. Aset tetap (lanjutan)

Biaya konstruksi aset dikapitalisasi sebagai aset dalam penyelesaian. Biaya konstruksi ini direklasifikasi ke akun aset tetap pada saat proses konstruksi atau pemasangan selesai.

Nilai residu, umur manfaat dan metode penyusutan dievaluasi setiap akhir tahun dan disesuaikan secara prospektif jika diperlukan.

j. Sewa

Penentuan apakah dalam suatu perjanjian mengandung sewa pembiayaan adalah berdasarkan isi dari perjanjian awal dan apakah isi dari perjanjian tersebut bergantung dari kegunaan dari aset yang spesifik dan memiliki hak penuh atas aset tersebut. Sewa yang tidak mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset kepada pihak penyewa diklasifikasikan sebagai sewa operasi.

Dalam sewa pembiayaan, Kelompok Usaha sebagai pihak penyewa disyaratkan untuk mengakui aset dan liabilitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian sebesar nilai wajar aset sewaan atau sebesar nilai kini dari pembayaran sewa minimum, jika nilai kini lebih rendah dari nilai wajar, penilaian ditentukan pada awal kontrak. Pembayaran sewa minimum dibagi rata antara beban keuangan yang timbul dan penurunan liabilitas sewa. Beban keuangan dialokasikan pada setiap periode selama masa sewa sehingga menghasilkan tingkat bunga periodik yang konstan selama sisa saldo liabilitas sewa.

Aset sewa yang dikapitalisasi dimasukkan ke dalam aset tetap dan disusutkan selama estimasi dari umur manfaat aset tersebut atau masa sewa, mana yang lebih pendek, jika tidak terdapat tingkat keyakinan yang memadai bagi Kelompok Usaha untuk mendapatkan kepemilikan atas aset tersebut pada akhir masa sewa.

Dalam sewa operasi, Kelompok Usaha mengakui pembayaran sewa sebagai beban yang dibagi secara rata-rata (*straight-line*) sepanjang masa sewa.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

i. Fixed assets (continued)

The costs of the construction of assets are capitalized as construction in progress. These costs are reclassified into fixed asset accounts when the construction or installation is completed.

The asset residual values, useful lives and depreciation method are reviewed at each years end and adjusted prospectively if necessary.

j. Leases

The determination of whether an arrangement is, or contains a finance lease is based on the substance of the arrangement at inception date and whether the fulfillment of the arrangement is dependent on the use of a specific assets and the arrangement conveys full rights over the asset. Leases which do not transfer substantially all of the risks and rewards incidental to ownership of the leased item to the lessee are classified as operating leases.

Under a finance lease, the Group as lessee are required to recognize assets and liabilities in the consolidated statements of financial position at amounts equal to the fair value of the leased property or, if lower, the present value of the minimum lease payments, each determined at the inception of the lease. Minimum lease payments are apportioned between finance charges and the reduction of the outstanding lease liability. Finance charges are allocated to each period during the lease term so as to produce a constant periodic rate of interest over the remaining balance of the lease liability.

Capitalized leased assets are accounted for as fixed assets and are depreciated over the shorter of the estimated useful lives of the assets or the lease terms, in the event that there is no reasonable certainty that the Group will obtain ownership of the assets by the end of the lease term.

Under an operating lease, the Group recognizes lease payments as an expense on a straight-line method over the lease terms.

**PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan
Tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
Year then ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

k. Penurunan nilai aset non-keuangan

Pada setiap akhir tahun pelaporan, manajemen menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, atau pada saat pengujian penurunan nilai aset diperlukan, maka manajemen membuat estimasi jumlah terpulihkan aset tersebut.

Jumlah terpulihkan suatu aset adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar dari aset atau Unit Penghasil Kas (UPK) tersebut dikurangi biaya untuk menjual, dan nilai pakainya, nilai tersebut ditentukan untuk aset individual, kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang sebagian besar independen dari aset lainnya atau kelompok aset lain. Jika nilai tercatat aset lebih besar dari nilai terpulihkannya, maka aset tersebut dianggap mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset tersebut diturunkan menjadi sebesar nilai terpulihkan. Rugi penurunan diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian sebagai "rug penurunan nilai".

Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas neto masa depan didiskontokan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset. Jika hal tersebut tidak dapat ditentukan, manajemen menggunakan model valuasi untuk menentukan nilai wajar aset. Perhitungan tersebut digabungkan dengan penilaian atau indikator nilai wajar lainnya.

Manajemen melakukan penilaian pada setiap akhir tahun pelaporan apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset selain *goodwill* mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun.

Jika indikasi yang dimaksud ditemukan, maka manajemen mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut. Rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam periode-periode sebelumnya untuk aset selain *goodwill* dibalik jika, dan hanya jika, terdapat perubahan estimasi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui. Jika demikian, jumlah tercatat aset dinaikkan ke jumlah terpulihkannya. Jumlah tercatat aset yang meningkat yang disebabkan pembalikan rugi penurunan nilai, tidak boleh melebihi jumlah nilai terpulihkannya maupun nilai tercatat seandainya aset tidak mengalami rugi penurunan nilai di tahun-tahun sebelumnya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

k. Impairment of non-financial assets

At the end of reporting years, management assesses whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, or when annual impairment testing for an asset is required, management makes an estimate of the asset's recoverable amount.

An asset's recoverable amount is the higher of the asset's fair value or Cash Generating Unit (CGU)'s less costs to sell and its value in use, and is determined for an individual asset, unless the asset does not generate cash inflows that are largely independent of those from other assets or groups of assets. Where the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written down to its recoverable amount. Impairment losses are recognized in the consolidated statements of comprehensive income as "impairment losses".

In assessing the value in use, the estimated net future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset. If such transactions cannot be identified, management used an appropriate valuation model to determine the fair value of the assets. These calculations are corroborated by valuation multiples or other available fair value indicators.

Management made an assessment at the end of each reporting years as to whether there is any indication that previously recognized impairment losses for an asset other than goodwill may no longer exist or may have decreased.

If such indication exists, management estimates the recoverable amount of the related asset. Previously recognized impairment loss for an asset other than goodwill is reversed only, and if only there has been a change in the assumptions used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized. If that is the case, the carrying amount of the asset is increased to its recoverable amount. The reversal is limited so that the carrying amount of the asset does not exceed its recoverable amount, nor exceed the carrying amount that would have been determined had no impairment loss been recognized for the asset in prior years.

**PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan
Tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
Year then ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

k. Penurunan nilai aset non-keuangan (lanjutan)

Pembalikan rugi penurunan nilai untuk aset diakui segera dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian. Setelah pembalikan rugi penurunan nilai diakui, penyusutan yang dibebankan ke aset tersebut harus disesuaikan di tahun mendatang untuk mengalokasikan jumlah tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya (jika ada), dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

Untuk tujuan uji penurunan nilai, *goodwill* yang diperoleh dalam kombinasi bisnis sejak tanggal akuisisi dialokasikan pada setiap unit penghasil kas Kelompok Usaha yang diekspektasikan memberi manfaat dari kombinasi bisnis tersebut, terlepas apakah aset atau liabilitas dari pihak yang diakuisisi ditempatkan dalam unit atau kelompok unit tersebut. Namun jika alokasi awal *goodwill* tersebut tidak dapat diselesaikan sebelum berakhirnya periode tahunan ketika kombinasi bisnis berdampak, maka alokasi awal tersebut diselesaikan sebelum akhir periode tahunan pertama setelah tanggal akuisisi.

l. Pengeluaran eksplorasi, evaluasi dan pengembangan

Beban sebelum diperolehnya ijin

Pengeluaran yang terjadi sebelum diperolehnya ijin dibebankan pada tahun terjadi.

Aset eksplorasi dan evaluasi

Setelah hak legal untuk eksplorasi diperoleh, pengeluaran untuk eksplorasi dan evaluasi untuk suatu *area of interest* dibebankan didalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian pada saat terjadinya, kecuali jika manajemen menyimpulkan bahwa kemungkinan besar manfaat ekonomis masa datang dari pengeluaran tersebut dapat terealisasi. Pengeluaran tersebut mencakup biaya perolehan hak eksplorasi, kajian topografi, geologi, biaya pengeboran eksplorasi dan lain-lain.

Dalam melakukan evaluasi apakah suatu pengeluaran memenuhi kriteria untuk dikapitalisasi, beberapa sumber informasi yang berbeda digunakan. Informasi yang digunakan untuk menentukan kemungkinan manfaat masa depan tergantung kepada sifat dari kegiatan eksplorasi dan evaluasi yang sudah dilakukan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**k. Impairment of non-financial assets
(continued)**

Reversal of an impairment loss is recognized in the consolidated statement of comprehensive income. After such a reversal, the depreciation charge on the said asset is adjusted in future year to allocate the asset's revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining useful life.

For the purpose of impairment testing, goodwill acquired in a business combination is, from the acquisition date, allocated to each of the Group's CGUs that are expected to benefit from the combination, irrespective of whether other assets or liabilities of the acquiree are assigned to those units. If the initial allocation of such goodwill cannot be completed before the end of the annual period in which the business combination is effected, that initial allocation shall be completed before the end of the first annual period beginning after the acquisition date.

l. Exploration, evaluation and development expenditure

Pre-licence costs

Pre-license costs are expensed in the year in which they are incurred.

Exploration and evaluation assets

Once the legal right to explore has been acquired, exploration and evaluation expenditure for an area of interest is charged to the consolidated statement of comprehensive income as incurred, unless the management concludes that a future economic benefit is more likely than not to be realized. These expenditures include acquisition of exploration license cost, topographic and geology study, drilling exploration costs and others.

In evaluating if expenditures meet the criteria to be capitalized, several different sources of information are utilized. The information that is used to determine the probability of future benefits depends on the extent of exploration and evaluation that has been performed.

**PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan
Tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
Year then ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

I. Pengeluaran eksplorasi, evaluasi dan pengembangan (lanjutan)

Aset eksplorasi dan evaluasi (lanjutan)

Hingga saat penetapan suatu cadangan yang memenuhi ketentuan JORC (saat dimana manajemen mempertimbangkan bahwa kemungkinan besar manfaat ekonomis akan dapat direalisasikan), manajemen mengkapitalisasi pengeluaran evaluasi lanjutan yang terjadi sebagai aset eksplorasi dan evaluasi untuk suatu ijin hingga saat dimana cadangan yang memenuhi ketentuan JORC ditetapkan.

Setelah penetapan suatu cadangan telah memenuhi ketentuan JORC dan pengembangan dilakukan, aset eksplorasi dan evaluasi dilakukan pengujian penurunan nilai dan ditransfer ke akun "Tambang dalam konstruksi". Tidak ada amortisasi dibebankan selama tahap eksplorasi dan evaluasi.

Aset eksplorasi dan evaluasi untuk setiap *area of interest* ditelaah pada setiap akhir tahun pelaporan. Aset eksplorasi dan evaluasi yang terkait dengan suatu *area of interest* yang telah ditinggalkan, atau yang telah diputuskan tidak layak secara ekonomis oleh manajemen, dihapuskan pada tahun dimana keputusan tersebut dibuat.

Tambang dalam konstruksi

Pada saat transfer akun "Aset eksplorasi dan evaluasi" ke akun "Tambang dalam konstruksi", semua pengeluaran untuk konstruksi, instalasi atau penyelesaian fasilitas infrastruktur dikapitalisasi dalam akun "Tambang dalam konstruksi". Pengeluaran untuk pengembangan dilaporkan setelah dikurangi hasil penjualan insidental batu bara yang dihasilkan selama tahap pengembangan. Setelah produksi dimulai, semua aset dalam akun "Tambang dalam konstruksi" ditransfer ke akun "Tambang produksi".

Pada saat penyelesaian konstruksi tambang, aset-aset ditransfer ke akun "Aset tetap" atau "Aset pertambangan".

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

I. Exploration, evaluation and development expenditure (continued)

Exploration and evaluation assets (continued)

Upon the establishment of a JORC compliant resource (at which point, Management considers it probable that economic benefits will be realized), management capitalises any further evaluation costs incurred for the particular licence to exploration and evaluation assets up to the point when a JORC compliant reserve is established.

Once JORC compliant reserves are established and development is sanctioned, exploration and evaluation assets are tested for impairment and transferred to 'Mines under construction'. No amortization is charged during the exploration and evaluation phase.

Exploration and evaluation assets on each area of interest is reviewed at the end of reporting years. Exploration and evaluation assets in respect of an area of interest which has been abandoned, or for which a decision has been made by the management against its commercial viability are written-off in the year in which the decision is made.

Mines under construction

Upon transfer of 'Exploration and evaluation assets' into 'Mines under construction', all subsequent expenditure on the construction, installation or completion of infrastructure facilities is capitalized within "Mines under construction". Development expenditure is net of proceeds from all but the incidental sale of coal extracted during the development phase. After production starts, all assets included in 'Mines under construction' are transferred to 'Producing mines'.

Upon completion of mine construction, the assets are transferred into "Fixed assets" or "Mine properties".

**PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan
Tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
Year then ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

I. Pengeluaran eksplorasi, evaluasi dan pengembangan (lanjutan)

Aset Pertambangan

Pada saat proyek konstruksi tambang dipindahkan ke tahap produksi, kapitalisasi pengeluaran tertentu untuk konstruksi tambang dihentikan dan pengeluaran tersebut dicatat sebagai persediaan atau dibebankan, kecuali jika biaya tersebut memenuhi syarat dikapitalisasi sehubungan dengan penambahan atau peningkatan aset tambang, atau pengembangan cadangan yang dapat ditambang.

Akumulasi biaya pengembangan tambang diamortisasi dengan menggunakan metode unit produksi terhadap estimasi cadangan yang secara ekonomis dapat ditambang sampai dengan akhir masa berlaku ijin atas area of interest yang bersangkutan. Tarif amortisasi per unit produksi untuk amortisasi biaya pengembangan tambang termasuk pengeluaran yang terjadi sampai saat ini.

m. Tanaman perkebunan

Tanaman belum menghasilkan dinyatakan sebesar harga perolehan yang meliputi biaya persiapan lahan, penanaman, pemupukan dan pemeliharaan termasuk kapitalisasi biaya pinjaman yang digunakan untuk membiayai pengembangan tanaman belum menghasilkan dan biaya tidak langsung lainnya yang dialokasikan berdasarkan luas hektar tertanam.

Pada saat tanaman sudah menghasilkan, akumulasi harga perolehan tersebut akan direklasifikasi ke akun Tanaman menghasilkan.

Amortisasi tanaman menghasilkan dimulai pada tahun dimana tanaman tersebut menghasilkan dengan menggunakan metode garis lurus selama estimasi masa manfaat ekonomis yaitu 20 tahun. Secara umum, tanaman kelapa sawit dinyatakan menghasilkan bila telah berumur tiga sampai dengan empat tahun.

n. Beban tangguhan

Beban yang timbul untuk perpanjangan hak atas tanah ditangguhkan dan diamortisasi dengan metode garis lurus selama periode hak atas tanah.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

I. Exploration, evaluation and development expenditure (continued)

Mine properties

When a mine construction project moves into the production stage, the capitalization of certain mine construction costs ceases and costs are either regarded as inventory or expensed, except for costs which qualify for capitalization relating to mining asset additions or improvements, or mineable reserve development.

Accumulated mine development costs are amortized on a unit-of-production basis over the economically recoverable reserves until the end of license over the area of interest concern. The unit-of-production rate for the amortization of mine development costs takes into account expenditures incurred to date.

m. Plantations

Immature plantations are stated at acquisition costs which include costs incurred for field preparation, planting, fertilizing and maintenance, including the capitalization of borrowing costs incurred on loans used to finance the development of immature plantations and allocation of other indirect costs based on planted hectares.

When the plantations are mature, the accumulated costs are reclassified to Mature plantations account.

Amortization of mature plantations commences in the year when the plantations are mature using the straight-line method over the estimated useful life of 20 years. Generally, oil palm plantations are considered mature within three to four years after planting.

n. Deferred charges

Costs incurred in association with the extension of land rights are deferred and amortised using the straight-line method over the period of the land rights.

**PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan
Tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
Year then ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

o. Provisi

Provisi diakui jika Kelompok Usaha memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif), yang diakibatkan peristiwa di masa lalu, besar kemungkinannya yang mana penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan estimasi yang andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

Provisi ditelaah pada setiap akhir tahun pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi kini terbaik. Jika tidak terdapat lagi kemungkinan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi untuk menyelesaikan kewajiban tersebut, maka provisi tersebut akan dibalik.

p. Biaya pengelolaan lingkungan hidup

Pengeluaran yang terkait dengan pemulihan, rehabilitasi, dan lingkungan yang timbul selama tahap pengembangan diakui sebagai aset.

Pengeluaran yang terkait dengan pemulihan, rehabilitasi, dan lingkungan yang timbul selama tahap produksi dibebankan sebagai beban pokok penjualan pada saat terjadinya.

Untuk hal-hal yang berkaitan dengan lingkungan yang mungkin tidak berkaitan dengan penarikan aset, dimana Kelompok Usaha merupakan pihak yang bertanggung jawab atas liabilitas tersebut dan liabilitas tersebut ada dan jumlahnya bisa diukur, manajemen mencatat estimasi liabilitas tersebut. Dalam menentukan keberadaan liabilitas yang berkaitan dengan lingkungan tersebut, manajemen mengacu pada kriteria pengakuan kewajiban sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku.

q. Biaya pengupasan lapisan tanah

Efektif 1 Januari 2014 Kelompok Usaha menerapkan secara prospektif ISAK No. 29: Biaya Pengupasan Lapisan Tanah Tahap Produksi pada Pertambangan Terbuka.

Tidak ada penyesuaian transisi atas saldo awal biaya pengupasan tangguhan dan saldo laba awal pada permulaan periode sajian terawal sehubungan dengan penerapan ISAK ini.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

o. Provisions

Provisions are recognized when the Group has a current obligation (legal or constructive) where, as a result of a past event, it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

Provisions are reviewed at the end of reporting years and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation, the provision will be reversed.

p. Environmental expenses

Restoration, rehabilitation and environmental expenditures incurred during the development phase are recognized as asset.

Restoration, rehabilitation and environmental expenditures incurred during the production phase are charged to cost of goods sold as incurred.

For environmental issues that may not involve the retirement of an asset, where the Group is responsible parties and it is determined that a liability exists, and amounts can be quantified, management accrues the estimated liability. In determining whether a liability exists in respect of such environmental issues, management applies the criteria for liability recognition under the applicable accounting standards.

q. Stripping cost

Effective as of 1 January 1, 2014, the Group prospectively applies ISAK No. 29: Stripping Costs in the Production Phase of a Surface Mining.

There is no transitional adjustment on the beginning balance of deferred stripping cost and the opening retained earnings at the beginning of the earliest period presented arising from the application of this ISAK.

**PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan
Tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
Year then ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

q. Biaya pengupasan lapisan tanah (lanjutan)

Menurut ISAK ini, aktivitas pengupasan tanah penutup yang dilakukan selama tahap produksi dapat menghasilkan dua manfaat: yang pertama berupa produksi persediaan dan yang kedua berupa pembukaan akses menuju material yang akan ditambang dimasa depan. Jika manfaat tersebut berupa persediaan, maka perlakuan atas biaya pengupasan tanah penutup tersebut mengikuti ketentuan PSAK No. 14: Persediaan. Jika manfaatnya berupa peningkatan akses menuju material yang akan ditambang dimasa depan, maka jika memenuhi kriteria berikut:

- a) besar kemungkinan bahwa manfaat ekonomis masa depan (peningkatan akses menuju lapisan batu bara yang terkait dengan aktivitas pengupasan lapisan tanah akan mengalir;
- b) entitas dapat mengidentifikasi komponen lapisan batu bara yang aksesnya telah ditingkatkan; dan
- c) biaya yang terkait dengan aktivitas pengupasan lapisan tanah dengan komponen tersebut dapat diukur secara andal

Interpretasi ini merujuk aset tidak lancar tersebut sebagai "Aset aktivitas pengupasan lapisan tanah".

Aset aktivitas pengupasan lapisan tanah pada awalnya diukur pada biaya perolehan, yaitu akumulasi biaya yang secara langsung terjadi untuk melakukan aktivitas pengupasan lapisan tanah yang meningkatkan akses terhadap komponen batu bara, ditambah alokasi biaya overhead yang diatribusikan langsung. Jika terjadi operasi insidental pada saat bersamaan dengan aktivitas pengupasan lapisan tanah, namun operasi tersebut tidak harus ada untuk melanjutkan aktivitas pengupasan lapisan tanah sebagaimana direncanakan, biaya operasi tersebut tidak dimasukkan sebagai biaya perolehan aset pengupasan lapisan tanah.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

q. Stripping costs (continued)

Under this ISAK, stripping activity undertaken during the production phase may create two benefits: the first being the production of inventory and the second being improved access to ore to be mined in the future. Where the benefits are realized in the form of inventory produced, the production stripping costs must be accounted for in accordance with PSAK No. 14: Inventories. Where the benefit is improved access to ore to be mined in the future, these costs must be recognized as a non-current asset, if the following criteria are met:

- a) future economic benefits (being improved access to the coal seams) are probable;*
- b) the component of the coal seams for which access will be improved can be accurately identified; and*
- c) the costs associated with the improved access can be reliably measured*

This interpretation refers such non-current assets as "Stripping activity asset".

The stripping activity asset is initially measured at cost, which is the accumulation of costs directly incurred to perform the stripping activity that improves access to the identified component of coal, plus an allocation of directly attributable overhead costs. If incidental operations are occurring at the same time as the production stripping activity, but are not necessary for the production stripping activity to continue as planned, these costs are not included in the cost of the stripping activity asset.

**PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan
Tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
Year then ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

q. Biaya pengupasan lapisan tanah (lanjutan)

Ketika biaya perolehan persediaan dan aset aktivitas pengupasan lapisan tanah yang diproduksi tidak dapat diidentifikasi secara terpisah, dasar alokasi berdasarkan ukuran produksi yang relevan digunakan untuk mengalokasikan biaya pengupasan lapisan tanah antara persediaan yang diproduksi dan aset aktivitas pengupasan lapisan tanah. Ukuran produksi tersebut dihitung untuk komponen badan batubara yang teridentifikasi, dan digunakan sebagai patokan untuk mengidentifikasi sejauh mana aktivitas tambahan yang menciptakan manfaat di masa depan telah terjadi. Kelompok Usaha menggunakan perkiraan volume limbah yang diperoleh dibandingkan dengan volume aktual produksi batu bara untuk masing-masing komponen.

Aset aktivitas pengupasan lapisan tanah diperhitungkan sebagai penambahan kepada, atau peningkatan dari suatu aset, yaitu aset tambang, dan disajikan sebagai Aset pertambangan pada laporan posisi keuangan konsolidasian. Hal ini merupakan bagian dari jumlah investasi pada suatu unit penghasil kas, yang ditelaah untuk penurunan nilai jika kejadian atau perubahan keadaan mengindikasikan bahwa nilai tercatatnya mungkin tidak terpulihkan.

Aset aktivitas pengupasan lapisan tanah diamortisasi menggunakan metode unit produksi, selama umur manfaat ekspektasian dari komponen badan batu bara yang teridentifikasi yang menjadi lebih mudah diakses sebagai hasil dari aktivitas pengupasan lapisan tanah. Cadangan yang dapat dipulihkan secara ekonomis, terdiri dari cadangan *proven* dan *probable*, digunakan untuk menentukan umur manfaat dari komponen batu bara identifikasi. Aset aktivitas pengupasan lapisan tanah di catat sebesar harga perolehan dikurangi akumulasi amortisasi dan rugi penurunan nilai.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

q. Stripping costs (continued)

If the costs of the inventory produced and the stripping activity asset are not separately identifiable, a relevant production measure is used to allocate the production stripping costs between the inventory produced and the stripping activity asset. This production measure is calculated for the identified component of the coal and is used as a benchmark to identify the extent to which the additional activity of creating a future benefit has taken place. The Group uses the expected volume of waste extracted compared with the actual volume for a given volume of coal production of each component.

The stripping activity asset is accounted for as an addition to, or an enhancement of, an existing asset, being the mine asset, and is presented as part of 'Mine properties' in the consolidated statement of financial position. This forms part of the total investment in the relevant cash generating units, which are reviewed for impairment if events or changes of circumstances indicate that the carrying value may not be recoverable.

The stripping activity asset is subsequently amortized using the units of production method over the life of the identified component of the coal body that became more accessible as a result of the stripping activity. Economically recoverable reserves, which comprise proven and probable reserves, are used to determine the expected useful life of the identified component of the coal body. The stripping activity asset is then carried at cost less accumulated amortization and any impairment losses.

**PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan
Tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
Year then ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

r. Liabilitas imbalan kerja

Imbalan kerja jangka pendek

Imbalan kerja jangka pendek adalah imbalan kerja yang jatuh tempo dalam jangka waktu dua belas bulan setelah akhir tahun pelaporan dan diakui pada saat pekerja telah memberikan jasa kerjanya.

Imbalan kerja jangka panjang

Perhitungan estimasi liabilitas untuk imbalan kerja yang memenuhi kriteria sebagai imbalan manfaat pasti ditentukan dengan menggunakan metode aktuarial *Projected Unit Credit*.

Keuntungan atau kerugian aktuarial diakui sebagai pendapatan atau beban apabila akumulasi keuntungan atau kerugian aktuarial neto yang belum diakui pada akhir tahun pelaporan sebelumnya melebihi 10% dari nilai kini liabilitas imbalan pasti pada tanggal tersebut. Keuntungan atau kerugian ini diakui atas metode garis lurus selama perkiraan rata-rata sisa masa kerja karyawan.

Biaya jasa kini diakui sebagai beban tahun berjalan. Biaya jasa lalu dibebankan langsung pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian, kecuali bila perubahan terhadap manfaat tergantung pada status kepegawaian pekerja di masa yang akan datang (periode *vesting*). Dalam hal ini, biaya jasa lalu diamortisasikan secara garis lurus sepanjang periode *vesting*.

s. Pengakuan pendapatan dan beban

Pendapatan dari penjualan

Pendapatan dari penjualan diakui pada saat terjadi pemindahan risiko kepada pelanggan, dan

- Besar kemungkinan manfaat ekonomi yang terkait dengan transaksi tersebut akan mengalir ke Kelompok Usaha;
- Kuantitas dan kualitas dari produk dapat ditentukan secara wajar dan akurat;
- Barang sudah dikirim kepada pelanggan dan tidak lagi berada dalam pengendalian fisik Kelompok Usaha (atau kepemilikan atas produk diserahkan kepada pelanggan); dan
- Harga jual dan biaya terkait dapat diukur secara andal.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

r. Employee benefit liabilities

Short - term employee benefits

Short - term employee benefits are employee benefits which are due for payment within twelve months after the reporting year and recognized when the employees have rendered this related service.

Long - term employee benefits

The calculation of estimated liability for employment benefits which meet the criteria as defined benefit is determined using the *Projected Unit Credit Actuarial Method*.

Actuarial gains or losses are recognized as income or expense when the net cumulative unrecognized actuarial gains or losses at the end of the previous reporting year exceed 10% of the present value of defined benefit obligation at that date. These gains or losses are recognized on a straight-line method over the expected average remaining service years of the employees.

Current service cost is expensed in the current year. Past service costs are recognized immediately in the consolidated statements of comprehensive income, unless the changes to the benefit are conditional on the employees remaining in service for a specified period of time (the *vesting period*). In this case, past service costs are amortized on a straight-line method over the *vesting period*.

s. Revenue and expense recognition

Revenue from sale

Revenue from sales is recognized when the risk has been transferred to the customers, and

- It is probable that economic benefits associated with the transaction will flow to the Group;
- The quantity and quality of the product can be determined with reasonable and accuracy;
- The product has been dispatched to the customer and is no longer under the physical control of the Group (or ownership of the product has earlier passed to the customer); and
- The selling price and related costs can be determined with reasonable accuracy.

**PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan
Tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
Year then ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

s. Pengakuan pendapatan dan beban (lanjutan)

Pendapatan bunga

Untuk semua instrumen keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, pendapatan atau biaya bunga dicatat dengan menggunakan metode Suku Bunga Efektif ("SBE"), yaitu suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran atau penerimaan kas di masa datang selama perkiraan umur dari instrumen keuangan, atau jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat, terhadap nilai tercatat neto dari aset keuangan atau liabilitas keuangan.

Beban diakui pada saat terjadinya dengan basis akrual.

t. Perpajakan

Pajak kini

Aset dan liabilitas pajak kini untuk tahun berjalan dan lalu diukur sebesar jumlah yang diharapkan dapat direstitusi dari atau dibayarkan kepada otoritas perpajakan. Tarif pajak dan peraturan pajak yang digunakan untuk menghitung jumlah tersebut adalah yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan.

Penghasilan kena pajak berbeda dengan laba yang dilaporkan dalam laba rugi karena penghasilan kena pajak tidak termasuk bagian dari pendapatan atau beban yang dikenakan pajak atau dikurangkan di tahun-tahun yang berbeda, dan juga tidak termasuk bagian-bagian yang tidak dikenakan pajak atau tidak dapat dikurangkan.

Koreksi terhadap liabilitas perpajakan dicatat saat surat ketetapan pajak diterima atau apabila dilakukan banding, ketika hasil banding sudah diputuskan.

Kekurangan/kelebihan pembayaran pajak penghasilan disajikan sebagai bagian dari "Beban Pajak Kini" dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian. Kelompok Usaha juga menyajikan bunga/denda, jika ada, sebagai bagian dari "Beban Pajak Kini".

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**s. Revenue and expense recognition
(continued)**

Interest income

For all financial instruments measured at amortized cost, interest income or expense is recorded using the Effective Interest Rate ("EIR"), which is the rate that exactly discounts the estimated future cash payments or receipts through the expected life of the financial instrument or a shorter period, where appropriate, to the net carrying amount of the financial asset or liability.

Expenses are recognized as incurred on the accrual basis.

t. Taxation

Current tax

Current income tax assets and liabilities for the current and prior year are measured at the amount expected to be recovered from or paid to the tax authority. The tax rates and tax laws used to compute the amount are those that have been enacted or substantively enacted at the reporting dates.

Taxable profit differs from profit as reported in the profit or loss because it excludes items of income or expense that are taxable or deductible in other years and it further excludes items that are never taxable or deductible.

Amendments to taxation obligations are recorded when an assessment is received or if appealed against, when the results of the appeal are determined.

The underpayment/overpayment of income tax is presented as part of "Tax Expense - Current" in the consolidated statement of comprehensive income. The Group also presented interest/penalty, if any, as part of "Tax Expenses - Current".

**PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan
Tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
Year then ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

t. Perpajakan (lanjutan)

Pajak tangguhan

Pajak tangguhan diakui dengan menggunakan metode liabilitas atas perbedaan temporer pada tanggal pelaporan diakui untuk perbedaan pajak aset dan liabilitas dan jumlah tercatatnya untuk tujuan pelaporan keuangan pada tanggal pelaporan.

Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer yang kena pajak dan aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan rugi fiskal yang belum terpakai, sepanjang besar kemungkinan besar laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan rugi fiskal yang belum terpakai tersebut dapat dimanfaatkan.

Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan akumulasi rugi pajak yang belum dikompensasikan, bila kemungkinan besar laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer dapat dikurangkan tersebut dan rugi pajak belum dikompensasikan tersebut dapat dimanfaatkan.

Liabilitas pajak tangguhan dan aset pajak tangguhan (jika memenuhi kriteria) diakui atas perbedaan temporer kena pajak terkait dengan investasi pada entitas anak, kecuali yang waktu pembalikannya dapat dikendalikan dan kemungkinan besar perbedaan temporer tersebut tidak akan dibalik di masa depan yang dapat diperkirakan.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan nilai tercatat aset pajak tangguhan tersebut diturunkan apabila laba kena pajak mungkin tidak memadai untuk mengkompensasi sebagian atau semua manfaat aset pajak tangguhan. Aset pajak tangguhan yang belum diakui sebelumnya ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan diakui sepanjang laba kena pajak yang akan datang kemungkinan besar akan tersedia untuk dipulihkan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur berdasarkan tarif pajak yang diharapkan akan dipakai pada tahun saat aset direalisasikan atau liabilitas diselesaikan berdasarkan tarif pajak dan peraturan perpajakan yang berlaku atau yang telah secara substantif berlaku pada tanggal pelaporan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

t. Taxation (continued)

Deferred tax

Deferred tax is provided using the liability method on temporary differences at the reporting date between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts for financial reporting purposes at the reporting date.

Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences and deferred tax assets are recognized for deductible temporary differences and unused tax losses to the extent that it is probable that taxable income will be available in future years against which the deductible temporary differences and unused tax losses can be utilized.

Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences and carry forward of unused tax losses to the extent that it is probable that taxable profits will be available against which the deductible temporary differences and carry forward of unused tax losses can be utilized.

Deferred tax liabilities and assets (provided fulfilling recognition criteria) are recognized in respect of taxable temporary differences associated with investments in subsidiaries, except where the timing of the reversal of the temporary differences can be controlled and it is probable that the temporary differences will not reverse in the foreseeable future.

The carrying amount of deferred tax assets is reviewed at each reporting date and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable income will be available to allow all or part of the benefit of the deferred tax assets to be utilized. Unrecognized deferred tax assets are reassessed at each reporting date and are recognized to the extent that it has become probable that future taxable income will allow the deferred tax assets to be recovered.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the year when the asset is realized or the liability is settled based on the tax rates and tax laws that have been enacted or substantively enacted as at the reporting date.

**PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan
Tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
Year then ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

t. Perpajakan (lanjutan)

Pajak tangguhan (lanjutan)

Perubahan nilai tercatat aset dan liabilitas pajak tangguhan yang disebabkan perubahan tarif pajak dibebankan pada tahun berjalan, kecuali untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas.

Pajak tangguhan sehubungan dengan bagian yang diakui di luar laba atau rugi diakui di luar laba atau rugi. Pajak tangguhan tersebut diakui berkaitan dengan transaksi baik yang ada di pendapatan komprehensif lainnya atau langsung dibebankan ke ekuitas.

Aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan disaling-hapuskan jika terdapat hak secara hukum untuk melakukan saling hapus atas aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini atau aset dan liabilitas pajak tangguhan pada entitas yang sama, atau kelompok usaha yang bermaksud untuk menyelesaikan aset dan liabilitas lancar berdasarkan jumlah neto.

u. Instrumen keuangan

1. Aset Keuangan

Aset keuangan dalam ruang lingkup PSAK No. 55 (Revisi 2011) diklasifikasikan sebagai (i) aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, (ii) pinjaman yang diberikan dan piutang, (iii) investasi dimiliki hingga jatuh tempo, (iv) aset keuangan tersedia untuk dijual, atau (v) sebagai derivatif yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai dalam lindung nilai yang efektif. Manajemen menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada pengakuan awal dan, jika diperbolehkan dan sesuai, akan mengevaluasi kembali pengklasifikasian aset tersebut pada setiap akhir tahun pelaporan.

Kelompok Usaha tidak memiliki aset keuangan selain aset keuangan yang diklasifikasikan sebagai pinjaman yang diberikan, piutang dan piutang derivatif (Catatan 39).

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

t. Taxation (continued)

Deferred tax (continued)

Changes in the carrying amount of deferred tax assets and liabilities due to a change in tax rates are charged to current year operations, except to the extent that they relate to items previously charged or credited to equity.

Deferred tax relating to items recognized outside of profit or loss is recognized outside profit or loss. Deferred tax items are recognized in correlation to the underlying transaction either in other comprehensive income or directly in equity.

Deferred tax assets and deferred tax liabilities are offset when a legally enforceable right exists to offset current tax assets against current tax liabilities, or the deferred tax assets and deferred tax liabilities relate to the same taxable entity, or the group intends to settle its current assets and liabilities on a net basis.

u. Financial instruments

1. Financial assets

Financial assets within the scope of PSAK No. 55 (Revised 2011) are classified as (i) financial assets at fair value through profit or loss, (ii) loans and receivables, (iii) held-to-maturity investments, (iv) available-for-sale financial assets, or (v) as derivatives designated as hedging financial instruments in an effective hedge, as appropriate. Management determines the classification of its financial assets at initial recognition and, where allowed and appropriate, re-evaluate the designation of such assets at the end of reporting years.

The Group has no financial asset other than those classified as loans, receivables and and derivative receivables (Note 39).

**PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan
Tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
Year then ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

u. Instrumen keuangan (lanjutan)

1. Aset Keuangan (lanjutan)

Pengakuan awal

Pada saat pengakuan awal, aset keuangan diukur pada nilai wajarnya. Dalam hal aset keuangan tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, nilai wajar tersebut ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan atau penerbitan aset keuangan tersebut.

Pengukuran setelah pengakuan awal

Pengukuran aset keuangan setelah pengakuan awal tergantung pada klasifikasi aset keuangan tersebut sebagai berikut:

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan, yang tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif. Aset keuangan tersebut diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi (*amortized cost*) dengan menggunakan metode SBE.

Keuntungan dan kerugian diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian pada saat pinjaman yang diberikan dan piutang dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai, demikian juga pada melalui proses amortisasi.

2. Liabilitas Keuangan

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai (i) liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, (ii) pinjaman dan utang, atau (iii) derivatif yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai dalam lindung nilai yang efektif. Manajemen menentukan klasifikasi liabilitas keuangan pada saat pengakuan awal.

Kelompok Usaha tidak memiliki liabilitas keuangan selain liabilitas keuangan yang diklasifikasikan sebagai pinjaman, utang dan utang derivatif (Catatan 39).

Pengakuan awal

Liabilitas keuangan diakui pada awalnya sebesar nilai wajar dan, dalam hal pinjaman dan utang, termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Pengukuran setelah pengakuan awal

Pinjaman dan utang selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode SBE.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

u. Financial instruments (continued)

1. Financial assets (continued)

Initial recognition

When financial assets are recognized initially, they are measured at fair value. In the case of financial assets not measured at fair value through profit or loss, the fair value plus transaction costs that are directly attributable to the acquisition or issuance of these financial assets.

Subsequent measurement

The subsequent measurement of financial assets depends on their classification, which are as follows:

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or predetermined payments that are not quoted in an active market. These financial assets are measured at amortized cost using the EIR method.

Gains and losses are recognized in the consolidated statements of comprehensive income when the loans and receivables are derecognized or impaired, as well as through the amortization process.

2. Financial liabilities

Financial liabilities are classified as (i) financial liabilities at fair value through profit or loss, (ii) loans and borrowings, or (iii) derivatives that are designated as hedging instruments in an effective hedge, as appropriate. Management determines the classification of its financial liabilities at initial recognition.

The Group has no financial liabilities other than those classified as loans, borrowings and derivative payables (Note 39).

Initial recognition

Financial liabilities are recognized initially at fair value and, in terms of loans and debt, including directly attributable transaction costs.

Subsequent measurement

Loans and borrowings are subsequently measured at amortized cost using the EIR method.

**PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan
Tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
Year then ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

u. Instrumen keuangan (lanjutan)

2. Liabilitas Keuangan (lanjutan)

Pengukuran setelah pengakuan awal
(lanjutan)

Keuntungan dan kerugian diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian pada saat liabilitas dihentikan pengakuannya serta melalui proses amortisasi.

3. Saling hapus dari instrumen keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai netonya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, Kelompok Usaha saat ini memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dan berniat untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara bersamaan.

4. Nilai wajar instrumen keuangan

Nilai wajar instrumen keuangan yang diperdagangkan secara aktif di pasar keuangan yang terorganisasi ditentukan dengan mengacu pada kuotasi harga penawaran atau permintaan (*bid or ask prices*) di pasar aktif pada penutupan perdagangan pada akhir periode pelaporan. Untuk instrumen keuangan yang tidak memiliki pasar aktif, nilai wajar ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian. Teknik penilaian mencakup penggunaan transaksi pasar terkini yang dilakukan secara wajar oleh pihak-pihak yang berkeinginan dan memahami (*recent arm's length market transactions*); penggunaan nilai wajar terkini instrumen lain yang secara substansial sama; analisa arus kas yang didiskonto; atau model penilaian lain.

5. Biaya perolehan diamortisasi instrumen keuangan

Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi dengan penyisihan atas penurunan nilai dan pembayaran pokok atau nilai yang tidak dapat ditagih. Perhitungan tersebut mempertimbangkan premium atau diskonto pada saat perolehan dan termasuk biaya transaksi dan biaya yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari suku bunga efektif.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

u. Financial instruments (continued)

2. Financial liabilities (continued)

Subsequent measurement (continued)

Gains and losses are recognized in the consolidated statements of comprehensive income when the liabilities are derecognized as well as through the amortization process.

3. Offsetting of financial instruments

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount reported in the consolidated statements of financial position if, and only if, the Group currently has the rights of legal force to offset recognized amount and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the asset and settle the liabilities simultaneously.

4. The fair value of financial instruments

The fair value of financial instruments that are actively traded in organized financial markets is determined by reference to quoted bid prices or demand in active markets at the close of business at the end of reporting period. For financial instruments that have no active market, fair value is determined using valuation techniques. Such valuation techniques may include the use of the latest market transactions conducted properly by the parties that desire and understand (recent arm's length market transactions); the use of the current fair value of another instrument which is substantially the same, discounted cash flow analysis, or other valuation models.

5. Amortized cost of financial instruments

Amortized cost is computed using the effective interest rate method less any allowance for impairment and repayment of principal or uncollectible amount. The calculation takes into account any premium or discount on acquisition and includes transaction costs and fees that are integral part of the effective interest rate.

**PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan
Tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
Year then ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

u. Instrumen keuangan (lanjutan)

6. Penurunan nilai aset keuangan

Pada setiap akhir tahun pelaporan, manajemen mengevaluasi apakah terdapat bukti yang objektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai.

Untuk pinjaman yang diberikan dan piutang yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi, manajemen pertama kali menentukan apakah terdapat bukti objektif mengenai penurunan nilai secara individual atas aset keuangan yang signifikan secara individual, atau secara kolektif untuk aset keuangan yang jumlahnya tidak signifikan secara individual.

Jika manajemen menentukan tidak terdapat bukti objektif mengenai penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara individual, terlepas aset keuangan tersebut signifikan atau tidak, maka aset tersebut dimasukkan ke dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang sejenis dan menilai penurunan nilai kelompok tersebut secara kolektif. Aset keuangan yang penurunan nilainya dinilai secara individual, dan untuk itu kerugian penurunan nilai diakui atau tetap diakui, tidak termasuk dalam penilaian penurunan nilai secara kolektif.

Jika terdapat bukti objektif bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi, jumlah kerugian tersebut diukur sebagai selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai kini estimasi arus kas masa datang (tidak termasuk ekspektasi kerugian kredit masa datang yang belum terjadi). Nilai kini estimasi arus kas masa datang didiskonto menggunakan suku bunga efektif awal dari aset keuangan tersebut. Jika pinjaman yang diberikan dan piutang memiliki suku bunga variabel, tingkat diskonto untuk mengukur setiap kerugian penurunan nilai adalah suku bunga efektif terkini.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

u. Financial instruments (continued)

6. Impairment of financial assets

At the end of reporting years, management assesses whether there is objective evidence that a financial asset or group of financial assets is impaired.

For loans and receivables carried at amortized cost, management first assesses whether objective evidence of impairment exists individually for financial assets that are individually significant, or collectively for financial assets that are not individually significant.

If management determines that no objective evidence of impairment exists for an individually assessed financial asset, whether significant or not, they include the asset in a group of financial assets with similar credit risk characteristics and collectively assess them for impairment. Financial assets that are individually assessed for impairment and for which an impairment loss is, or continues to be recognized, are not included in a collective assessment of impairment.

If there is objective evidence that an impairment loss has occurred, the amount of the loss is measured as the difference between the carrying value of assets and the present value of estimated future cash flows (excluding future expected credit losses that have not yet been incurred). The present value of the estimated future cash flows is discounted at the financial asset's original effective interest rate. If a loan and receivable has a variable interest rate, the discount rate for measuring impairment loss is the current effective interest rate.

**PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan
Tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
Year then ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

u. Instrumen keuangan (lanjutan)

u. Financial instruments (continued)

6. Penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)

6. Impairment of financial assets (continued)

Nilai tercatat aset keuangan yang berkurang melalui penggunaan akun penyisihan dan jumlah kerugian diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian. Pendapatan bunga tetap diakui berdasarkan nilai tercatat yang telah dikurangi, berdasarkan suku bunga efektif aset tersebut. Pinjaman yang diberikan dan piutang, bersama-sama dengan penyisihan terkait, akan dihapuskan pada saat tidak terdapat kemungkinan pemulihan di masa depan yang realistis dan semua jaminan telah terealisasi atau telah dialihkan kepada Kelompok Usaha. Jika pada periode berikutnya, jumlah estimasi kerugian penurunan nilai bertambah atau berkurang karena suatu peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai tersebut diakui, maka kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui ditambah atau dikurangi dengan menyesuaikan akun penyisihan. Jika penghapusan kemudian dipulihkan, maka pemulihan tersebut diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

The carrying amount of the financial asset is reduced through the use of an allowance account and the amount of the loss is recognized in the consolidated statements of comprehensive income. Interest income continues to be accrued on the reduced carrying amount based on the original effective interest rate of the asset. Loans and receivables, together with the associated allowance, are written off when there is no realistic prospect of future recovery and all collateral has been realized or has been transferred to the Group. If, in a subsequent period, the amount of the estimated impairment loss increases or decreases because of an event occurring after the impairment was recognized, the previously recognized impairment loss is increased or reduced by adjusting the allowance account. If a future write-off is later recovered, the recovery is recognized in the consolidated statements of comprehensive income.

7. Penghentian pengakuan aset dan liabilitas keuangan

7. Derecognition of financial assets and liabilities

Aset keuangan

Financial assets

Aset keuangan (atau apabila dapat diterapkan, bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan serupa) dihentikan pengakuannya pada saat: (1) hak untuk menerima arus kas yang berasal dari aset tersebut telah berakhir; atau (2) Kelompok Usaha telah mentransfer hak mereka untuk menerima arus kas yang berasal dari aset atau berkewajiban untuk membayar arus kas yang diterima secara penuh tanpa penundaan material kepada pihak ketiga dalam perjanjian yang memenuhi "pass-through"; dan (a) Kelompok Usaha telah secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat dari aset, atau (b) Kelompok Usaha secara substansial tidak mentransfer atau tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat suatu aset, namun telah mentransfer kendali atas aset tersebut.

A financial asset (or where applicable, a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets) is derecognized when: (1) the rights to receive cash flows from the asset have expired; or (2) the Group has transferred its rights to receive cash flows from the asset or have assumed an obligation to pay the received cash flows in full without material delay to a third party under a "pass-through" arrangement; and either (a) the Group has transferred substantially all the risks and rewards of the asset, or (b) the Group has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but has transferred control of the asset.

**PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan
Tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
Year then ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

u. Instrumen keuangan (lanjutan)

7. Penghentian pengakuan aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

Liabilitas keuangan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada saat liabilitas tersebut dihentikan atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

Ketika sebuah liabilitas keuangan ditukar dengan liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama atas persyaratan yang secara substansial berbeda, atau bila persyaratan dari liabilitas keuangan tersebut secara substansial dimodifikasi, pertukaran atau modifikasi persyaratan tersebut dicatat sebagai penghentian pengakuan liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas keuangan baru, dan selisih antara nilai tercatat masing-masing liabilitas keuangan tersebut diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

8. Akuntansi lindung nilai

Akuntansi untuk perubahan nilai wajar suatu instrumen derivatif bergantung pada apakah instrumen derivatif tersebut ditujukan untuk dan memenuhi kriteria sebagai lindung nilai, serta jenis hubungan lindung nilai

Untuk instrumen derivatif yang memenuhi persyaratan akuntansi lindung nilai, Kelompok Usaha harus menetapkan jenis lindung nilai atas instrumen tersebut, apakah sebagai lindung nilai atas nilai wajar atau lindung nilai arus kas, sesuai dengan eksposur yang dilindung nilai. Kelompok Usaha secara formal mendokumentasikan seluruh hubungan antara instrumen lindung nilai dan transaksi yang dilindung nilai, termasuk tujuan dan strategi manajemen risiko untuk melakukan berbagai transaksi tersebut. Pada saat pengakuan awal dan sekurang-kurangnya setiap triwulan, Kelompok Usaha secara formal menelaah kembali apakah derivatif yang digunakan dalam transaksi lindung nilai terjadi saling hapus yang sangat efektif dengan perubahan dalam nilai wajar atas arus kas dari transaksi yang dilindung nilai. Jika tidak terjadi saling hapus dengan sangat efektif, maka Kelompok Usaha menghentikan akuntansi lindung nilai secara prospektif.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

u. Financial instruments (continued)

7. Derecognition of financial assets and liabilities (continued)

Financial liabilities

A financial liability is derecognized when the related obligation is discharged or cancelled or has expired.

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as a derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in the consolidated statements of comprehensive income.

8. Hedge accounting

The accounting for changes in the fair value of a derivative instrument depends on whether it has been designated and qualifies as part of a hedging and further, on the type of hedging relationship.

For derivative instruments that are designated and qualify as a hedging instrument, the Group must designate the hedging instrument as a fair value hedge or cashflow hedge based on the exposure being hedged. The Group formally documents all relationship between hedging instruments and hedged items, as well as its risk management objectives and strategies for undertaking various transactions. Both at inception and at least quarterly thereafter, the Group formally assesses whether the derivatives that are used in hedging transactions are highly effective in offsetting changes in either the fair value or cashflows of the hedged item. If a derivative ceases to be a highly effective hedge, the Group discontinues hedge accounting prospectively.

**PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan
Tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
Year then ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

u. Instrumen keuangan (lanjutan)

8. Akuntansi lindung nilai (lanjutan)

Untuk lindung nilai arus kas, bagian efektif perubahan nilai wajar atas instrumen derivatif dicatat sebagai laba atau rugi belum direalisasi atas perubahan nilai wajar instrumen derivatif untuk tujuan lindung nilai arus kas pada ekuitas, dan diakui dalam laba rugi pada saat transaksi yang dilindung nilai tersebut mempengaruhi laba. Bagian yang tidak efektif, termasuk bagian yang timbul dari kemungkinan bahwa transaksi yang diperkirakan tidak akan terjadi, diakui segera dalam laba rugi.

Untuk instrumen derivatif yang tidak memenuhi persyaratan akuntansi lindung nilai atau tidak ditetapkan untuk tujuan lindung nilai, perubahan nilai wajar atas instrumen derivatif diakui sebagai laba atau rugi dalam laba rugi tahun berjalan.

v. Laba per saham dasar

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar dalam satu tahun.

w. Segmen Operasi

Segmen operasi dilaporkan dengan cara yang konsisten dengan pelaporan internal yang diberikan kepada pengambil keputusan operasional. Direksi merupakan pengambil keputusan operasional yang bertanggung jawab untuk mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja segmen operasi dan membuat keputusan strategis.

x. Biaya Penerbitan Emisi Efek Ekuitas

Biaya emisi efek ekuitas disajikan sebagai pengurang "Modal Disetor Lainnya" sebagai bagian dari ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

y. Kapitalisasi Biaya Pinjaman

Biaya pinjaman yang dapat diatribusikan langsung dengan perolehan, pembangunan atau pembuatan aset kualifikasian dikapitalisasi sebagai bagian biaya perolehan aset tersebut. Biaya pinjaman lainnya diakui sebagai beban pada saat terjadi. Biaya pinjaman terdiri dari biaya bunga dan biaya lain yang ditanggung oleh Kelompok Usaha sehubungan dengan peminjaman dana.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

u. Financial instruments (continued)

8. Hedge accounting (continued)

For cash flow hedges, the effective portion of changes in the fair value of the derivatives instruments are recorded as unrealized gain or loss from change in fair value of cash flow hedges derivative instruments in equity, and are recognized in profit or loss when the related hedged items affect income. Any portion considered to be ineffective including that arising from the unlikelihood of an anticipated transaction to occur, is recognized immediately in profit or loss.

For derivative instruments which do not qualify for hedge accounting or which are not designated as hedges, changes in fair value of the derivative instruments are recognized in profit or loss for the year.

v. Earnings per share

Basic earnings per share is calculated by dividing profit for the year attributable to equity holders of the parent entity by the weighted-average number of shares outstanding during the year

w. Operation Segment

Operating segments are reported in a manner consistent with the internal reporting provided to the chief operating decision-maker. The Directors are operating decision-maker who is responsible for allocating resources and assessing performance of the operating segments and making strategic decision.

x. Stock Issuance Costs

Stock issuance costs are presented as deduction from "Other Paid-in Capital" in the equity section in the consolidated statements of financial position.

y. Capitalization of Borrowing Costs

Borrowing costs that are directly attributable to the acquisition, construction and production of a qualifying asset are capitalized as part of the cost of the related assets. Otherwise, borrowing costs are recognized as expenses when incurred. Borrowing costs consist of interests and other financing charges that the Group incurs in connection with the borrowing of funds.

**PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan
Tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
Year then ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

y. Kapitalisasi Biaya Pinjaman (lanjutan)

Kapitalisasi biaya pinjaman dimulai pada saat aktivitas yang diperlukan untuk mempersiapkan aset agar dapat digunakan sesuai dengan maksudnya, dan pengeluaran untuk aset kualifikasian dan biaya pinjamannya telah terjadi. Kapitalisasi biaya pinjaman dihentikan pada saat selesainya secara substansi seluruh aktivitas yang diperlukan untuk mempersiapkan aset kualifikasian agar dapat digunakan sesuai dengan maksudnya.

z. Standar Akuntansi Keuangan ("SAK") yang telah Diterbitkan namun belum Berlaku Efektif

Berikut ini adalah beberapa SAK yang telah diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia yang namun baru berlaku efektif pada atau setelah tanggal 1 Januari 2015:

- PSAK No. 1 (2013): Penyajian Laporan Keuangan, yang diadopsi dari IAS 1, berlaku efektif 1 Januari 2015.

PSAK ini mengubah penyajian kelompok pos-pos dalam Penghasilan Komprehensif Lain. Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi disajikan terpisah dari pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi.

- PSAK No. 4 (2013): Laporan Keuangan Tersendiri, yang diadopsi dari IAS 27, berlaku efektif 1 Januari 2015.

PSAK ini hanya mengatur persyaratan akuntansi ketika entitas induk menyajikan laporan keuangan tersendiri sebagai informasi tambahan. Pengaturan akuntansi untuk laporan keuangan konsolidasian diatur dalam PSAK No. 65.

- PSAK No. 15 (2013): Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama, yang diadopsi dari IAS 28, berlaku efektif 1 Januari 2015.

PSAK ini mengatur penerapan metode ekuitas pada investasi ventura bersama dan juga entitas asosiasi.

- PSAK No. 24 (2013): Imbalan Kerja, yang diadopsi dari IAS 19, berlaku efektif 1 Januari 2015.

PSAK ini, antara lain, menghapus mekanisme koridor dan pengungkapan atas informasi liabilitas kontinjensi untuk menyederhanakan klarifikasi dan pengungkapan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

y. Capitalization of Borrowing Costs (continued)

Capitalization of borrowing costs commences when the activities to prepare the qualifying asset for its intended use are in progress and the expenditures for the qualifying asset and the borrowing costs have been incurred. Capitalization of borrowing costs ceases when substantially all the activities necessary to prepare the qualifying assets are completed for their intended use.

z. Financial Accounting Standards ("SAK") that have been Issued but not yet Effective

The following are several published SAK by the Indonesian Financial Accounting Standards Board of the Indonesia Institute of Accountants but will only be effective on or after January 1, 2015:

- PSAK No. 1 (2013): Presentation of Financial Statements, adopted from IAS 1, effective January 1, 2015.

This PSAK changes the grouping of items presented in Other Comprehensive Income. Items that could be reclassified to profit or loss would be presented separately from items that will never be reclassified.

- PSAK No. 4 (2013): Separate Financial Statements, adopted from IAS 27, effective January 1, 2015.

This PSAK prescribes only the accounting requirements when a parent entity prepares separate financial statements as additional information. Accounting for consolidated financial statements is determined in PSAK No. 65.

- PSAK No. 15 (2013): Investments in Associates and Joint Ventures, adopted from IAS 28, effective January 1, 2015.

This PSAK describes the application of the equity method to investments in joint ventures in addition to associates.

- PSAK No. 24 (2013): Employee Benefits, adopted from IAS 19, effective January 1, 2015.

This PSAK, among other, removes the corridor mechanism and contingent liability disclosures to simple clarifications and disclosures.

**PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan
Tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
Year then ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

**z. Standar Akuntansi yang telah Diterbitkan
namun belum Berlaku Efektif (lanjutan)**

- PSAK No. 46 (2013): Pajak Penghasilan, berlaku efektif 1 Januari 2015.

PSAK revisi ini mengatur perlakuan akuntansi untuk pajak penghasilan. Isu utama dalam perlakuan akuntansi untuk pajak penghasilan adalah bagaimana menghitung konsekuensi pajak kini dan masa depan untuk: (a) pemulihan (penyelesaian) masa depan jumlah tercatat aset (liabilitas) yang diakui dalam laporan posisi keuangan entitas; dan (b) transaksi dan peristiwa lain pada periode berjalan yang diakui dalam laporan keuangan entitas. PSAK ini juga mengatur pengakuan aset pajak tangguhan yang timbul dari rugi pajak belum dikompensasi atau kredit pajak belum dimanfaatkan, penyajian pajak penghasilan dalam laporan keuangan, dan pengungkapan informasi yang terkait dengan pajak penghasilan.

- PSAK No. 48 (2014): Penurunan Nilai Aset, yang diadopsi dari IAS 36. PSAK ini memberikan tambahan persyaratan pengungkapan untuk setiap aset individual atau unit penghasil kas yang mana kerugian penurunan nilai telah diakui atau dibalik selama periode.
- PSAK No. 50 (2014): Instrumen Keuangan: Penyajian, yang diadopsi dari IAS 32. PSAK ini mengatur lebih dalam kriteria mengenai hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dan kriteria penyelesaian secara neto.
- PSAK No. 55 (2014): Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran, yang diadopsi dari IAS 39. PSAK ini, antara lain, menambah pengaturan kriteria instrumen lindung nilai yang tidak dapat dianggap telah kedaluarsa atau telah dihentikan, serta ketentuan untuk mencatat instrumen keuangan pada tanggal pengukuran dan pada tanggal setelah pengakuan awal.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**z. Accounting Standards that have been
Published but not yet Effective (continued)**

- PSAK No. 46 (2013): Income Taxes, effective January 1, 2015.

The revised PSAK prescribes the accounting treatment for income taxes. The principal issues in accounting treatment for income taxes are how to account for the current and future tax consequences of: (a) the future recovery (settlement) of the carrying amount of assets (liabilities) recognized in an entity's statement of financial position; and (b) transactions and another events in the current period which recognized in an entity's financial statement. This PSAK also deals with the recognition of deferred tax assets arise from unused tax loss or unused tax credits, the presentation of income taxes in the financial statements and the disclosure of information relating to income taxes.

- PSAK No. 48 (2014): Impairment of Assets, adopted from IAS 36. This PSAK provides additional disclosure terms for each individual asset (including goodwill) or a cash-generating unit, for which an impairment loss has been recognized or reversed during the period.
- PSAK No. 50 (2014): Financial Instruments: Presentation, adopted from IAS 32. This PSAK provides more deep about criteria on legally enforceable right to set off the recognized amounts and criterion to settle on a net basis.
- PSAK No. 55 (2014): Financial Instruments: Recognition and Measurement, adopted from IAS 39. This PSAK, among other, provides additional provision for the criteria of not an expiration or termination of the hedging instrument, and provision to account financial instruments at the measurement date and after initial recognition.

**PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan
Tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
Year then ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

**z. Standar Akuntansi yang telah Diterbitkan
namun belum Berlaku Efektif (lanjutan)**

- PSAK No. 60 (2014): Instrumen Keuangan: Pengungkapan, yang diadopsi dari IFRS 7. PSAK ini, antara lain, menambah pengaturan pengungkapan saling hapus dengan informasi kuantitatif dan kualitatif, serta pengungkapan mengenai pengalihan instrumen keuangan.

- PSAK No. 65: Laporan Keuangan Konsolidasi, yang diadopsi dari IFRS 10, berlaku efektif 1 Januari 2015.

PSAK ini menggantikan porsi PSAK No. 4 (2009) yang mengenai pengaturan akuntansi untuk laporan keuangan konsolidasian, menetapkan prinsip penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian ketika entitas mengendalikan satu atau lebih entitas lain.

- PSAK No. 66: Pengaturan bersama, yang diadopsi dari IFRS 11, berlaku efektif 1 Januari 2015.

PSAK ini menggantikan PSAK No. 12 (2009) dan ISAK 12. PSAK ini menghapus opsi metode konsolidasi proporsional untuk mencatat bagian ventura bersama.

- PSAK No. 67: Pengungkapan Kepentingan dalam Entitas Lain, yang diadopsi dari IFRS 12, berlaku efektif 1 Januari 2015.

PSAK ini mencakup semua pengungkapan yang diatur sebelumnya dalam PSAK No. 4 (2009), PSAK No. 12 (2009) dan PSAK No. 15 (2009). Pengungkapan ini terkait dengan kepentingan entitas dalam entitas-entitas lain.

- PSAK No. 68: Pengukuran Nilai Wajar, yang diadopsi dari IFRS No. 13 PSAK ini memberikan panduan tentang bagaimana pengukuran nilai wajar ketika nilai wajar disyaratkan atau diizinkan.

Manajemen sedang mengevaluasi dan belum menentukan dampak dari Standar yang direvisi dan yang baru tersebut terhadap laporan keuangan konsolidasian Kelompok Usaha.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**z. Accounting Standards that have been
Published but not yet Effective (continued)**

- PSAK No. 60 (2014): Financial Instruments: Disclosures, adopted from IFRS 7. This PSAK, among other, provides additional provision on offsetting disclosures with quantitative and qualitative information, and disclosures on transfers of financial instruments.

- PSAK No. 65: Consolidated Financial Statements, adopted from IFRS 10, effective January 1, 2015.

This PSAK replaces the portion of PSAK No. 4 (2009) that addresses the accounting for consolidated financial statements, establishes principles for the presentation and preparation of consolidated financial statements when an entity controls one or more other entities.

- PSAK No. 66: Joint Arrangements, adopted from IFRS 11, effective January 1, 2015.

This PSAK replaces PSAK No. 12 (2009) and ISAK 12. This PSAK removes the option to account for jointly controlled entities using proportionate consolidation.

- PSAK No. 67: Disclosure of Interest in Other Entities, adopted from IFRS 12, effective January 1, 2015.

This PSAK includes all of the disclosures that were previously in PSAK No. 4 (2009), PSAK No. 12 (2009) and PSAK No. 15 (2009). This disclosures relate to an entity's interests in other entities.

- PSAK No. 68: Fair Value Measurement, adopted from IFRS No. 13 This PSAK provides guidance on how to measure fair value when fair value is required or permit

Management is presently evaluating and has not yet determined the effects of these revised and new Standards on the Group's consolidated financial statements.

**PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan
Tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
Year then ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
AKUNTANSI SIGNIFIKAN**

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Kelompok Usaha mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan atas liabilitas kontijensi, pada akhir tahun pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat pada aset dan liabilitas dalam tahun pelaporan berikutnya.

Pertimbangan

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Kelompok Usaha yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

Klasifikasi aset dan liabilitas keuangan

Manajemen menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan apakah definisi yang ditetapkan PSAK No. 55 dipenuhi. Dengan demikian, aset dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi seperti diungkapkan pada Catatan 2u.

Alokasi harga beli dalam kombinasi bisnis

Akuntansi akuisisi mengharuskan penggunaan estimasi akuntansi secara ekstensif dalam mengalokasikan biaya perolehan kepada nilai pasar wajar yang dapat diandalkan atas aset dan liabilitas yang diakuisisi, termasuk aset tak berwujud. Sesuai PSAK No. 22 (Revisi 2010), "Kombinasi Bisnis", *goodwill* tidak diamortisasi dan dilakukan pengujian atas penurunan nilai setiap tahunnya. Nilai tercatat *goodwill* pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 AS\$3.523.795. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 13.

Pembuatan estimasi arus kas masa depan dalam menentukan nilai wajar tanaman perkebunan pada tanggal akuisisi melibatkan estimasi yang signifikan. Walaupun manajemen berkeyakinan bahwa asumsi yang digunakan adalah tepat dan masuk akal, perubahan signifikan pada asumsi tersebut dapat mempengaruhi secara material evaluasi atas nilai terpulihkan dan dapat menimbulkan penurunan nilai sesuai PSAK No. 48, "Penurunan Nilai Aset."

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS**

The preparation of the Group's consolidated financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities, and the disclosure of contingent liabilities, at the end of the reporting year. Uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amount of the asset and liability affected in future years.

Judgments

The following judgments are made by management in the process of applying the Group's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

Classification of financial assets and liabilities

Management determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK No. 55. Accordingly, the financial assets and liabilities are accounted for in accordance with the accounting policies disclosed in Note 2u.

Purchase price allocation in business combination

Acquisition accounting requires extensive use of accounting estimates to allocate the purchase price to the reliable fair market values of the assets and liabilities purchased, including intangible assets. Under PSAK No. 22 (Revised 2010), "Business Combinations", *goodwill* is not amortized and is subject to an annual impairment testing. The carrying amount of *goodwill* as of December 31, 2014 and 2013 was US\$3,523,795. Further details are disclosed in Note 13.

The preparation of estimated future cash flows in determining the fair values of plantations at the date of acquisition involves significant estimations. While the management believes that its assumptions are appropriate and reasonable, significant changes in its assumptions may materially affect its assessment of recoverable values and may lead to future impairment charges under PSAK No. 48, "Impairment of Assets."

**PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan
Tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
Year then ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Pertimbangan (lanjutan)

Penentuan Mata Uang Fungsional

Mata uang fungsional adalah mata uang dari lingkungan ekonomi primer dimana Perusahaan beroperasi. Manajemen mempertimbangkan mata uang yang paling mempengaruhi pendapatan dan beban dari jasa yang diberikan serta mempertimbangkan indikator lainnya dalam menentukan mata uang yang paling tepat menggambarkan pengaruh ekonomi dari transaksi, kejadian dan kondisi yang mendasari.

Estimasi dan asumsi

Manajemen mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan, mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali manajemen. Perubahan tersebut tercermin dalam asumsi terkait pada saat terjadinya. Sehubungan dengan adanya ketidakpastian yang melekat dalam membuat estimasi, hasil aktual yang dilaporkan di masa mendatang dapat berbeda dengan hasil estimasi yang dilaporkan tersebut.

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada akhir tahun pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun berikutnya, diungkapkan di bawah ini.

Liabilitas imbalan kerja

Penentuan liabilitas dan beban imbalan pascakerja karyawan bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh manajemen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk, antara lain, tingkat diskonto, kenaikan gaji tahunan, pengunduran diri karyawan tahunan, kecacatan, umur pensiun dan kematian. Sementara manajemen berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan manajemen dapat mempengaruhi secara material atas liabilitas dan beban imbalan pascakerja. Nilai tercatat atas estimasi liabilitas imbalan pascakerja karyawan pada akhir tahun pelaporan diungkapkan dalam Catatan 22.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

Judgments (continued)

Determination of Functional Currency

The functional currency is the currency of the primary economic environment in which the Company operates. Management considered the currency that mainly influences the revenue and cost of rendering services and other indicators in determining the currency that most faithfully represents the economic effects of the underlying transactions, events and conditions.

Estimates and assumptions

Management based its assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments, may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the management. Such changes are reflected in the assumptions as they occur. Due to inherent uncertainty in making estimates, actual results reported in future periods may differ from those estimates.

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the end of reporting year that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are disclosed below.

Employee benefit liabilities

The determination of the obligations and cost for post-employment benefits is dependent on its selection of assumptions used by the management in calculating such amounts. Those assumptions include, among others, discount rates, annual salary increase, annual employee turn-over, disability, retirement age and mortality. While the management believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the actual results or significant changes in the assumptions may materially affect its estimated liabilities for post-employment benefits and net employee benefits expense. The carrying amount of the estimated liabilities for post-employment benefits at the end of reporting years are disclosed in Note 22.

**PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan
Tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
Year then ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Estimasi dan asumsi (lanjutan)

Amortisasi tanaman menghasilkan

Biaya perolehan tanaman menghasilkan diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis tanaman menghasilkan selama 20 tahun, yang merupakan masa manfaat ekonomis yang secara umum diharapkan dalam industri perkebunan kelapa sawit. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 9.

Penyusutan aset tetap

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan masa yang lebih pendek antara estimasi masa manfaat ekonomisnya atau masa ijin pertambangan. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 4 tahun sampai dengan 20 tahun, yang merupakan umur yang secara umum diharapkan dalam industri pertambangan batubara. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi. Nilai tercatat dan beban penyusutan aset tetap diungkapkan dalam Catatan 10.

Provisi untuk reklamasi dan penutupan tambang

Manajemen menilai provisi ini pada setiap akhir tahun pelaporan. Estimasi dan asumsi yang signifikan digunakan dalam penentuan provisi karena banyak faktor yang mempengaruhi besarnya jumlah akhir yang terutang. Faktor tersebut diantaranya adalah estimasi ruang lingkup dan biaya aktivitas rehabilitasi, perubahan teknologi, peraturan, kenaikan biaya karena terjadinya inflasi dan perubahan tingkat diskonto. Ketidakpastian ini dapat menyebabkan pengeluaran aktual dimasa mendatang tidak sama dengan jumlah provisi yang diakui pada saat ini. Saldo provisi pada akhir tahun pelaporan merupakan estimasi terbaik manajemen mengenai nilai kini atas biaya rehabilitasi yang akan terjadi di masa mendatang.

Perubahan atas estimasi biaya yang akan terjadi di masa mendatang diakui di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian dengan mengakui kenaikan atau penurunan provisi dan aset, jika pada saat pengakuan awal provisi ini diakui sebagai bagian dari aset yang diukur sesuai dengan PSAK No. 16 (Revisi 2011), "Aset Tetap". Penurunan terhadap saldo provisi tidak boleh melebihi nilai tercatat aset tetap tersebut. Jika terjadi, maka kelebihan tersebut diakui segera di dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

Estimates and assumptions (continued)

Amortization of mature plantations

The costs of mature plantation are amortized on a straight-line basis over their estimated useful lives. Management properly estimates the useful lives of these mature plantation to be 20 years. These are common life expectancies adopted in the palm oil plantation business. Further details are disclosed in Note 9.

Depreciation of fixed assets

The costs of fixed assets are depreciated on a straight-line method over the shorter of their estimated useful lives or mine life permits. Management properly estimates the useful lives of these fixed assets to be within 4 to 20 years. These are common life expectancies applied in the coal mining industries. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised. The net carrying amount of the fixed assets and the related depreciation expenses are disclosed in Note 10.

Provision for mine reclamations and mine closure

Management assesses this provision at the end of each reporting years. Significant estimates and assumptions are made in determining this provision as there are numerous factors that will affect the ultimate liability payable. These factors include estimates of the extent and costs of rehabilitation activities, technological changes, regulatory changes, cost increases as compared to the inflation rates, and changes in discount rates. These uncertainties may result in future actual expenditure differing from the amounts currently provided. The provision at end reporting years represents management's best estimate of the present value of the future rehabilitation costs required.

Changes to estimated future costs are recognized in the consolidated statements of financial position by either increasing or decreasing the provision and asset if the initial estimate was originally recognized as part of an asset measured in accordance with PSAK No. 16 (Revised 2011), "Fixed Asset". Any reduction in the rehabilitation liability and therefore any deduction from the rehabilitation asset may not exceed the carrying amount of that asset. If it does, any excess over the carrying value is taken immediately to consolidated statements of comprehensive income.

**PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan
Tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
Year then ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Estimasi dan asumsi (lanjutan)

Provisi untuk reklamasi dan penutupan tambang
(lanjutan)

Jika perubahan estimasi menyebabkan kenaikan liabilitas rehabilitasi dan penambahan nilai tercatat aset terkait, manajemen mempertimbangkan apakah ini merupakan indikasi penurunan nilai aset secara keseluruhan, dan melakukan pengujian atas penurunan nilai sesuai dengan PSAK No. 48.

Untuk tambang yang sudah siap, jika nilai aset tambang yang telah direvisi dan provisi untuk rehabilitasi neto melebihi nilai yang dipulihkan, sebagian dari kenaikan tersebut dibebankan langsung ke dalam biaya. Untuk tambang yang sudah ditutup, perubahan estimasi biaya diakui secara langsung di laporan laba rugi komprehensif konsolidasian. Liabilitas rehabilitasi yang muncul sebagai akibat dari fase produksi suatu area tambang, juga harus dibebankan pada saat terjadinya. Nilai tercatat atas estimasi liabilitas ini pada akhir tahun pelaporan diungkapkan dalam Catatan 21.

Estimasi cadangan dan sumber daya batubara

Cadangan batubara merupakan estimasi atas jumlah mineral tambang yang dapat secara ekonomis dan legal ditambang dari area tambang Kelompok Usaha. Manajemen memperkirakan jumlah cadangan mineral tambang dan sumber daya mineral berdasarkan informasi mengenai data geologis terhadap ukuran, kedalaman dan susunan bebatuan yang dikompilasi oleh orang yang memiliki kualifikasi yang memadai, dan mengharuskan pertimbangan geologis yang rumit untuk menerjemahkan data tersebut.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

Estimates and assumptions (continued)

Provision for mine reclamations and mine closure
(continued)

If the change in estimate results in an increase in the rehabilitation liability and therefore an addition to the carrying value of the asset, management considers whether this is an indication of impairment of the asset as a whole, and test for impairment in accordance with PSAK No. 48.

For mature mines, if the revised mine assets net of rehabilitation provisions exceeds the recoverable value, that portion of the increase is charged directly to expense. For closed sites, changes to estimated costs are recognized immediately in consolidated statements of comprehensive income. Also, rehabilitation obligations that arose as a result of the production phase of a mine, should be expensed as incurred. The carrying amount of these estimated liabilities at the end of reporting years are disclosed in Note 21.

Coal reserve and resource estimates

Coal reserves are estimates of the amount of ore that can be economically and legally extracted from the Group's mining area. Management estimates its ore reserves and mineral resources based on information compiled by appropriately qualified persons relating to the geological data on the size, depth and shape of the ore body, and requires complex geological judgments to interpret the data.

**PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan
Tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
Year then ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Estimasi dan asumsi (lanjutan)

Estimasi cadangan dan sumber daya batubara (lanjutan)

Estimasi cadangan yang dapat dipulihkan berdasarkan beberapa faktor seperti estimasi nilai tukar mata uang asing, harga komoditi, kebutuhan investasi di masa mendatang, dan biaya produksi serta asumsi geologis dan pertimbangan yang diambil dalam memperkirakan ukuran dan kualitas cadangan mineral tambang. Perubahan dalam estimasi cadangan dan sumber daya mineral dapat mempengaruhi nilai tercatat aset tetap, aset pertambangan, *goodwill*, provisi untuk reklamasi dan penutupan tambang dan pengakuan aset pajak tangguhan.

Pengeluaran untuk biaya eksplorasi dan evaluasi

Penerapan kebijakan akuntansi untuk biaya eksplorasi dan evaluasi memerlukan pertimbangan dalam menentukan apakah terdapat manfaat ekonomi masa depan yang dihasilkan baik dari eksploitasi atau penjualan tambang di masa depan atau dimana kegiatan belum mencapai tahap yang memungkinkan penilaian yang wajar atas keberadaan cadangan.

Penentuan sumber daya *Joint Ore Reserves Committee (JORC)* merupakan proses estimasi yang membutuhkan berbagai tingkat ketidakpastian tergantung pada sub-klasifikasi, perkiraan ini berdampak langsung terhadap saat penangguhan biaya eksplorasi dan evaluasi.

Kebijakan penangguhan mengharuskan manajemen untuk membuat estimasi dan asumsi tertentu tentang kejadian atau keadaan di masa yang akan datang, khususnya mengenai apakah kegiatan ekstraksi ekonomis yang dapat dijalankan. Estimasi dan asumsi yang dibuat dapat berubah jika informasi baru tersedia. Jika, setelah pengeluaran dikapitalisasi, terdapat informasi baru yang menunjukkan bahwa pemulihan pengeluaran tersebut tidak dimungkinkan, jumlah yang telah dikapitalisasi akan dihapus ke dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian di periode dimana informasi baru tersebut tersedia.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

Estimates and assumptions (continued)

Coal reserve and resource estimates (continued)

The estimation of recoverable reserves is based upon factors such as estimates of foreign exchange rates, commodity prices, future capital requirements, and production costs along with geological assumptions and judgments made in estimating the size and grade of the ore body. Changes in the reserve or resource estimates may impact upon the carrying value of fixed assets, mine properties, goodwill, provision for reclamation costs and mine closure, and recognition of deferred tax assets.

Exploration and evaluation expenditures

The application of the accounting policy for exploration and evaluation expenditures requires judgment in determining whether it is likely that future economic benefits are likely either from future exploitation or sale or where activities have not reached a stage which permits a reasonable assessment of the existence of reserves.

The determination of a Joint Ore Reserves Committee (JORC) resource is itself an estimation process that involves varying degrees of uncertainty depending on sub-classification, these estimates directly impact the point of deferral of exploration and evaluation expenditures.

The deferral policy requires management to make certain estimates and assumptions about future events or circumstances, in particular whether an economically viable extraction operation can be established. Estimates and assumptions made may change if new information becomes available. If, after expenditure is capitalized, information becomes available suggesting that the recovery of expenditure is unlikely, the amount capitalized is written off in consolidated statements of comprehensive income in the period when the new information becomes available.

**PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan
Tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
Year then ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Estimasi dan asumsi (lanjutan)

Aset aktivitas pengupasan lapisan tanah

Biaya pengupasan tanah yang timbul selama tahap produksi, jika memenuhi kriteria, diakui sebagai aset. Kriteria pengakuan antara lain memerlukan penggunaan pertimbangan dan estimasi seperti perkiraan manfaat selama periode penambangan dan cadangan ekonomis dapat diekstraksi dari suatu komponen. Perubahan dalam umur dan disain tambang dari suatu komponen biasanya akan mengakibatkan perubahan jumlah yang harus diakui sebagai aset. Perubahan ini dicatat secara prospektif.

Instrumen keuangan

Ketika nilai wajar dari aset dan liabilitas keuangan dicatat dalam laporan posisi keuangan konsolidasian tidak dapat diambil dari pasar yang aktif, maka nilai wajarnya ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian termasuk model discounted cash flow. Masukan untuk model tersebut dapat diambil dari pasar yang dapat diobservasi, tetapi apabila hal ini tidak dimungkinkan, sebuah tingkat pertimbangan disyaratkan dalam menetapkan nilai wajar. Pertimbangan tersebut mencakup penggunaan masukan seperti risiko likuiditas, risiko kredit dan volatilitas. Perubahan dalam asumsi mengenai faktor-faktor tersebut dapat mempengaruhi nilai wajar dari instrumen keuangan yang dilaporkan.

Pajak penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti dalam kegiatan usaha normal. Manajemen mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

Estimates and assumptions (continued)

Stripping activity assets

Stripping costs incurred during the production stage of operations, if meet the criteria, is recognised as asset. The recognition criteria among other requires the use of judgments and estimates such as estimates of benefits during the remaining life of the mining area and economically recoverable reserves extracted of the respective component. Changes in a component mine's life and design will usually result in changes to the expected aset to be recognized. These changes are accounted prospectively.

Financial instruments

When the fair value of financial assets and liabilities recorded in the consolidated statements of financial position cannot be derived from active markets, their fair value is determined using valuation techniques including the discounted cash flow model. The inputs to these models are taken from observable markets where possible, but where this is not feasible, a degree of judgment is required in establishing fair values. The judgments include considerations of inputs such as liquidity risk, credit risk and volatility. Changes in assumptions about these factors could affect the reported fair value of financial instruments.

Income tax

Significant judgment is involved in determining the provision for corporate income tax. There are certain transactions and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. Management recognizes liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due.

**PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan
Tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
Year then ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Estimasi dan asumsi (lanjutan)

Aset pajak tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui atas seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan, sepanjang besar kemungkinannya bahwa penghasilan kena pajak akan tersedia sehingga seluruh perbedaan temporer tersebut dapat digunakan. Estimasi signifikan oleh manajemen disyaratkan dalam menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang dapat diakui, berdasarkan saat penggunaan dan tingkat penghasilan kena pajak dan strategi perencanaan pajak masa depan.

Penurunan nilai aset non-keuangan

Sesuai dengan kebijakan akuntansi Kelompok Usaha, setiap aset atau unit penghasil kas dievaluasi pada setiap tahun pelaporan untuk menentukan ada tidaknya indikasi penurunan nilai aset. Jika terdapat indikasi tersebut, akan dilakukan perkiraan atas nilai aset yang dapat kembali dan kerugian akibat penurunan nilai akan diakui sebesar selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai yang dapat dipulihkan kembali dari aset tersebut. Jumlah nilai yang dapat dipulihkan kembali dari sebuah aset atau kelompok aset penghasil kas diukur berdasarkan nilai yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakai aset.

Aset yang memiliki masa manfaat yang tidak terbatas, seperti *goodwill* yang belum siap untuk digunakan, tidak diamortisasi dan diuji setiap tahun untuk penurunan nilai. Jumlah nilai yang dapat diperoleh kembali dari unit penghasil kas ditentukan berdasarkan perhitungan nilai pakai.

Penentuan nilai wajar dan nilai pakai membutuhkan manajemen untuk membuat estimasi dan asumsi atas produksi yang diharapkan dan volume penjualan, harga komoditas (mempertimbangkan harga saat ini dan masa lalu, tren harga dan faktor-faktor terkait), cadangan (lihat "Estimasi cadangan dan sumber daya batubara" di atas), biaya operasi, biaya pembongkaran dan restorasi serta belanja modal di masa depan. Estimasi dan asumsi ini terpapar risiko dan ketidakpastian; sehingga ada kemungkinan perubahan situasi dapat mengubah proyeksi ini, yang dapat mempengaruhi nilai aset yang dapat dipulihkan kembali. Dalam keadaan seperti itu, sebagian atau seluruh nilai tercatat aset mungkin akan mengalami penurunan nilai lebih lanjut atau terjadi pengurangan rugi penurunan nilai yang dampaknya akan dicatat dalam laba-rugi.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

Estimates and assumptions (continued)

Deferred tax assets

Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the deductible temporary differences can be utilized. Significant management estimates are required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing and the level of future taxable profits, together with future tax planning strategies.

Impairment of non-financial assets

In accordance with the Group's accounting policy, each asset or cash generating unit is evaluated every reporting years to determine whether there are any indications of impairment. If any such indications exists, a formal estimate of the recoverable amount is performed and an impairment loss recognized to the extent that the carrying amount of an asset or cash generating unit of a group of assets is measured at the higher of fair value less costs to sell and value in use.

Assets that have an indefinite useful-life, for example goodwill not ready to use, are not subject to amortization and are tested annually for impairment. The recoverable amounts of cash generating units have been determined based on value-in-use calculations.

The determination of fair value and value in use requires management to make estimates and assumptions about expected production and sales volumes, commodity prices (considering current historical prices, price trends and related factors), reserves (see "Coal reserve and resources estimates" above), operating costs, decommissioning and site restoration cost, and future capital expenditure. These estimates and assumptions are subject to risk and uncertainty hence there is a possibility that changes in circumstances will alter these projections, which may impact the recoverable amount of the assets. In such circumstances, some or all of the carrying value of the assets may be further impaired, or the impairment charge reduced, with the impact recorded in the profit or loss.

**PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan
Tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
Year then ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

4. KAS DAN SETARA KAS

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS

	31 Desember/December 31,		
	2014	2013	
Kas			Cash on hand
Rupiah	12.586	14.990	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	6.101	4.016	United States Dollar
	18.687	19.006	
Kas di bank			Cash in banks
Dolar Amerika Serikat			United States Dollar
PT Bank BNP Paribas Indonesia	22.174.346	20.430.164	PT Bank BNP Paribas Indonesia
Citibank N.A. Indonesia	2.875.924	34.229	Citibank N.A. Indonesia
PT Bank CIMB Niaga Tbk	2.639.881	4.845.585	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	536.132	5.452	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Internasional Indonesia Tbk	370.139	19.784	PT Bank Internasional Indonesia Tbk
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation. Ltd	351.827	5.713.941	The Hongkong and Shanghai Banking Corporation. Ltd
PT Bank ANZ Indonesia	341.864	474.702	PT Bank ANZ Indonesia
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	155.613	143.110	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank DBS Indonesia Standard Chartered Bank	105.277	-	PT Bank DBS Indonesia Standard Chartered Bank
BNP Paribas - Cabang Singapura	61.931	2.209.108	BNP Paribas - Singapore Branch
PT Bank Central Asia Tbk	49.190	22.001	PT Bank Central Asia Tbk
	9.210	16.902	
	29.671.334	33.914.978	
Rupiah			Rupiah
Standard Chartered Bank	1.126.642	4.317	Standard Chartered Bank
PT Bank CIMB Niaga Tbk	330.251	227.443	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	161.862	232.707	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	132.791	15.279	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	122.381	8.732	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	81.667	158.453	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Muamalat Indonesia	27.960	-	PT Bank Muamalat Indonesia
PT BPD Kalimantan Timur	10.549	8.530	PT BPD Kalimantan Timur
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation. Ltd	-	13	The Hongkong and Shanghai Banking Corporation. Ltd
	1.994.103	655.474	
Deposito berjangka			Time deposits
Dolar Amerika Serikat			United States Dollar
PT Bank CIMB Niaga Tbk	8.100.000	-	PT Bank CIMB Niaga Tbk
BNP Paribas - Cabang Singapura	2.500.000	3.400.000	BNP Paribas - Singapore Branch
PT Bank Mega Tbk	-	1.300.000	PT Bank Mega Tbk
	10.600.000	4.700.000	

**PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan
Tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
Year then ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

4. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

	31 Desember/December 31,	
	2014	2013
Deposito berjangka (lanjutan)		
Rupiah		
Bank Muamalat Indonesia	3.456.592	-
PT Bank ANZ Indonesia	1.125.402	-
PT Bank Mega Tbk	803.859	6.012.265
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	168.810	-
PT Bank CIMB Niaga Tbk	-	17.999.916
	5.554.663	24.012.181
Total	47.838.787	63.301.639

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)

*Time deposits (continued)
Rupiah
Bank Muamalat Indonesia
PT Bank ANZ Indonesia
PT Bank Mega Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk*

Total

Pada tanggal 31 Desember 2014, kas di bank dan deposito berjangka pada BNP Paribas cabang Singapura, PT Bank BNP Paribas Indonesia, Citibank N.A. dan Standard Chartered Bank di Perusahaan, IM dan TMU dijaminkan sehubungan dengan fasilitas pinjaman yang diperoleh dari bank tersebut (Catatan 19a).

As at December 31, 2014, cash in banks and time deposit in BNP Paribas - Singapore Branch, PT Bank BNP Paribas Indonesia, Citibank N.A. and Standard Chartered Bank in the Company, IM and TMU are pledged as collateral in relation to the borrowing facilities obtained from these banks (Note 19a).

Pada tanggal 31 Desember 2013, kas di bank dan deposito berjangka pada BNP Paribas cabang Singapura, PT Bank BNP Paribas Indonesia dan Standard Chartered Bank dijaminkan sehubungan dengan fasilitas pinjaman yang diperoleh dari bank tersebut (Catatan 19a dan 19b).

As at December 31, 2013, cash in banks and time deposit in BNP Paribas - Singapore Branch, PT Bank BNP Paribas Indonesia and Standard Chartered Bank are pledged as collateral in relation to the borrowing facilities obtained from these bank (Notes 19a and 19b).

Kisaran suku bunga tahunan deposito berjangka adalah sebagai berikut:

The range of annual interest rates on time deposits are as follows:

	31 Desember/December 31,	
	2014	2013
Rupiah	4,0%-10,5%	4,35%-10,5%
Dolar Amerika Serikat	0,12%-3,5%	0,13%-3,25%

*Rupiah
United States Dollar*

Semua rekening bank dan deposito ditempatkan pada bank pihak ketiga.

All bank accounts and time deposits were placed with third parties banks.

**PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan
Tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
Year then ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

5. PIUTANG USAHA

5. TRADE RECEIVABLES

	31 Desember/December 31,		
	2014	2013	
Pihak ketiga - Dolar Amerika Serikat			<i>Third parties - United States Dollar</i>
Mercuria Energy Group Ltd	3.704.170	-	<i>Mercuria Energy Group Ltd</i>
Glencore International AG	2.349.945	2.789.724	<i>Glencore International AG</i>
Vitol Asia Pte. Ltd	1.958.085	-	<i>Vitol Asia Pte. Ltd</i>
Mitsui & Co. Ltd	1.870.012	-	<i>Mitsui & Co. Ltd</i>
PT Trafigura	663.001	707.860	<i>PT Trafigura</i>
Dragon Energy Corporation	-	6.153.189	<i>Dragon Energy Corporation</i>
Tohoku Electric Company	-	4.431.655	<i>Tohoku Electric Company</i>
PT Pinang Export Indonesia	-	2.271.772	<i>PT Pinang Export Indonesia</i>
Lain-lain (di bawah AS\$500.000)	176.498	244.457	<i>Others (below US\$500,000)</i>
Sub - total	10.721.711	16.598.657	<i>Sub - total</i>
Pihak berelasi (Catatan 35a)	2.314.838	2.314.838	<i>Related parties (Note 35a)</i>
Dikurangi:			<i>Less:</i>
Penyisihan atas penurunan nilai secara individual	(1.736.129)	(1.157.419)	<i>Allowance for individual impairment losses</i>
Sub - total	578.709	1.157.419	<i>Sub - total</i>
Total	11.300.420	17.756.076	Total

Analisis umur piutang usaha adalah sebagai berikut:

The aging analysis of trade receivables is as follows:

	31 Desember/December 31,		
	2014	2013	
Lancar dan tidak mengalami penurunan nilai	10.628.787	16.541.880	<i>Neither past due nor impaired</i>
Telah jatuh tempo namun tidak mengalami penurunan nilai:			<i>Past due but not impaired:</i>
Kurang dari 30 hari	67.840	-	<i>Less than 30 days</i>
31 sampai 60 hari	25.084	46.069	<i>31 to 60 days</i>
61 sampai 90 hari	-	-	<i>61 to 90 days</i>
lebih dari 90 hari	578.709	1.168.127	<i>more than 90 days</i>
Telah jatuh tempo dan mengalami penurunan nilai:			<i>Past due and impaired</i>
lebih dari 90 hari	1.736.129	1.157.419	<i>more than 90 days</i>
	13.036.549	18.913.495	
Dikurangi:			<i>Less:</i>
Penyisihan atas penurunan nilai secara individual	(1.736.129)	(1.157.419)	<i>Allowance for individual impairment losses</i>
	11.300.420	17.756.076	

Piutang usaha dengan jumlah sebesar AS\$2.349.945 (31 Desember 2013: AS\$5.026.403) dijaminkan sehubungan dengan fasilitas pinjaman yang diperoleh dari bank (Catatan 19a dan 19b).

Trade receivables totalling to US\$2,349,945 (December 31, 2013: US\$5,026,403) are pledged as collateral in relation to the borrowing facilities obtained from banks (Notes 19a and 19b).

Piutang usaha tidak berbunga dan pada umumnya berjangka waktu 7-30 hari.

Trade receivables are non-interest bearing and generally due for collection in 7-30 days.

**PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan
Tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
Year then ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

5. PIUTANG USAHA (lanjutan)

Kelompok Usaha tidak menyediakan penyisihan kerugian penurunan nilai untuk piutang dari pihak ketiga dikarenakan manajemen berkeyakinan bahwa seluruh piutang usaha tersebut dapat tertagih.

Kelompok Usaha mencatat penyisihan kerugian penurunan nilai piutang dari pihak berelasi pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 karena pihak berelasi tersebut saat ini dalam keadaan kesulitan keuangan.

Perubahan saldo penyisihan atas penurunan nilai adalah sebagai berikut:

	31 Desember/December 31,	
	2014	2013
Saldo awal tahun	1.157.419	-
Penyisihan tahun berjalan	578.710	1.157.419
Saldo akhir tahun	1.736.129	1.157.419

Berdasarkan hasil penelaahan atas masing-masing akun piutang usaha pada akhir tahun, manajemen berkeyakinan bahwa nilai penyisihan penurunan nilai telah memadai untuk menutup kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya piutang.

6. PIUTANG LAIN-LAIN

	31 Desember/December 31,	
	2014	2013
<u>Aset lancar</u>		
Pihak ketiga		
PT Baraventura Pratama	2.940.888	3.232.504
Bpk. Roby Budi Prakoso	2.372.089	2.565.688
Lain-lain	655.038	600.673
Sub - total	5.968.015	6.398.865
<u>Aset tidak lancar</u>		
Pihak berelasi (Catatan 35b)	30.519.438	31.385.350
Dikurangi:		
Penyisihan atas penurunan nilai secara individual	(891.677)	(596.027)
Sub - total	29.627.761	30.789.323
Total	35.595.776	37.188.188

Saldo piutang Bpk. Roby Budi Prakoso, pemegang saham non-pengendali, dan PT Baraventura Pratama terdiri dari pinjaman yang diberikan entitas anak yang jatuh tempo pada Desember 2015.

5. TRADE RECEIVABLES (continued)

The Group did not provide an allowance for impairment losses on receivables from third parties as management believes that such receivables are fully collectible.

The Group recognized allowance for impairment losses of receivable from a related party as of December 31, 2014 and 2013 which is currently in financial difficulties.

The movements in the balance of allowance for impairment are as follows:

	31 Desember/December 31,	
	2014	2013
Saldo awal tahun	1.157.419	-
Penyisihan tahun berjalan	578.710	1.157.419
Saldo akhir tahun	1.736.129	1.157.419

Based on a review of the status of the individual trade receivable accounts at year end, management believes that the allowance for impairment losses is adequate to cover possible losses from the non-collection of the accounts.

6. OTHER RECEIVABLES

	31 Desember/December 31,	
	2014	2013
<u>Aset lancar</u>		
Pihak ketiga		
PT Baraventura Pratama	2.940.888	3.232.504
Bpk. Roby Budi Prakoso	2.372.089	2.565.688
Lain-lain	655.038	600.673
Sub - total	5.968.015	6.398.865
<u>Aset tidak lancar</u>		
Pihak berelasi (Catatan 35b)	30.519.438	31.385.350
Dikurangi:		
Penyisihan atas penurunan nilai secara individual	(891.677)	(596.027)
Sub - total	29.627.761	30.789.323
Total	35.595.776	37.188.188

Receivable balances of Mr. Roby Budi Prakoso, non-controlling shareholder, and PT Baraventura Pratama consist of borrowings provided by a subsidiary, which were due in December 2015.

**PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan
Tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
Year then ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

6. PIUTANG LAIN-LAIN (lanjutan)

Pada tanggal-tanggal pelaporan, tidak ada piutang lain-lain yang dijadikan sebagai jaminan.

Berdasarkan mata uang

	31 Desember/December 31,	
	2014	2013
Pihak ketiga - aset lancar		
Dolar Amerika Serikat	5.369.923	5.799.815
Rupiah	598.092	599.050
Sub - total	5.968.015	6.398.865
Pihak berelasi - aset tidak lancar		
Dolar Amerika Serikat	26.980.969	28.006.818
Rupiah	3.538.469	3.378.532
	30.519.438	31.385.350
Dikurangi:		
Penyisihan atas penurunan nilai secara individual	(891.677)	(596.027)
Sub - total	29.627.761	30.789.323
Total	35.595.776	37.188.188

Kelompok Usaha mencatat penyisihan penurunan nilai piutang dari pihak berelasi pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 karena pihak berelasi tersebut saat ini dalam keadaan kesulitan keuangan.

Berdasarkan hasil penelaahan atas masing-masing akun piutang lain-lain pada akhir tahun, manajemen berkeyakinan bahwa nilai penyisihan penurunan nilai telah memadai untuk menutup kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya piutang.

6. OTHER RECEIVABLES (continued)

As of the reporting dates, there are no other receivables which were pledged as collateral.

By currencies

Third parties - current assets
United States Dollar
Rupiah
Sub - total
Related parties - non-current assets
United States Dollar
Rupiah
Less:
Allowance for individual impairment losses
Sub - total
Total

As of December 31, 2014 and 2013, the Group recognized allowance for impairment losses of receivable from a related party that is currently in financial difficulties.

Based on a review of the status of the individual receivable accounts at year end, management believes that the allowance for impairment losses is adequate to cover possible losses from the non-collection of the accounts.

7. PERSEDIAAN

	31 Desember/December 31,	
	2014	2013
Harga perolehan:		
Batubara:		
Industri	31.852.485	24.046.991
Baku	9.110.216	6.858.180
Suku Cadang	680.668	570.472
Bahan Bakar	203.233	850.867
Lain-lain	116.705	63.458
	41.963.307	32.389.968

7. INVENTORIES

At acquisition costs
Coal:
Industrial
Raw
Spareparts
Fuel
Others

**PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan
Tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
Year then ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

7. PERSEDIAAN (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, tidak terdapat persediaan tandan buah segar karena sudah terjual semua.

Berdasarkan hasil penelaahan manajemen, tidak diperlukan penyisihan persediaan usang untuk menutup kemungkinan kerugian atas persediaan yang usang.

ABN telah mengasuransikan persediaan terhadap risiko kerugian untuk periode dari tanggal 1 Mei 2014 sampai tanggal 1 Mei 2015 berdasarkan suatu paket polis dengan nilai pertanggungan sebesar AS\$7.000.000.

IM telah mengasuransikan persediaan terhadap risiko kerugian untuk periode 31 Desember 2013 sampai 31 Desember 2014 yang tergabung dalam asuransi risiko kerusakan material (Catatan 10).

Manajemen berpendapat bahwa persediaan pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 telah diasuransikan secara memadai.

7. INVENTORIES (continued)

As of December 31, 2014 and 2013, there is no fresh fruit bunch inventory as it has been sold out.

Based on management's assessment, no allowance for inventory obsolescence is required to be provided to cover possible losses from obsolete inventories.

ABN covered the inventories by insurance against losses for the period from May 1, 2014 through May 1, 2015 under blanket policies amounting to US\$7,000,000.

IM covered the inventories by insurance against losses for period December 31, 2013 through December 31, 2014 under material damages insurance (Note 10).

Management believes that the inventories as at December 31, 2014 and 2013 have been adequately insured.

8. BIAYA DIBAYAR DI MUKA DAN UANG MUKA

a. Biaya dibayar di muka

	31 Desember/December 31,	
	2014	2013
Sewa dibayar di muka	995.913	1.032.454
Asuransi dibayar di muka	239.954	227.715
Biaya dibayar muka lainnya	1.055.238	905.492
Total	2.291.105	2.165.661

*Prepaid rent
Prepaid insurance
Other prepayments

Total*

b. Uang muka

	31 Desember/December 31,	
	2014	2013
<u>Jangka pendek</u>		
Uang muka royalti	1.625.745	-
Uang muka pembelian	505.717	676.835
Uang muka pekerjaan	99.351	90.036
Lain - lain	338.917	628.156
Sub - total	2.569.730	1.395.027

*Current portion
Advance for royalty
Advance for purchase
Advance for work
Others

Sub - total*

8. PREPAID EXPENSES AND ADVANCES

a. Prepaid expenses

b. Advances

**PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan
Tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
Year then ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

**8. BIAYA DIBAYAR DI MUKA DAN UANG MUKA
(lanjutan)**

**8. PREPAID EXPENSES AND ADVANCES
(continued)**

b. Uang muka (lanjutan)

b. Advances (continued)

		31 Desember/December 31,		
		2014	2013	
<u>Jangka panjang</u>				<u>Long-term portion</u>
Pihak ketiga				Third parties
Uang muka pembelian aset	63.011	72.294		Advance for purchase of assets
Uang muka pekerjaan	-	95.653		Advance for work
Uang muka pembelian lahan	-	81.866		Advance for land acquisition
Lain - lain	225.597	15.164		Others
Sub - total	288.608	264.977		Sub - total
Pihak berelasi (Catatan 35c)				Related party (Note 35c)
Uang muka pembelian aset	3.628.392	-		Advance for purchase of assets
Lain - lain	518.318	542.106		Others
Sub-total	4.146.710	542.106		Sub-total
	4.435.318	807.083		

Uang muka pembelian aset di tahun 2014 adalah uang muka untuk pembelian dengan melakukan pemesanan unit kantor yang dibayarkan kepada PT Toba Pengembang Sejahtera.

The advance for purchase of assets in 2014 represents advance for the purchase order for office unit paid to PT Toba Pengembang Sejahtera.

9. TANAMAN PERKEBUNAN

9. PLANTATIONS

31 Desember/December 31, 2014							
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Akuisisi/ Acquisition	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deduction	Reklasifikasi/ Reclassification	Translasi/ Translation	Saldo Akhir/ Ending Balance
<u>Harga perolehan</u>							<u>Acquisition costs</u>
Tanaman menghasilkan	13.796.334	-	-	-	3.842.056	(613.690)	17.024.700
Tanaman belum menghasilkan	3.710.240	-	197.611	-	(3.842.056)	1.355	67.150
	17.506.574	-	197.611	-	-	(612.335)	17.091.850
<u>Akumulasi amortisasi</u>							<u>Accumulated amortization</u>
Tanaman menghasilkan	(690.661)	-	(479.905)	-	-	35.204	(1.135.362)
	16.815.913						15.956.488

**PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan
Tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
Year then ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

9. TANAMAN PERKEBUNAN (lanjutan)

9. PLANTATIONS (continued)

31 Desember/December 31, 2013

	Saldo Awal/ <i>Beginning Balance</i>	Akuisisi/ <i>Acquisition</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Deduction</i>	Reklasifikasi/ <i>Reclassification</i>	Translasi/ <i>Translation</i>	Saldo Akhir/ <i>Ending Balance</i>	
Harga perolehan								Acquisition costs
Tanaman								<i>Mature</i>
menghasilkan	-	15.505.379	-	-	-	(1.709.045)	13.796.334	<i>plantations</i>
Tanaman belum								<i>Immature</i>
menghasilkan	-	4.357.036	226.653	-	-	(873.449)	3.710.240	<i>plantations</i>
	-	19.862.415	226.653	-	-	(2.582.494)	17.506.574	
Akumulasi								Accumulated
amortisasi								amortization
Tanaman								<i>Mature</i>
menghasilkan	-	(622.208)	(187.711)	-	-	119.258	(690.661)	<i>plantations</i>
	-						16.815.913	

Beban amortisasi tanaman menghasilkan dibebankan sebagai beban pokok penjualan.

Amortization of mature plantation is charged to cost of goods sold.

Luas area tanaman kelapa sawit adalah sebagai berikut:

The total area of palm oil plantations is as follows:

	2014 (Hektar/Hectares) (Tidak Diaudit/ Unaudited)	
Tanaman telah menghasilkan	2.772	<i>Mature plantations</i>
Tanaman belum menghasilkan	2	<i>Immature plantations</i>
Total	2.774	Total

Selama tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, total beban pinjaman yang dikapitalisasi ke tanaman belum menghasilkan masing-masing sebesar AS\$162.151 dan AS\$173.588 (Catatan 43). Tarif kapitalisasi yang digunakan adalah 11% dan 26,8% masing-masing untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013.

During the years ended December 31, 2014 and 2013, total borrowing costs capitalized to immature plantations amounted to US\$162,151 and US\$173,588 respectively (Note 43). The capitalisation rates used were 11% and 26.8% for years ended December 31, 2014 and 2013, respectively.

Tanaman perkebunan digunakan sebagai jaminan atas pinjaman yang diperoleh dari bank (Catatan 19c).

The plantations are used as collateral to secure loan obtained from bank (Note 19c).

Pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, tanaman perkebunan belum diasuransikan terhadap risiko kerugian atas kebakaran dan risiko lainnya.

As of December 31, 2014 and 2013, the plantations has not covered by insurance against losses from fire and other risks.

**PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan
Tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
Year then ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

9. TANAMAN PERKEBUNAN (lanjutan)

PKU telah memperoleh hak kepemilikan atas tanah perkebunan dalam bentuk sertifikat "Hak Guna Usaha" ("HGU") mencakup wilayah perkebunan sebagai berikut:

Nomor HGU/ HGU Number	Hektar/ Hectares	Lokasi/ Location	Tanggal kadaluarsa/ Expiration date
32	524	Loa Janan, Kutai Kartanegara	30 Juli/July 30, 2044
33	1.543	Loa Janan, Kutai Kartanegara	30 Juli/July 30, 2044
34	807	Loa Janan, Kutai Kartanegara	30 Juli/July 30, 2044
35	2.460	Sanga-sanga, Kutai Kartanegara	30 Juli/July 30, 2044
36	55	Sanga-sanga dan Muara Jawa, Kutai Kartanegara	30 Juli/July 30, 2044
37	3.244	Muara Jawa, Kutai Kartanegara	30 Juli/July 30, 2044

Manajemen berpendapat bahwa hak kepemilikan atas tanah dapat diperpanjang pada saat jatuh tempo.

Hak atas kepemilikan tanah perkebunan dijamin untuk fasilitas pinjaman yang diperoleh dari bank (Catatan 19c).

9. PLANTATIONS (continued)

PKU has obtained the titles of ownership of the Plantation land ("landrights") under "Hak Guna Usaha" ("HGU") certificates covering its plantation area as follows:

Management believes that the landrights can be extended upon their expiration.

Landrights are pledged as collateral for loan facilities obtained from bank (Note 19c).

10. ASET TETAP

10. FIXED ASSETS

31 Desember/December 31, 2014

	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deduction	Reklasifikasi/ Reclassification	Translasi/ Translation	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Harga perolehan							Acquisition costs
Kepemilikan langsung							Direct Ownership
Tanah	1.926.202	-	-	-	(33.225)	1.892.977	Land
Bangunan	6.050.160	417.916	(384.955)	1.791.389	(11.174)	7.863.336	Buildings
Mesin dan peralatan berat	8.426.899	406.744	(1.078.710)	4.930.634	(4.226)	12.681.341	Machinery and heavy equipment
Kendaraan	1.325.177	79.152	(195.992)	183.522	(3.408)	1.388.451	Vehicles
Perabot dan peralatan kantor	2.478.138	150.725	(3.133)	-	(1.086)	2.624.644	Office furniture and equipment
Jalan dan jembatan	16.546.695	454.787	-	13.458	(32.497)	16.982.443	Roads and bridges
Tempat timbunan batubara	219.154	-	-	-	-	219.154	Stockpile base
Fasilitas pelabuhan	439.061	-	-	-	-	439.061	Port facilities
Conveyor	16.947.674	695.834	-	(116.053)	-	17.527.455	Conveyor
Aset dalam penyelesaian	5.698.343	3.500.939	-	(6.594.774)	(47.657)	2.556.851	Construction in progress
	60.057.503	5.706.097	(1.662.790)	208.176	(133.273)	64.175.713	
Aset sewa pembiayaan							Leased assets
Mesin dan peralatan berat	2.984.206	1.064.552	-	(140.707)	-	3.908.051	Machinery and heavy equipment
Kendaraan	874.605	177.751	-	(183.522)	-	868.834	Vehicles
	3.858.811	1.242.303	-	(324.229)	-	4.776.885	
Sub-total	63.916.314	6.948.400	(1.662.790)	(116.053)	(133.273)	68.952.598	Sub-total

**PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan
Tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
Year then ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

10. ASET TETAP (lanjutan)

10. FIXED ASSETS (continued)

31 Desember/December 31, 2014						
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deduction	Reklasifikasi/ Reclassification	Translasi/ Translation	Saldo Akhir/ Ending Balance
Akumulasi penyusutan						
Kepemilikan langsung						
Bangunan	(1.156.382)	(529.359)	194.286	-	5.919	(1.485.536)
Mesin dan peralatan berat	(3.507.670)	(1.726.258)	644.135	(52.765)	3.541	(4.639.017)
Kendaraan	(677.546)	(169.903)	132.155	(73.525)	1.682	(787.137)
Perabot dan peralatan kantor	(1.287.379)	(507.609)	510	-	2.158	(1.792.320)
Jalan dan jembatan	(2.553.498)	(1.260.216)	-	-	23.241	(3.790.473)
Tempat timbunan batubara	(37.542)	(15.593)	-	-	-	(53.135)
Fasilitas pelabuhan	(154.696)	(27.984)	-	-	-	(182.680)
Conveyor	(5.210.430)	(2.318.955)	-	-	-	(7.529.385)
	(14.585.143)	(6.555.877)	971.086	(126.290)	36.541	(20.259.683)
Aset sewa pembiayaan						
Mesin dan peralatan berat	(94.415)	(439.381)	-	52.765	-	(481.031)
Kendaraan	(203.976)	(160.323)	-	73.525	-	(290.774)
	(298.391)	(599.704)	-	126.290	-	(771.805)
Sub-total	(14.883.534)	(7.155.581)	971.086	-	36.541	(21.031.488)
Nilai tercatat neto	49.032.780					47.921.110

Accumulated depreciation
Direct Ownership
Buildings
Machinery and heavy equipment
Vehicles
Office furniture and equipment
Roads and bridges
Stockpile base
Port facilities
Conveyor

Leased assets
Machinery and heavy equipment
Vehicles

Sub-total

Net carrying amount

Total nilai penambahan aset tetap selama tahun 2014 sebesar AS\$6.948.400 termasuk penambahan yang berasal dari transaksi non-kas sejumlah AS\$1.743.136 (lihat Catatan 43).

The total addition of fixed assets in 2014 amounting to US\$6,948,400 includes addition involving non-cash transactions amounting to US\$1,743,136 (Note 43).

Aset tetap dengan nilai tercatat pada tanggal 31 Desember 2014 sebesar AS\$11.274.598 dijaminan sehubungan dengan fasilitas pinjaman yang diperoleh dari bank (Catatan 19a dan 19c).

Fixed asset with carrying amount as of December 31, 2014 totaling to US\$11,274,598 are pledged as collateral in relation to the borrowing facilities obtained from bank (Notes 19a and 19c).

31 Desember/December 31, 2013						
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Akuisisi/ Acquisition	Pengurangan/ Deduction	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo Akhir/ Ending Balance
Harga perolehan						
Kepemilikan langsung						
Tanah	-	1.570	2.021.505	-	277.941	(374.814)
Bangunan	4.518.548	250.202	636.794	(6.150)	768.837	(118.071)
Mesin dan peralatan berat	5.021.522	1.488.945	274.403	(65.852)	1.758.759	(50.878)
Kendaraan	1.822.703	49.774	140.728	(611.230)	(50.706)	(26.092)
Perabot dan peralatan kantor	1.889.233	285.542	59.619	(41.380)	296.182	(11.058)
Jalan dan jembatan	9.473.494	76.930	1.977.222	(54.390)	5.440.043	(366.604)
Tempat timbunan batubara	257.361	77.926	-	(116.133)	-	-
Fasilitas pelabuhan	378.175	3.996	-	-	56.890	-
Conveyor	16.114.249	790.925	-	-	42.500	-
Aset dalam penyelesaian	1.183.815	11.406.124	18.214	-	(6.906.433)	(3.377)
	40.659.100	14.431.934	5.128.485	(895.135)	1.684.013	(950.894)

Acquisition costs
Direct Ownership
Land
Buildings
Machinery and heavy equipment
Vehicles
Office furniture and equipment
Roads and bridges
Stockpile base
Port facilities
Conveyor
Construction in progress

**PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan
Tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
Year then ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

10. ASET TETAP (lanjutan)

10. FIXED ASSETS (continued)

31 Desember/December 31, 2013

	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Akuisisi/ Acquisition	Pengurangan/ Deduction	Reklasifikasi/ Reclassification	Translasi/ Translation	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Aset sewa pembiayaan								Leased assets
Mesin dan peralatan berat	1.941.965	2.843.500	-	-	(1.801.259)	-	2.984.206	Machinery and heavy equipment
Kendaraan	592.893	164.466	-	-	117.246	-	874.605	Vehicles
	2.534.858	3.007.966	-	-	(1.684.013)	-	3.858.811	
Sub-total	43.193.958	17.439.900	5.128.485	(895.135)	-	(950.894)	63.916.314	Sub-total
Akumulasi penyusutan								Accumulated depreciation
Kepemilikan langsung								Direct Ownership
Bangunan	(512.075)	(409.329)	(283.851)	26	(3.783)	52.630	(1.156.382)	Buildings
Mesin dan peralatan berat	(1.893.192)	(700.701)	(219.670)	49.416	(784.253)	40.730	(3.507.670)	Machinery and heavy equipment
Kendaraan	(683.038)	(196.567)	(63.057)	300.185	(46.761)	11.692	(677.546)	Vehicles
Perabot dan peralatan kantor	(760.991)	(516.884)	(45.620)	27.658	-	8.458	(1.287.379)	Office furniture and equipment
Jalan dan jembatan	(860.601)	(804.280)	(1.090.881)	-	-	202.264	(2.553.498)	Roads and bridges
Tempat timbunan batubara	(36.597)	(11.521)	-	10.576	-	-	(37.542)	Stockpile base
Fasilitas pelabuhan	(123.725)	(30.971)	-	-	-	-	(154.696)	Port facilities
Conveyor	(3.598.768)	(1.615.445)	-	-	3.783	-	(5.210.430)	Conveyor
	(8.468.987)	(4.285.698)	(1.703.079)	387.861	(831.014)	315.774	(14.585.143)	
Aset sewa pembiayaan								Leased assets
Mesin dan peralatan berat	(576.684)	(301.984)	-	-	784.253	-	(94.415)	Machinery and heavy equipment
Kendaraan	(94.804)	(155.933)	-	-	46.761	-	(203.976)	Vehicles
	(671.488)	(457.917)	-	-	831.014	-	(298.391)	
Sub-total	(9.140.475)	(4.743.615)	(1.703.079)	387.861	-	315.774	(14.883.534)	Sub-total
Nilai tercatat neto	34.053.483						49.032.780	Net carrying amount

Total nilai penambahan aset tetap selama tahun 2013 sebesar AS\$17.439.900 termasuk penambahan yang berasal dari transaksi non kas sejumlah AS\$5.270.894.

The total addition of fixed assets in 2013 amounting to US\$17,439,900 includes addition involving non-cash transactions amounting to US\$5,270,894.

Aset tetap dengan nilai tercatat pada tanggal 31 Desember 2013 sebesar AS\$12.004.739 dijaminkan sehubungan dengan fasilitas pinjaman yang diperoleh dari bank (Catatan 19b dan 19c).

Fixed asset with carrying amount as of December 31, 2013 totaling to US\$12,004,739 are pledged as collateral in relation to the borrowing facilities obtained from bank (Notes 19b and 19c).

Aset tetap ABN telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya berdasarkan suatu paket polis tertentu untuk periode dari tanggal 1 Mei 2014 sampai tanggal 1 Mei 2015 dengan nilai pertanggungan maksimal sebesar AS\$13.000.000 untuk setiap kejadian yang dipertanggungkan.

ABN's fixed assets have been insured against risk of fire and other risks under blanket policies for a period from May 1, 2014 through May 1, 2015 with a maximum sum insured of US\$13,000,000 per incident.

**PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan
Tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
Year then ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

10. ASET TETAP (lanjutan)

Aset tetap IM telah diasuransikan terhadap semua risiko kerusakan, berdasarkan suatu paket polis tertentu untuk periode dari tanggal 31 Desember 2013 hingga 31 Desember 2014, dengan nilai pertanggungan maksimal sebesar AS\$16.000.000 untuk setiap kejadian terhadap risiko bisnis dan nilai pertanggungan maksimal sebesar AS\$23.500.000 untuk setiap kejadian terhadap risiko kerusakan mesin, alat dan persediaan (Catatan 19a).

Aset tetap TMU telah diasuransikan terhadap semua risiko berdasarkan suatu paket polis tertentu untuk periode dari tanggal 6 Maret 2012 sampai tanggal 19 November 2015 dengan nilai pertanggungan maksimal sebesar AS\$195.397 untuk setiap kejadian yang dipertanggungkan (Catatan 19a).

Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut telah cukup menutupi kemungkinan kerugian yang timbul dari risiko-risiko tersebut.

Sejak bulan Maret 2014, hasil klaim atas polis asuransi aset tetap IM dan TMU (2013: ABN) dijaminakan sehubungan dengan fasilitas pinjaman dari bank sindikasi (Catatan 19a).

Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, manajemen berkeyakinan bahwa tidak ada indikasi penurunan nilai aset tetap.

Selama tahun 2014 dan 2013, tidak ada beban bunga yang dikapitalisasi ke aset dalam penyelesaian.

Rincian aset dalam penyelesaian adalah sebagai berikut:

10. FIXED ASSETS (continued)

IM's fixed assets have been insured against all risks of damage, under blanket policies for a period from December 31, 2013 through December 31, 2014, with total coverage of US\$16,000,000 for business interruption risks and with total coverage of US\$23,500,000 for machinery breakdown, material and inventory damages (Note 19a).

TMU's fixed assets have been insured against all risks under blanket policies for a period from March 6, 2012 through November 19, 2015 with a maximum sum insured of US\$195,397 per incident (Note 19a).

Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses which may arise from such risks.

Effective in March, 2014, the proceeds of claim by IM and TMU (2013: ABN) on the above insurance is pledged as collateral in relation to the borrowing facility from syndicated banks (Note 19a).

As of December 31, 2014 and 2013, management believes that there was no indication of impairment in the value of fixed assets.

During 2014 and 2013, there was no interest expense capitalized to the construction in progress.

The details of construction in progress are as follows:

31 Desember/December 31, 2014

	Rata-rata Persentase Penyelesaian*/ Average Percentage of Completion*	Akumulasi Biaya/ Accumulated Cost	Tanggal Estimasi Penyelesaian/ Estimated Completion Date
Bangunan/Building	55%	26.019	April 2015/April 2015
Pabrik kelapa sawit/ Palm oil mill	10%	1.288.622	Desember 2015/ December 2015
Mesin dan peralatan berat/ Machinery and heavy equipment	80%-90%	1.242.210	Februari – Oktober 2015/ February – October 2015
Total		2.556.851	Total

**PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan
Tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
Year then ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

10. ASET TETAP (lanjutan)

10. FIXED ASSETS (continued)

31 Desember/December 31, 2013

	Rata-rata Persentase Penyelesaian*/ Average Percentage of Completion*
Bangunan/Building	10%
Workshop/Workshop	98%
Mesin dan peralatan berat/ Machinery and heavy equipment	95%
Total	

Akumulasi Biaya/ Accumulated Cost	Tanggal Estimasi Penyelesaian/ Estimated Completion Date
268.943	April 2014/April 2014
639.545	Februari 2014/February 2014
4.789.855	Agustus 2014/August 2014
5.698.343	Total

* dihitung sebagai perbandingan akumulasi biaya terhadap anggaran

* determined as proportionate of accumulated cost against the budget

Pengurangan aset tetap pada tahun 2014 termasuk penjualan kendaraan, perabot kantor dan alat berat dengan nilai penjualan sebesar AS\$326.094 dan penghapusan aset tetap bangunan dengan nilai buku sebesar AS\$190.669. Nilai perolehan aset yang dijual adalah sebesar AS\$1.277.835 dengan akumulasi penyusutan sebesar AS\$776.800. Nilai perolehan aset yang dihapuskan adalah AS\$384.955 dengan akumulasi penyusutan sebesar AS\$194.286.

Deductions of fixed assets in 2014 included sale of vehicles, office furniture and heavy equipment with a sales value of US\$326,094 and write-off of buildings with net book value of US\$190,669. The acquisition cost of the assets sold amounted to US\$1,277,835 with accumulated depreciation of US\$776,800. The acquisition cost of the assets disposed amounted to US\$384,955 with accumulated depreciation of US\$194,286.

Pengurangan aset tetap pada tahun 2013 termasuk penjualan kendaraan, perabot kantor dan alat berat dengan nilai penjualan sebesar AS\$177.837. Nilai perolehan aset yang dijual adalah sebesar AS\$718.856 dengan akumulasi penyusutan sebesar AS\$377.187.

Deductions of fixed assets in 2013 included sale of vehicles, office furniture and heavy equipment with a sales value of US\$177,837. The acquisition cost of the assets sold amounted to US\$718,856 with accumulated depreciation of US\$377,187.

Aset tetap yang dihentikan dari penggunaan aktif dan tidak diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual sebagian besar terdiri dari peralatan kantor dengan total nilai tercatat pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 sebesar AS\$30.639. Aset tetap yang tidak dipakai sementara terdiri dari alat berat dengan nilai tercatat pada tanggal 31 Desember 2014 sebesar AS\$548.822 (2013: AS\$384.675).

Fixed assets discontinued from operations and not classified as available-for-sale mostly consist of office equipment with total carrying value as of December 31, 2014 dan 2013 of US\$30,639. Fixed assets which are temporarily unused consist of heavy equipment with the total carrying value as of December 31, 2014 of US\$548,822 (2013: US\$384,675).

Jumlah harga perolehan tercatat aset tetap yang telah disusutkan penuh dan masih digunakan per 31 Desember 2014 sebesar AS\$3.884.154 (2013: AS\$566.594).

The acquisition costs of fixed assets which have been fully depreciated but still in use per December 31, 2014 amounted to US\$3,884,154 (2013: US\$566,594).

**PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan
Tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
Year then ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

10. ASET TETAP (lanjutan)

Pengalokasian beban penyusutan adalah sebagai berikut:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,	
	2014	2013
Beban pokok penjualan (Catatan 30)	5.991.211	3.621.997
Beban umum dan administrasi (Catatan 31)	1.142.370	1.104.592
Tanaman belum menghasilkan	22.000	24.692
Efek translasi	-	(7.666)
Total	7.155.581	4.743.615

10. FIXED ASSETS (continued)

The allocation of depreciation expense is as follows:

Cost of goods sold (Note 30)
General and administrative
expenses (Note 31)
Immature plantations
Translation effect

Total

11. ASET EKSPLORASI DAN EVALUASI

11. EXPLORATION AND EVALUATION ASSETS

	ABN	IM	TMU	Total/ Total	
Saldo					Balance as of
31 Desember 2012	-	-	8.897.455	8.897.455	December 31, 2012
Penambahan selama 2013	-	-	730.137	730.137	Additions during 2013
Transfer ke Aset Pertambangan- "Tambang dalam Konstruksi"	-	-	(4.785.583)	(4.785.583)	Transfer to Mine Properties- "Mine under Construction"
Saldo					Balance as of
31 Desember 2013	-	-	4.842.009	4.842.009	December 31, 2013
Penambahan selama 2014	-	-	4.523	4.523	Additions during 2014
Transfer ke Aset Pertambangan- "Tambang dalam Konstruksi"	-	-	-	-	Transfer to Mine Properties- "Mine under Construction"
Saldo					Balance as of
31 Desember 2014	-	-	4.846.532	4.846.532	December 31, 2014

Berdasarkan analisa manajemen, tidak terdapat fakta dan kondisi yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat aset eksplorasi dan evaluasi melebihi nilai terpulihkannya pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013.

Based on management's analysis, there were no facts and circumstances suggested that the carrying amount of exploration and evaluation assets may exceed its recoverable amount as of December 31, 2014 and 2013.

**PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan
Tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
Year then ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

12. ASET PERTAMBANGAN

	Tambang dalam konstruksi/ <i>Mine under Construction</i>	Tambang produksi/ <i>Producing Mines</i>	Aset aktivitas pengupasan tanah/ <i>Stripping asset activity</i>	Total/ <i>Total</i>	
Saldo 1 Januari 2014	17.439.910	41.635.046	24.369.648	83.444.604	Balance as of January 1, 2014
Penambahan selama 2014	3.639.057	2.990.685	18.917.713	25.547.455	Additions during 2014
Transfer dari "Aset Eksplorasi dan Evaluasi"	-	-	-	-	Transfer from "Exploration and Evaluation assets"
Transfer	(8.987.163)	8.987.163	-	-	Transfer
	12.091.804	53.612.894	43.287.361	108.992.059	
Dikurangi:					Less:
Akumulasi amortisasi	-	(14.741.144)	(19.420.283)	(34.161.427)	Accumulated amortization
Saldo 31 Desember 2014	12.091.804	38.871.750	23.867.078	74.830.632	Balance as of December 31, 2014

	Tambang dalam konstruksi/ <i>Mine under Construction</i>	Tambang produksi/ <i>Producing Mines</i>	Aset aktivitas pengupasan tanah/ <i>Stripping asset activity</i>	Total/ <i>Total</i>	
Saldo 1 Januari 2013	13.063.461	35.831.181	14.249.141	63.143.783	Balance as of January 1, 2013
Penambahan selama 2013	2.303.463	3.091.268	10.120.507	15.515.238	Additions during 2013
Transfer dari "Aset Eksplorasi dan Evaluasi"	4.785.583	-	-	4.785.583	Transfer from "Exploration and Evaluation assets"
Transfer	(2.712.597)	2.712.597	-	-	Transfer
	17.439.910	41.635.046	24.369.648	83.444.604	
Dikurangi:					Less:
Akumulasi amortisasi	-	(9.155.967)	(2.384.018)	(11.539.985)	Accumulated amortization
Saldo 31 Desember 2013	17.439.910	32.479.079	21.985.630	71.904.619	Balance as of December 31, 2013

Beban amortisasi aset aktivitas pengupasan tanah dilaporkan sebagai bagian beban pengupasan tanah dalam beban produksi (Catatan 30).

Amortization expense for stripping asset activity is reported as part of overburden removal in the production costs (Note 30).

Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, manajemen berkeyakinan bahwa tidak ada indikasi penurunan nilai aset pertambangan.

As of December 31, 2014 and 2013, management believes that there was no indication of impairment in the value of mine properties.

13. GOODWILL

13. GOODWILL

	31 Desember/December 31,		
	2014	2013	
Saldo awal	3.523.795	25.017	Beginning balance
Penambahan:			Addition:
Akuisisi PKU	-	3.498.778	Acquisition of PKU
Total	3.523.795	3.523.795	Total

**PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan
Tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
Year then ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

13. GOODWILL (lanjutan)

Sejak tanggal akuisisi hingga tanggal 31 Desember 2013, PKU memiliki kontribusi nilai penjualan sebesar AS\$265.065 dan rugi bersih sebesar AS\$1.188.328 kepada Kelompok Usaha. Jika akuisisi dilaksanakan pada tanggal 1 Januari 2013, laporan laba rugi komprehensif konsolidasian Kelompok Usaha termasuk penjualan dan rugi bersih PKU masing-masing sebesar AS\$489.632 dan AS\$1.935.860.

Goodwill sebesar AS\$3.498.778, berasal dari akuisisi 90% saham PKU yang dilakukan pada bulan Juni 2013 yang dilaporkan dalam laporan keuangan konsolidasian Kelompok Usaha tanggal 31 Desember 2013 dengan menggunakan jumlah sementara sebagaimana yang diatur dalam PSAK No. 22 (Revisi 2010).

Sampai tanggal 30 Juni 2014 (saat periode pengukuran berakhir), tidak terdapat fakta dan keadaan yang ada pada tanggal 30 Juni 2013, yang berdampak pada pengukuran jumlah yang diakui pada tanggal tersebut. Dengan demikian, manajemen menetapkan bahwa nilai wajar yang dilaporkan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2013 adalah final, dengan demikian tidak ada perubahan terhadap saldo goodwill yang timbul dari akuisisi tersebut.

Nilai wajar dari aset dan liabilitas PKU yang dapat diidentifikasi pada tanggal akuisisi adalah sebagai berikut:

13. GOODWILL (continued)

From the date of acquisition through December 31, 2013, PKU has contributed sales amounting to US\$265,065 and net loss of US\$1,188,328 to the Group. If the acquisition had been completed on January 1, 2013, the Group's consolidated statement of comprehensive income would have been included sales and net loss of PKU amounting to US\$489,632 and US\$1,935,860, respectively.

Goodwill amounting to US\$3,498,778 arose from the acquisition of 90% PKU's shares in June 2013 was reported in the consolidated statement of financial position as of December 31, 2013 using provisional amount as stipulated in PSAK No. 22 (Revised 2010).

Through June 30, 2014 (cut off for measurement period), there is no facts and circumstances that existed as of June 30, 2013 that would have affected the measurements of the amounts recognised as of that date. Accordingly, management determined that the fair value as reported in the consolidated statement of financial position as of December 31, 2013 is final, therefore there is no change in the goodwill balance arising from such acquisition.

The fair value of the identifiable assets and liabilities of PKU as of the date of acquisition were:

	Nilai wajar/ Fair value
ASET	
Kas dan bank	13.485.456
Aset lancar lainnya	230.321
Tanaman belum menghasilkan (Catatan 9)	4.357.036
Tanaman menghasilkan (Catatan 9)	14.883.171
Aset tetap (Catatan 10)	3.425.406
Aset tidak lancar lainnya	3.267
	36.384.657
LIABILITAS	
Utang usaha	32.658
Utang pajak dan akrual	25.694
Utang jangka pendek lain-lain	112.928
Utang bank	13.425.320
Utang lain-lain jangka panjang	23.664.881
Liabilitas imbalan pasca kerja	83.489
Liabilitas pajak tangguhan	1.653.138
	38.998.108

ASSETS
Cash and banks
Other current assets
Immature plantations (Note 9)
Mature plantations (Note 9)
Fixed assets (Note 10)
Other non-current assets
LIABILITIES
Trade payables
Taxes payable and accrual
Other current payables
Bank loan
Other long-term payables
Post-employment benefits liabilities
Deferred tax liabilities

**PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan
Tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
Year then ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

13. GOODWILL (lanjutan)

13. GOODWILL (continued)

	Nilai wajar/ Fair value	
Nilai wajar liabilitas neto teridentifikasi	(2.613.451)	Fair value of identifiable net liabilities
Kepentingan non-pengendali	261.343	Non-controlling interest
Goodwill yang timbul dari kombinasi bisnis	3.498.778	Goodwill arising from business combination
Imbalan yang dialihkan	1.146.670	Purchase consideration

Nilai wajar aset dan liabilitas PKU yang dapat diidentifikasi tersebut diatas ditentukan berdasarkan penilaian yang dilakukan oleh manajemen.

The fair value of the identifiable assets and liabilities of PKU are determined based on calculation performed by management.

Kepentingan non-pengendali telah diakui sesuai dengan proporsi aset yang diakuisisi.

The non-controlling interest has been recognized as a proportion of the net assets acquired.

Goodwill sebesar AS\$3.498.778 merupakan manfaat yang diharapkan timbul dari akuisisi antara lain melalui perolehan operasional kegiatan tambang yang lebih efisien dan ekonomis misalnya penggunaan tanah milik PKU sebagai area dumping serta jalur hauling operasi tambang.

Goodwill amounting to US\$3,498,778 represents the expected benefits which will arise from the acquisition including through efficient and economic mining operation such as usage of PKU's land as dumping area as well as hauling lane for mining operation.

Goodwill tersebut tidak diharapkan dapat dikurangkan untuk tujuan pelaporan pajak.

Goodwill is not expected to be deductible for tax purposes.

Uji penurunan nilai terhadap Goodwill

Impairment test on Goodwill

Berdasarkan pengujian yang dilakukan manajemen, tidak terdapat penurunan nilai goodwill pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013.

Based on impairment test performed by management, there is no impairment on goodwill as of December 31, 2014 and 2013.

Untuk tujuan uji penurunan nilai, goodwill tersebut dialokasikan ke UPK yang diperkirakan menerima manfaat dari sinergi kombinasi bisnis ini dan merupakan tingkat dimana manajemen melakukan monitoring dan pengelolaan goodwill. UPK tersebut adalah aset pertambangan ABN dan TMU, serta tanaman perkebunan PKU.

For impairment testing purposes, goodwill has been allocated to CGUs that are expected to benefit from the synergies of the business combination and represents the level at which management will monitor and manage the goodwill. The CGUs consist of mine properties of ABN and TMU, and PKU's plantation.

Nilai terpulihkan aset pertambangan ABN dan TMU serta goodwill yang dialokasikan ke UPK tersebut ditentukan dengan menggunakan nilai pakai yang dihitung dengan menggunakan arus kas diskontoan. Sedangkan nilai terpulihkan tanaman perkebunan PKU dan goodwill yang dialokasikan ke UPK tanaman perkebunan menggunakan "nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual". Nilai wajar ditentukan berdasarkan rata-rata nilai transaksi untuk pembelian suatu perkebunan sawit.

The recoverable amounts of mine properties of ABN and TMU, also the allocated goodwill were determined using value in use which are calculated based on discounted cash flows. While the recoverable amount of PKU's plantation and the allocated goodwill is the "fair value less cost to sell". The fair value is based on the average transactions on purchase of oil palm plantation.

**PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan
Tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
Year then ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

13. GOODWILL (lanjutan)

Uji penurunan nilai terhadap Goodwill (lanjutan)

Dalam menguji apakah penurunan nilai UPK diperlukan, nilai tercatat masing-masing UPK dibandingkan dengan nilai terpulihkan UPK. Nilai terpulihkan adalah jumlah yang lebih besar antara nilai wajar UPK dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakai.

Jumlah terpulihkan UPK ditentukan berdasarkan perhitungan nilai pakai yang dihitung berdasarkan proyeksi arus kas dari rencana usaha yang telah disetujui oleh manajemen senior mencakup periode 5 tahun. Arus kas yang diproyeksikan mencerminkan perkembangan harga terkini batu bara.

Asumsi yang digunakan

Perhitungan nilai pakai untuk aset pertambangan sangat sensitif terhadap asumsi-asumsi di bawah ini:

- Harga batu bara
- Tingkat diskonto
- Volume produksi

Harga batubara: Harga perkiraan batubara didasarkan pada data pasar yang tersedia dan estimasi manajemen.

Tingkat diskonto: Tingkat diskonto sebelum pajak yang digunakan dalam kisaran 11% yang dihitung dengan mengacu kepada Biaya Modal Rata-rata Tertimbang (WACC) setelah pajak.

Volume produksi: Estimasi volume produksi yang digunakan dalam perhitungan dihitung berdasarkan rencana tambang. Masing-masing UPK memiliki karakteristik cadangan dan ekonomis yang berbeda.

Perubahan terhadap asumsi yang digunakan oleh manajemen dalam menentukan jumlah terpulihkan, khususnya tingkat diskonto, dapat berdampak signifikan pada hasil pengujian. Manajemen Kelompok Usaha berkeyakinan bahwa tidak terdapat kemungkinan yang beralasan bahwa asumsi utama tersebut di atas dapat berubah sehingga nilai tercatat masing-masing UPK menjadi lebih tinggi dari nilai yang terpulihkan secara material.

13. GOODWILL (continued)

Impairment test on Goodwill (continued)

In assessing whether impairment on CGU is required, the carrying value of the respective CGUs is compared with CGU's recoverable amounts. The recoverable amount is the higher of the CGU's fair value less costs to sell and value in use.

The recoverable amount of CGU has been determined based on a value in use calculation using cash flow projections from the business plan approved by senior management covering 5-years period. The projected cash flows reflect the coal's current prices.

Key assumptions used

The calculation of value in use for mine properties is most sensitive to the following assumptions:

- Coal prices*
- Discount rates*
- Production volume*

Coal prices: Forecasted coal prices is based on available market data and management's estimates.

Discount rates: The pre-tax discount rates used is approximately 11% which derived from the post-tax weighted average cost of capital (WACC).

Production volume: The estimated production volume is based on the mine plan. Each CGU has specific reserve characteristic and economic circumstances.

Changes to the assumptions used by the management to determine the recoverable amount, in particular the discount rate, can have significant impact on the result of the impairment assessment. Management is of the opinion that there was no reasonably possible change in any of the key assumptions stated above that would cause the carrying amount of the goodwill allocated to the CGU to materially exceed its recoverable amount.

**PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan
Tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
Year then ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

14. UTANG USAHA

14. TRADE PAYABLES

	31 Desember/December 31,		
	2014	2013	
Pihak ketiga:			<i>Third parties:</i>
PT Petrosea Tbk	32.910.426	25.823.893	PT Petrosea Tbk
PT Arkananta Apta Pratista	8.272.910	5.987.610	PT Arkananta Apta Pratista
PT Bina Sarana Sukses	6.462.943	5.728.977	PT Bina Sarana Sukses
PT RPP Contractors Indonesia	5.888.940	6.523.972	PT RPP Contractors Indonesia
PT Solaris Prima Energy	2.571.771	-	PT Solaris Prima Energy
PT Surya Teknik Anugerah	2.105.525	5.650.854	PT Surya Teknik Anugerah
PT Indobeta	1.573.890	2.673.890	PT Indobeta
PT Pelayaran Kartika Samudra Adijaya	353.765	2.675.668	PT Pelayaran Kartika Samudra Adijaya
Lain-lain (di bawah AS\$2.500.000)	3.947.153	14.200.365	Others (below US\$2,500,000)
	64.087.323	69.265.229	

Utang usaha terutama timbul dari transaksi pembelian barang dan jasa oleh entitas anak.

The trade payables primarily arose from the purchase of goods and services by the subsidiaries.

Utang usaha berdasarkan mata uang terdiri dari:

Trade payables based on currency consist of:

	31 Desember/December 31,		
	2014	2013	
Pihak ketiga			<i>Third parties</i>
Dolar Amerika Serikat	61.908.237	65.163.485	United States Dollar
Rupiah	2.178.564	4.098.134	Rupiah
Yen	522	-	Yen
Euro	-	3.610	Euro
	64.087.323	69.265.229	

Rincian umur utang usaha adalah sebagai berikut:

Aging of trade payables is as follows:

	31 Desember/December 31,		
	2014	2013	
Belum jatuh tempo	36.341.487	33.985.353	Current
Lewat jatuh tempo			Overdue
Kurang dari 30 hari	20.803.576	25.849.439	Less than 30 days
31 sampai 60 hari	3.624.996	5.577.930	31 to 60 days
61 sampai 90 hari	500.694	43.153	61 to 90 days
91 sampai 360 hari	221.196	833.846	91 to 360 days
Lebih dari 360 hari	2.595.374	2.975.508	Over than 360 days
	64.087.323	69.265.229	

**PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan
Tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
Year then ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

15. UTANG LAIN-LAIN

15. OTHER PAYABLES

	31 Desember/December 31,		
	2014	2013	
<u>Liabilitas jangka pendek</u>			<u>Current liabilities</u>
Pihak ketiga			Third parties
Lain-lain	3.709	1.907	Others
	3.709	1.907	
<u>Liabilitas jangka panjang</u>			<u>Non-current liabilities</u>
Pihak berelasi (Catatan 35e)	2.242.526	2.288.701	Related party (Note 35e)
	2.242.526	2.288.701	
Total	2.246.235	2.290.608	Total

Utang lain-lain berdasarkan mata uang terdiri dari:

Other payables based on currency consist of:

	31 Desember/December 31,		
	2014	2013	
Pihak ketiga			Third parties
Dolar Amerika Serikat	2.648	1.907	United States Dollar
Rupiah	1.061	-	Rupiah
Sub - total	3.709	1.907	Sub - total
Pihak berelasi			Related party
Rupiah	2.242.526	2.288.701	Rupiah
Sub - total	2.242.526	2.288.701	Sub - total
	2.246.235	2.290.608	

16. BEBAN AKRUAL

16. ACCRUED EXPENSES

	31 Desember/December 31,		
	2014	2013	
Royalti (Catatan 42a)	1.060.874	3.452.598	Royalty (Note 42a)
Pengangkutan	1.059.958	79.443	Barging
Jasa profesional	410.679	288.819	Professional fee
Pemasaran	141.917	-	Marketing
Infrastruktur	105.461	108.313	Infrastructure
Akrual pengalihan			Accruals for
kuota DMO (Catatan 42b)	-	622.724	DMO transfer (Note 42b)
Lain-lain	2.157.086	1.505.682	Others
	4.935.975	6.057.579	

**PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan
Tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
Year then ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

17. PERPAJAKAN

17. TAXATION

a. Pajak dibayar di muka

a. Prepaid taxes

	31 Desember/December 31,		
	2014	2013	
<u>Jangka pendek</u>			<u>Current portion</u>
Entitas anak:			<u>Subsidiaries:</u>
Pajak Pertambahan Nilai	12.422	12.422	Value Added Tax
Pajak penghasilan badan	-	6.779.126	Corporate income tax
	12.422	6.791.548	
<u>Jangka panjang</u>			<u>Non-current portion</u>
Entitas anak:			<u>Subsidiaries:</u>
Estimasi tagihan pajak	-	748.305	Estimated claims for tax refund
	12.422	7.539.853	

b. Utang pajak

b. Taxes payable

	31 Desember/December 31,		
	2014	2013	
Perusahaan:			<u>The Company:</u>
Pasal 4(2)	273	1.701	Article 4(2)
Pasal 21	56.995	30.788	Article 21
Pasal 23	996	717	Article 23
Pasal 26	15.522	-	Article 26
	73.786	33.206	
Entitas Anak:			<u>Subsidiaries:</u>
Pasal 4(2)	12.195	788.869	Article 4(2)
Pasal 15	21.382	15.246	Article 15
Pasal 21	903.902	759.261	Article 21
Pasal 23	403.788	168.777	Article 23
Pasal 29	3.533.908	4.648.847	Article 29
Pajak Pertambahan Nilai	19.111	165.798	Value Added Tax
Pajak Bumi dan Bangunan	358.043	647.867	Tax on land and building
	5.252.329	7.194.665	
	5.326.115	7.227.871	

c. Beban pajak

c. Tax expense

Rekonsiliasi antara laba sebelum beban (manfaat) pajak penghasilan yang ditunjukkan dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian dengan estimasi rugi fiskal Perusahaan, dan beban pajak kini Perusahaan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 dan estimasi utang pajak penghasilan badan pada tanggal-tanggal tersebut adalah sebagai berikut:

The reconciliation between profit before tax expense (benefit) as shown in the consolidated statements of comprehensive income and the Company's estimated taxable loss, and the Company's current income tax expense for the years ended December 31, 2014 and 2013, and the estimated corporate income tax payable as of those dates are as follows:

**PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan
Tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
Year then ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

17. PERPAJAKAN (lanjutan)

17. TAXATION (continued)

c. Beban pajak (lanjutan)

c. Tax expense (continued)

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,		
	2014	2013	
Laba konsolidasian sebelum beban (manfaat) pajak penghasilan	53.897.225	50.403.019	Consolidated profit before tax expense (benefit)
Laba sebelum beban pajak - Entitas anak	(58.957.757)	(55.166.554)	Profit before tax expense - Subsidiaries
Penyesuaian lainnya	15.424.092	16.474.335	Other adjustments
Laba sebelum beban pajak - Perusahaan	10.363.560	11.710.800	Profit before tax expense - the Company
Beda temporer:			Temporary differences:
Penyisihan penurunan nilai piutang	295.650	596.027	Allowance for impairment losses on receivables
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	-	449.158	Short-term employee benefits liabilities
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	95.734	45.866	Long-term employee benefits liabilities
Sewa pembiayaan	(18.504)	5.977	Finance lease
Beda tetap:			Permanent differences:
Beban jamuan	40.925	28.172	Entertainment expenses
Dividen dari entitas anak	(13.884.749)	(20.007.824)	Dividend from subsidiary
Penghasilan yang telah dikenakan pajak final	(998.196)	(1.090.563)	Income subject to final tax
Lain-lain	303.892	196.771	Others
Estimasi rugi fiskal - Perusahaan	(3.801.688)	(8.065.616)	Estimated tax loss - Company

Analisa akumulasi rugi fiskal Perusahaan
adalah sebagai berikut:

The analysis of the Company's tax losses
carried forward is as follows:

	31 Desember/December 31,		
	2014	2013	
Tahun pajak:			Fiscal Years:
2010	(327.244)	(327.244)	2010
2011	(2.514.937)	(2.514.937)	2011
2012	(5.570.123)	(5.570.123)	2012
2013	(8.065.616)	(8.065.616)	2013
2014	(3.801.688)	-	2014
Akumulasi rugi fiskal	(20.279.608)	(16.477.920)	Tax losses carried forward
Utang pajak penghasilan Perusahaan	-	-	Income tax payables The Company
Entitas anak			Subsidiaries
ABN	2.746.304	4.648.847	ABN
IM	787.604	-	IM
Utang pajak penghasilan	3.533.908	4.648.847	Income tax payable

**PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan
Tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
Year then ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

17. PERPAJAKAN (lanjutan)

c. Beban pajak (lanjutan)

Rekonsiliasi antara beban pajak neto yang tercermin di dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian dengan hasil perkalian laba sebelum beban (manfaat) pajak dengan tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,	
	2014	2013
Laba sebelum beban pajak - Perusahaan	10.363.560	11.710.800
Beban pajak dengan tarif pajak yang berlaku	2.590.890	2.927.700
Pengaruh pajak atas beda tetap	(3.634.532)	(5.218.360)
Penambahan penyisihan atas aset pajak tangguhan	1.043.642	2.290.660
Beban pajak penghasilan Perusahaan	-	-
Beban/(manfaat) pajak entitas anak		
Kini		
Pajak penghasilan kini	17.002.204	12.569.360
Penyesuaian atas pajak kini tahun sebelumnya	3.726.182	855.356
	20.728.386	13.424.716
Tangguhan	(2.631.665)	2.374.510
Beban pajak - neto	18.096.721	15.799.226

Jumlah estimasi rugi fiskal Perusahaan untuk tahun 2014 seperti yang disebutkan di atas akan dilaporkan oleh manajemen dalam Surat Pemberitahuan Tahunan ("SPT") PPh badan Perusahaan tahun 2014 ke Kantor Pelayanan Pajak.

17. TAXATION (continued)

c. Tax expense (continued)

The reconciliation between tax expense, net as shown in the consolidated statement of comprehensive income and the theoretical tax amount on the profit before tax expense (benefit) is as follows:

Profit before tax expense - The Company
Tax expense computed using the prevailing tax rate
Tax effect of permanent differences
Additional valuation allowance for deferred tax assets
Tax expenses of the Company
Tax expense/(benefit) of the subsidiaries
Current
Current income tax
Adjustments in respect of prior years current tax
Deferred
Tax expense - net

The amounts of the Company's estimated tax loss as stated in the foregoing will be reported by management in the Company's 2014 annual income tax return ("SPT") to be submitted to the tax office.

**PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan
Tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
Year then ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

17. PERPAJAKAN (lanjutan)

17. TAXATION (continued)

c. Beban pajak (lanjutan)

c. Tax expense (continued)

Rincian beban (manfaat) pajak tangguhan adalah sebagai berikut:

The details of deferred tax expense (benefit) are as follows:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,		
	2014	2013	
Perusahaan			The Company
Akumulasi rugi fiskal	950.422	2.016.404	Tax losses carried forward
Penyisihan penurunan nilai piutang	73.913	149.007	Allowance for impairment losses on receivables
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	-	112.290	Short-term employee benefits liabilities
Sewa pembiayaan	(4.626)	1.492	Finance lease
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	23.934	11.467	Long-term employee benefits liabilities
Penambahan penghapusan atas aset pajak tangguhan	(1.043.643)	(2.290.660)	Write off of unrecognized deferred tax assets
Sub - total	-	-	Sub - total
Entitas anak	2.631.665	(2.374.510)	Subsidiaries
Manfaat/(beban) pajak tangguhan	2.631.665	(2.374.510)	Deferred tax benefit/(expense)

d. Aset/(liabilitas) pajak tangguhan

d. Deferred tax assets/(liabilities)

	31 Desember/December 31,		
	2014	2013	
Perusahaan:			The Company:
Aset pajak tangguhan	260.084	-	Deferred tax assets
Entitas anak:			The Subsidiaries:
Aset pajak tangguhan:			Deferred tax assets:
ABN	1.569.586	536.571	ABN
TBE	97.321	79.309	TBE
IM	849.976	-	IM
TMU	480.990	880.083	TMU
Total	2.997.873	1.495.963	Total
Liabilitas pajak tangguhan:			Deferred tax liabilities:
IM	-	(1.382.602)	IM
PKU	(867.508)	(1.653.138)	PKU
Total	(867.508)	(3.035.740)	Total
Aset pajak tangguhan - neto	3.257.957	1.495.963	Deferred tax assets - net
Liabilitas pajak tangguhan - neto	(867.508)	(3.035.740)	Deferred tax liabilities - net

Jumlah perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan rugi pajak belum dikompensasi yang tidak diakui sebagai aset pajak tangguhan dalam laporan keuangan konsolidasian sebesar AS\$7.246.770 (2013: AS\$6.235.187).

The amount of deductible temporary differences and unused tax losses for which no deferred tax asset is recognized in the consolidated statement of financial position is US\$7,246,770 (2013: US\$6,235,187)

**PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan
Tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
Year then ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

17. PERPAJAKAN (lanjutan)

e. Surat Ketetapan Pajak

Pada bulan Oktober 2014, TBE menerima Surat Ketetapan Pajak ("SKP") kurang bayar atas PPh 23 atas bulan Mei - September dan Desember 2011 sejumlah Rp812.240.507 (AS\$67.227) dan PPh 4 (2) atas bulan Desember 2011 sejumlah Rp403.114.731 (AS\$33.364). Jumlah tersebut sudah dicatat sebagai beban umum dan administrasi pada laporan laba rugi konsolidasian tahun 2014.

Dalam bulan Januari 2014 IM menerima surat Pembetulan atas Surat Keputusan Keberatan Secara Jabatan atas pajak penghasilan badan tahun 2008. Surat ini menambah jumlah kurang bayar IM sebesar Rp7.335.670.090 (setara dengan AS\$636.115). IM menerima keputusan ini dan membebaskan jumlah kurang bayar tersebut pada pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian tahun 2014 sebagai beban pajak kini.

IM menerima SKP Lebih Bayar dalam bulan April 2014 atas pajak penghasilan badan tahun 2012 sejumlah AS\$5.348.823, jumlah ini lebih rendah dari jumlah tercatat lebih bayar tahun 2012 sebesar AS\$6.779.126. IM menerima keputusan ini serta menerima pengembalian dalam bulan Mei 2014 (setelah memperhitungkan kompensasi utang pajak) dan membebaskan selisihnya sebesar AS\$1.430.303 pada pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian tahun 2014 sebagai beban pajak kini.

Sehubungan dengan koreksi yang dibuat Direktorat Jenderal Pajak ("DJP") atas perhitungan pajak penghasilan badan tahun 2012 diatas, IM melakukan revisi atas SPT Tahun 2011 yang menyebabkan tambahan pajak penghasilan badan tahun 2011 sebesar AS\$356.836, yang sudah dilunasi oleh IM pada bulan Desember 2014. Jumlah yang dibayar oleh IM tersebut telah dbebankan pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian tahun 2014 sebagai beban pajak kini.

17. TAXATION (continued)

e. Tax Assessments

On October 2014, TBE received assessment letters ("SKP") for underpayment of Withholding Income Tax Article 23 of May - September and December 2011 fiscal year amounting to Rp812,240,507 (US\$67,227) and Withholding Income Tax Article 4 (2) of December 2011 amounting to Rp403,114,731 (US\$33,364). The amount has been recorded as other expenses in the 2014 consolidated statement of comprehensive income.

In January 2014, IM received "Pembetulan atas Surat Keputusan Keberatan Secara Jabatan" of corporate income tax for 2008 fiscal year. This letter increase IM's underpayment amounting to Rp7,335,670,090 (equivalent to US\$636,115). IM accepted the decision and charged the underpayment as current tax expense to the 2014 consolidated statement of comprehensive income.

IM received SKP for overpayment of corporate income tax for 2012 fiscal year amounting to US\$5,348,823 in April 2014, which is lower than overpayment that was recorded in 2012 amounting to US\$6,779,126. IM accepted the SKP and received the refund of such amount in May 2014 (after compensating tax payable) and charged the difference of US\$1,430,303 as current tax expense to the 2014 consolidated statement of comprehensive income.

In connection with correction made by the Directorate General of Taxes ("DGT") on the 2012 corporate income tax, IM revised its corporate income tax for 2011 fiscal year which leads to an underpayment of US\$356,836, which was paid by IM in December 2014. The underpayment was charged as current tax expense to the 2014 consolidated statement of comprehensive income.

**PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan
Tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
Year then ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

17. PERPAJAKAN (lanjutan)

e. Surat Ketetapan Pajak (lanjutan)

Selanjutnya, pada tahun 2014 IM menghapus tagihan pajak penghasilan badan tahun 2013 sebesar AS\$748.308 untuk menyesuaikan dengan SPT pajak penghasilan badan tahun 2013 yang dilaporkan kepada DJP, yang melaporkan kurang bayar sebesar AS\$422.038. Jumlah tagihan pajak penghasilan yang dihapuskan dan jumlah kurang bayar pajak penghasilan badan tersebut telah dibebankan pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian tahun 2014 sebagai beban pajak kini.

Pada bulan November 2014, IM menerima SKP kurang bayar atas PPh 21 untuk tahun fiskal 2010 - 2011 sejumlah AS\$528.375. Jumlah tersebut sudah dicatat sebagai beban umum dan administrasi pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian tahun 2014.

Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian ini, TMU sedang dalam proses audit oleh DJP atas pajak penghasilan badan untuk tahun pajak 2011 sampai dengan 2013.

Dalam bulan September 2013, ABN menerima SKP Lebih Bayar atas pajak penghasilan badan tahun 2012 sejumlah AS\$7.170.260, jumlah ini lebih rendah dari jumlah tercatat lebih bayar tahun 2012 sebesar AS\$7.816.811. SKP tersebut juga menambah penghasilan kena pajak ABN untuk tahun 2012 dari AS\$25.151.304 menjadi sebesar AS\$27.737.507. ABN menerima keputusan ini serta menerima pengembalian dalam bulan Oktober 2013 dan membebankan selisihnya pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian tahun 2013.

Dalam bulan Nopember 2013, ABN menerima SKP Kurang Bayar atas pajak penghasilan badan tahun 2009 sejumlah AS\$126.555. ABN menerima keputusan ini dan membayar kekurangan tersebut berikut denda sebesar AS\$82.250 dalam bulan Desember 2013 serta membebarkannya pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian tahun 2013.

Selanjutnya, pada tahun 2014 ABN mencatat tambahan beban pajak penghasilan badan tahun 2013 sebesar AS\$132.582 untuk menyesuaikan dengan SPT pajak penghasilan badan tahun 2013 yang dilaporkan kepada DJP. Jumlah tersebut telah dibebankan pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian tahun 2014 sebagai beban pajak kini.

17. TAXATION (continued)

e. Tax Assessments (continued)

Furthermore, in 2014 IM write-off its estimated claim for tax refund for 2013 fiscal year amounting to US\$748,308 in order to align with its 2013 Tax Return that was submitted to the DGT which reported an underpayment of US\$422,038. The write-off and underpayment balances were charged as current tax expense to the 2014 consolidated statement of comprehensive income.

On November 2014, IM received SKP for underpayment of Income Tax Article 21 of 2010 - 2011 fiscal years amounting to US\$528,375. The amount has been recorded as general and administrative expenses in the 2014 consolidated statement of comprehensive income.

As of the completion date of these consolidated financial statements, TMU are being audited by the DGT on corporate income tax for the 2011 up to 2013 fiscal years.

In September 2013, ABN received SKP for overpayment of corporate income tax for 2012 fiscal year amounting to US\$7,170,260, which is lower than US\$7,816,811 overpayment that was recorded by ABN in 2012. Such SKP also increased ABN's taxable income for 2012 fiscal years, from US\$25,151,304 to US\$27,737,507. ABN accepted the SKP and received the refund of such amount in October 2013 and charged the difference to the 2013 consolidated statement of comprehensive income.

In November 2013, ABN received SKP for underpayment of corporate income tax for 2009 fiscal year amounting to US\$126,555. ABN accepted the SKP and paid such amount as well as a penalty of US\$82,250 in December 2013 and charged the amount to the 2013 consolidated statement of comprehensive income.

Furthermore, in 2014 ABN recorded additional corporate income tax expense for 2013 fiscal year amounting to US\$132,582 in order to align with its 2013 Tax Return that was submitted to the DGT. The amount was charged as current tax expense to the 2014 consolidated statement of comprehensive income.

**PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan
Tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
Year then ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

17. PERPAJAKAN (lanjutan)

f. Administrasi

Perusahaan dan entitas anak selain PKU telah memperoleh persetujuan dari Direktorat Jenderal Pajak untuk menyelenggarakan pembukuannya dalam mata uang Dolar Amerika Serikat sejak tahun pajak 2012.

Berdasarkan peraturan perpajakan Indonesia, Direktorat Jenderal Pajak ("DJP") dapat menetapkan dan mengubah kewajiban pajak yang berasal dari tahun pajak sebelum 2008 dalam batas waktu sepuluh tahun sejak tanggal terutangnya pajak, atau sampai dengan akhir tahun 2013, mana yang lebih dulu. Berdasarkan peraturan pajak yang berlaku mulai tahun 2008, DJP dapat menetapkan dan mengubah kewajiban pajak dalam batas waktu lima tahun sejak tanggal terutangnya pajak.

17. TAXATION (continued)

f. Administration

The Company and its subsidiaries except for PKU have obtained approval from the Directorate General of Taxes to maintain their bookkeeping in U.S Dollar currency effective since fiscal year 2012.

Under the taxation laws of Indonesia, the Directorate General of Taxes ("DGT") may assess or amend taxes for years prior to 2008 within ten years from the date the tax became due, or until the end of year 2013, whichever is earlier. Based on taxation laws which became applicable starting in year 2008, the DGT may assess and amend taxes within five years from the date the tax becomes due.

18. UANG MUKA PELANGGAN

18. ADVANCES FROM CUSTOMER

	31 Desember/December 31,		
	2014	2013	
Batubara			Coal
Vitol Asia Pte., Ltd	2.189.524	7.000.000	Vitol Asia Pte., Ltd
Glencore International AG	2.000.000	463.500	Glencore International AG
Mercuria Energy Group Ltd	1.442.371	6.627.778	Mercuria Energy Group Ltd
Pevensey Indonesia	401.929	-	Pevensey Indonesia
PT Trafigura	340.200	2.650.999	PT Trafigura
Dragon Energy Corporation	-	8.318.000	Dragon Energy Corporation
Avra	-	2.362.500	Avra
PT Pinang Export Indonesia	-	459.375	PT Pinang Export Indonesia
Sub - total	6.374.024	27.882.152	Sub - total
Tandan buah segar			Fruit fresh bunches
UD Sawit Jaya	13.185	-	UD Sawit Jaya
PT Agro Kaltim Utama	-	23.687	PT Agro Kaltim Utama
	6.387.209	27.905.839	
Dikurangi:			Less:
Bagian Jangka Pendek	(6.387.209)	(24.941.839)	Current Maturities
Bagian Jangka Panjang	-	2.964.000	Long-term Portion

**PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan
Tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
Year then ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

19. UTANG BANK

19. BANK LOANS

	31 Desember/December 31,		
	2014	2013	
<u>Utang Perusahaan</u>			<u>The Company's Borrowing</u>
Bank Sindikasi	43.978.803	27.711.419	Syndicated banks
<u>Utang Entitas Anak</u>			<u>Subsidiaries' Borrowing</u>
Standard Chartered Bank	-	14.722.820	Standard Chartered Bank
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	12.135.936	11.302.179	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
	56.114.739	53.736.418	
Dikurangi:			Less:
Bagian Jangka Pendek	-	(33.553.129)	Current Maturities
Bagian Jangka Panjang	56.114.739	20.183.289	Long-term Portion

Kisaran suku bunga kontraktual atas utang bank tersebut diatas selama tahun 2014 adalah 3,4% - 4,4% (2013: 3,4% - 5,6%) per tahun untuk utang dalam mata uang AS\$ dan 11% - 12% (2013:10%) per tahun untuk utang dalam mata uang Rupiah.

The contractual interest rates on the above bank loans for 2014 ranged from 3.4% - 4.4% (2013: 3.4% - 5.6%) per annum on loans repayable in US\$ and 11% - 12% (2013: 10%) per annum on loan repayable in Rupiah.

a. Bank Sindikasi

Perjanjian tertanggal 2 Agustus 2011

Pinjaman sindikasi merupakan utang Perusahaan yang diperoleh berdasarkan Perjanjian Fasilitas ("Perjanjian") tertanggal 2 Agustus 2011, antara Perusahaan, ABN dengan beberapa pihak, antara lain BNP Paribas, cabang Singapura ("BNP Singapore") yang bertindak sebagai agen sehubungan dengan pemberian fasilitas pinjaman revolving sebesar AS\$35.000.000 kepada Perusahaan. Perjanjian tersebut di atas telah beberapa kali diubah, perubahan terakhir dituangkan di dalam Perjanjian Perubahan tertanggal 18 November 2011 untuk menaikkan jumlah fasilitas menjadi AS\$70.000.000 dan masuknya PT ANZ Panin Indonesia ("ANZ") dan Citibank N.A. ("Citibank"), sebagai pemberi pinjaman.

Perjanjian tersebut berakhir pada tanggal 31 Desember 2014, namun pada bulan Maret 2014, Perusahaan telah melunasi jumlah yang terutang dengan menggunakan sebagian dana pencairan pinjaman yang diperoleh berdasarkan Perjanjian tertanggal 19 Maret 2014.

a. Syndicated banks

Agreement dated August 2, 2011

Syndicated banks borrowing represents the Company's borrowing which was obtained under a Facility Agreement ("the Agreement") dated August 2, 2011, between the Company, ABN and several parties, among others, BNP Paribas, Singapore Branch ("BNP Singapore") acting as an agent in relation to a revolving borrowing facility of US\$35,000,000 provided to the Company. This Agreement has been amended several times, with the latest amendment dated November 18, 2011 increasing the facility to US\$70,000,000 and the inclusion of PT ANZ Panin Indonesia ("ANZ") and Citibank N.A. ("Citibank"), as lenders.

The Agreement expire on December 31, 2014, however, the Company has fully paid the outstanding amounts in March 2014, using a portion of loan proceed obtained under the Agreement dated March 19, 2014.

**PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan
Tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
Year then ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

19. UTANG BANK (lanjutan)

a. Bank Sindikasi (lanjutan)

**Perjanjian tertanggal 2 Agustus 2011
(lanjutan)**

Sebagaimana disebutkan dalam Perjanjian, pinjaman ini digunakan untuk pendanaan:

1. Pinjaman kepada TMU untuk keperluan belanja modal.
2. Pinjaman kepada TS.
3. Modal kerja, akuisisi serta proyek lainnya yang disetujui oleh agen.

Dengan batasan maksimal untuk penggunaan sebagai pinjaman ke TMU dan TS masing-masing tidak melebihi AS\$20.000.000 dan AS\$50.000.000.

Sejak tanggal 30 Maret 2012, BNP Singapore telah mengalihkan kepesertaannya pada sindikasi ini kepada PT Bank BNP Paribas Indonesia ("BNP Indonesia").

Pinjaman ini dikenakan bunga tahunan sebesar *London Interbank Offered Rate* ("LIBOR") ditambah persentase tertentu.

Beban bunga atas pinjaman ini yang dibebankan ke dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014 adalah sebesar AS\$565.880 (2013: AS\$2.414.439).

Berdasarkan ketentuan di dalam Perjanjian tersebut, Perusahaan dan ABN harus memenuhi beberapa persyaratan, antara lain (i) menjaminkan secara fidusia saham Perusahaan di ABN (ii) menjaminkan secara fidusia semua klaim asuransi ABN (iii) menjaminkan secara fidusia semua piutang kualifikasian ABN, serta (iv) menjaminkan aset ABN dengan nilai perolehan diatas AS\$1.000.000 yang diperoleh setelah tanggal Perjanjian.

Sebagai salah satu persyaratan Perjanjian tersebut, pada tanggal 2 Agustus 2011, Perusahaan dan ABN mengadakan Perjanjian Pengelolaan Kas dan Rekening ("Perjanjian Pengelolaan") dengan PT Bank BNP Paribas Indonesia. Berdasarkan Perjanjian Pengelolaan tersebut Perusahaan dan ABN membuka beberapa rekening di PT Bank BNP Paribas Indonesia dan BNP Paribas Cabang Singapura.

19. BANK LOANS (continued)

a. Syndicated banks (continued)

**Agreement dated August 2, 2011
(continued)**

As stated in the Agreement, this borrowing will be used for:

1. On-loaned to TMU for the capital expenditures requirement.
2. On-loaned to TS.
3. Working capital, acquisition or other projects as approved by the agent.

Provided that the amount for borrowing to TMU and TS individually shall not exceed US\$20,000,000 and US\$50,000,000, respectively.

Effective on March 30, 2012, BNP Singapore has transferred its participation in this syndicated to PT Bank BNP Paribas Indonesia ("BNP Indonesia").

This borrowing is charged annual interest at the *London Interbank Offered Rate* ("LIBOR") plus a certain percentage.

Interest expense on this borrowing which is charged to the consolidated statements of comprehensive income for the year ended December 31, 2014 amounted to US\$565,880 (2013: US\$2,414,439).

Under the provisions of the Agreement, the Company and ABN are required to fulfill several requirements, including (i) fiduciary transfer of the Company's ownership in ABN (ii) fiduciary transfer of all of ABN's insurance claim (iii) fiduciary transfer of ABN's qualified receivables and (iv) pledging of ABN's assets with value of more than US\$1,000,000 which are acquired subsequent to the date of the Agreement.

As one of the Agreement's condition, on August 2, 2011, the Company and ABN entered into a Cash and Account Management Agreement (the "Management Agreement") with PT Bank BNP Paribas Indonesia. Under the provisions of this Management Agreement, the Company and ABN are required to open several accounts in PT Bank BNP Paribas Indonesia and BNP Paribas - Singapore Branch.

**PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan
Tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
Year then ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

19. UTANG BANK (lanjutan)

a. Bank Sindikasi (lanjutan)

**Perjanjian tertanggal 2 Agustus 2011
(lanjutan)**

Tidak ada pembatasan dalam penggunaan dana dari rekening tersebut kecuali kewajiban untuk menjaga saldo salah satu rekening minimum sebesar AS\$5.000.000 jika ABN akan melakukan pembayaran kepada pemegang sahamnya. ABN dapat menggunakan saldo AS\$5.000.000 tersebut untuk keperluan operasionalnya sepanjang ABN atau Perusahaan tidak dalam keadaan wanprestasi (*default*).

Berdasarkan Perjanjian, Perusahaan dan ABN harus menjaga beberapa rasio keuangan tertentu. Perusahaan dan ABN juga diharuskan untuk memenuhi beberapa syarat dan ketentuan tertentu mengenai kegiatan usaha, dividen, aksi korporasi, kegiatan pembiayaan dan lainnya.

Pada tanggal 31 Desember 2013, tidak ada pelanggaran terhadap persyaratan sebagaimana yang ditetapkan dalam Perjanjian.

Pada tahun 2014 Perusahaan telah membayar pokok pinjaman sebesar AS\$7.000.000 (2013:AS\$13.803.217).

Perjanjian tertanggal 19 Maret 2014

Pada tanggal 19 Maret 2014, Perusahaan, ABN, IM, TBE dan TMU menandatangani perjanjian *revolving loan facility* dengan beberapa pihak, antara lain BNP Paribas, Citigroup dan Standard Chartered Bank (SCB), dengan fasilitas pinjaman sebesar AS\$75.000.000 ("Perjanjian Fasilitas *Revolving*").

Hasil pinjaman akan ini digunakan untuk pendanaan kembali pinjaman sindikasi yang diperoleh berdasarkan Perjanjian tanggal 2 Agustus 2011, pendanaan kembali pinjaman IM ke SCB (Catatan 19b), belanja modal TMU, investasi, serta pembiayaan modal kerja.

Pinjaman ini akan jatuh tempo pada tanggal 31 Maret 2018 dan dikenakan bunga tahunan sebesar *London Interbank Offered Rate* (LIBOR) ditambah persentase tertentu.

19. BANK LOANS (continued)

a. Syndicated banks (continued)

**Agreement dated August 2, 2011
(continued)**

There is no restriction in using the funds in the such accounts except requirement to maintain a minimum balance of US\$5,000,000 in any bank account if ABN wants to make payment to its shareholders. ABN can use the US\$5,000,000 for its operational requirements provided ABN or the Company is not in default condition.

Under the Agreement, the Company and ABN has to maintain certain financial ratios. The Company and ABN are also required to comply with certain terms and conditions relating to the nature of business, dividends, corporate actions, financing activities and other matters.

As of December 31, 2013, there was no incompliance to the requirements as stipulated in the Agreement.

During 2014 the Company has paid the loan principal amounted to US\$7,000,000 (2013:US\$13,803,217).

Agreement dated March 19, 2014

On March 19, 2014, the Company, ABN, IM, TBE and TMU entered into revolving loan facility with several parties, among others, BNP Paribas, Citigroup and Standard Chartered Bank (SCB) on loan facility of US\$75,000,000 (the "Revolving Facility Agreement").

The proceeds of this borrowing will be used for the refinancing of syndicated banks borrowing under Agreement dated August 2, 2011, refinancing of IM's borrowing to SCB (Note 19b), TMU's capital expenditures, investments, and working capital.

This borrowing will be due on March 31, 2018 and is charged annual interest at London Interbank Offered Rate (LIBOR) plus a certain percentage.

**PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan
Tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
Year then ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

19. UTANG BANK (lanjutan)

a. Bank Sindikasi (lanjutan)

**Perjanjian tertanggal 19 Maret 2014
(lanjutan)**

Beban bunga atas pinjaman ini yang dibebankan ke dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014 adalah sebesar AS\$1.804.189 (2013: Nihil).

Pinjaman ini dijamin dengan gadai atas rekening bank milik Perusahaan, IM dan TMU di bank sindikasi, piutang kualifikasian, aset IM dan TMU, klaim asuransi, gadai atas saham Perusahaan di ABN, TBE dan TMU dan jaminan debitur.

Berdasarkan Perjanjian Fasilitas *Revolving*, Perusahaan, ABN, IM dan TMU harus menjaga beberapa rasio keuangan tertentu antara lain *debt service cover ratio* yang tidak boleh kurang dari 1,5 : 1. Perusahaan juga diharuskan untuk memenuhi beberapa syarat dan ketentuan tertentu mengenai kegiatan usaha, dividen, aksi korporasi, kegiatan pembiayaan dan lainnya.

Pada tanggal 31 Desember 2014, tidak ada pelanggaran terhadap persyaratan sebagaimana yang ditetapkan dalam Perjanjian Fasilitas *Revolving*.

Nilai nominal pinjaman pada tanggal 31 Desember 2014 adalah AS\$45.500.000 (2013: Nihil).

Pada tanggal 24 Desember 2014, IM dan TMU memperoleh fasilitas pinjaman modal kerja dan bank garansi dengan jumlah total AS\$10.000.000 berdasarkan Perjanjian Fasilitas untuk Fasilitas Modal Kerja dan Fasilitas Bank Garansi sebesar US\$10.000.000 ("Perjanjian Fasilitas IM/TMU"). Perjanjian Fasilitas IM/TMU ini memiliki syarat dan ketentuan serta jaminan yang sama dengan perjanjian *revolving loan facility* yang ditandatangani tanggal 19 Maret 2014. Sampai dengan tanggal 31 Desember 2014, IM dan TMU belum memanfaatkan fasilitas ini.

b. Standard Chartered Bank - Cabang Singapura

IM memperoleh pinjaman ini berdasarkan *Facility Agreement* tertanggal 17 Juni 2013 antara IM dengan SCB, cabang Singapura dimana SCB, cabang Singapura memberikan fasilitas pinjaman sebesar AS\$15.000.000. Pinjaman ini dikenakan bunga tahunan sebesar LIBOR ditambah persentase tertentu.

19. BANK LOANS (continued)

a. Syndicated banks (continued)

**Agreement dated March 19, 2014
(continued)**

Interest expense on this borrowing which is charged to the consolidated statements of comprehensive income for the year ended December 31, 2014 amounted to US\$1,804,189 (2013: Nil).

This loan is collateralized by the syndicated bank accounts of the Company, IM and TMU, qualified receivables, pledging of IM and TMU's assets, insurance claim, the Company's ownership in ABN, TBE and TMU and borrower guarantee.

Under the Revolving Facility Agreement, the Company, ABN, IM and TMU have to maintain certain financial ratios such as debt service cover ratio shall at no time be less than 1.5 : 1. The Company is also required to comply with certain terms and conditions relating to the nature of business, dividends, corporate actions, financing activities and other matters.

As of December 31, 2014, there was no incompliance to the requirements as stipulated in the Revolving Facility Agreement.

The nominal amount of loan as of December 31, 2014 amounted to US\$45,500,000 (2013: Nil).

On December 24, 2014, IM and TMU obtained working capital and bank guarantee facility amounting to US\$10,000,000 based on Facility Agreement relating to a Working Capital Facility and Bank Guarantee Facility of US\$10,000,000 ("Facility Agreement IM/TMU"). This Facility Agreement IM/TMU has same term and conditions with the revolving loan facility signed on March 19, 2014. Until December 31, 2014, IM and TMU has not utilized this facility.

b. Standard Chartered Bank - Singapore Branch

IM obtained this borrowing based on Facility Agreement dated June 17, 2013 between IM and SCB, Singapore Branch whereby SCB, Singapore Branch provides loan facility amounted to US\$15,000,000. This borrowing is charged annual interest at LIBOR plus a certain percentage.

**PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan
Tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
Year then ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

19. UTANG BANK (lanjutan)

b. Standard Chartered Bank - Cabang Singapura (lanjutan)

Pinjaman ini dijamin dengan gadai atas rekening bank mata uang Rupiah dan Dolar Amerika Serikat milik IM pada SCB, piutang dan aset tetap, klaim asuransi, serta *Corporate Guarantee* dari Perusahaan.

Tidak ada pembatasan dalam penggunaan dana dari rekening IM yang dijaminkan tersebut diatas.

Pinjaman ini sudah dilunasi Kelompok Usaha pada bulan Mei 2014.

Beban bunga atas pinjaman ini yang dibebankan ke dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014 adalah sebesar AS\$258.016 (2013: AS\$319.161).

c. PT Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk ("BRI")

PKU memperoleh pinjaman ini berdasarkan perjanjian fasilitas kredit investasi dan bunga selama masa konstruksi untuk kebun dan pabrik minyak kelapa sawit tertanggal 25 Maret 2013 antara PKU dan BRI dengan fasilitas pinjaman seluruhnya berjumlah sebesar Rp351.100.000.000 untuk kredit investasi dan Rp86.400.000.000 untuk kredit bunga selama masa konstruksi, sebagaimana yang telah diubah dengan Perubahan Pertama tertanggal 27 Juni 2013 yang mengubah syarat penarikan kredit ("Perjanjian").

Sesuai dengan ketentuan dalam Perjanjian, penarikan pinjaman kredit investasi untuk kebun dilakukan secara bertahap selama tahun pertama hingga tahun ke 5, sedangkan kredit investasi untuk pabrik minyak kelapa sawit dilakukan pada tahun ke 2 dan tahun ke 3. Jatuh tempo angsuran I terjadi pada tahun ke 5. Jangka waktu kredit ini adalah sebelas tahun sejak perjanjian ditandatangani.

Fasilitas ini dijamin dengan bidang tanah dengan sertifikat HGU No. 32, 33, 34, 35, 36, dan 37 yang terdaftar atas nama PKU, beserta semua yang ada diatas tanah tersebut yaitu antara lain berupa tanaman dan *Corporate Guarantee* dari Perusahaan.

19. BANK LOANS (continued)

b. Standard Chartered Bank - Singapore Branch (continued)

This borrowing is collateralized by Rupiah and U.S. Dollar bank accounts belonging to IM at SCB, receivable and fixed assets, insurance claim, and Corporate Guarantee issued by the Company.

There is no restriction in using the funds in the IM's accounts that are collateralized as mentioned above.

This loan has been fully repaid by the Group in May 2014.

Interest expense on this borrowing to which is charged to the consolidated statements of comprehensive income for the year ended December 31, 2014 amounted to US\$258,016 (2013: US\$319,161).

c. PT Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk ("BRI")

PKU obtained this borrowing based on an investment credits and interest during constructions facilities agreement for palm oil plantation and palm oil mill dated March 25, 2013 between PKU and BRI with total loan facilities of Rp351,100,000,000 for investments credit and Rp86,400,000,000 for interest during construction facilities, which has been amended with the first amendment dated June 27, 2013 regarding the change of the utilization requirements (the "Agreement").

In accordance with the provision of the Agreement, the drawdown of facility for palm oil plantation can be executed in stages during the first year through the 5th year, while for palm oil mill can be executed on the 2nd year and 3rd year. The first installment will be due on the 5th year. The term of these borrowings are eleven years since the signing date of the agreement.

These borrowings are secured with lots of land under HGU certificates No.32, 33, 34, 35, 36, and 37 which are registered under the name of PKU, including all on the land which include palm oil plants and Corporate Guarantee issued by the Company.

**PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan
Tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
Year then ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

20. SEWA PEMBIAYAAN (lanjutan)

Pembayaran sewa pembiayaan minimum masa datang berdasarkan perjanjian sewa pembiayaan pada setiap akhir periode pelaporan adalah sebagai berikut:

	31 Desember/December 31,	
	2014	2013
Jatuh tempo dalam satu tahun	1.060.659	809.096
Jatuh tempo lebih dari satu tahun hingga lima tahun	1.105.640	1.482.179
Jatuh tempo setelah lima tahun	-	-
Pembayaran sewa pembiayaan minimum masa datang	2.166.299	2.291.275
Dikurangi: Jumlah yang merupakan bunga	(141.579)	(170.179)
Nilai kini pembayaran sewa pembiayaan minimum	2.024.720	2.121.096
Dikurangi: Bagian jangka pendek liabilitas sewa pembiayaan	(962.450)	(772.679)
Bagian jangka panjang liabilitas sewa pembiayaan	1.062.270	1.348.417

Sehubungan dengan perjanjian sewa, Perusahaan dan entitas anak sebagai *lessee* harus mematuhi pembatasan-pembatasan antara lain:

1. Lessee dilarang untuk mengalihkan/menjual barang yang menjadi objek sewa guna usaha serta hak dan kewajiban guna usaha yang ada di dalam perjanjian sewa pembiayaan tanpa persetujuan dari pihak Lessor ;
2. Lessee wajib untuk memberitahukan adanya perubahan anggaran dasar atau susunan direksinya kepada pihak Lessor;
3. Dalam hal terjadi wanprestasi (*default*), maka Lessor berhak untuk menyita objek sewa pembiayaan dan memutuskan perjanjian secara sepihak;
4. Dalam hal terjadi perubahan kondisi ekonomi, pihak Lessor berhak untuk melakukan penyesuaian atas tingkat suku bunga; dan
5. Selama periode sewa pembiayaan, hak milik dari objek sewa pembiayaan masih ada di tangan Lessor.

20. FINANCE LEASES (continued)

The minimum finance lease payments based on the finance lease arrangements at the end of the reporting periods are as follows:

	31 Desember/December 31,	
	2014	2013
Jatuh tempo dalam satu tahun	1.060.659	809.096
Jatuh tempo lebih dari satu tahun hingga lima tahun	1.105.640	1.482.179
Jatuh tempo setelah lima tahun	-	-
Pembayaran sewa pembiayaan minimum masa datang	2.166.299	2.291.275
Dikurangi: Jumlah yang merupakan bunga	(141.579)	(170.179)
Nilai kini pembayaran sewa pembiayaan minimum	2.024.720	2.121.096
Dikurangi: Bagian jangka pendek liabilitas sewa pembiayaan	(962.450)	(772.679)
Bagian jangka panjang liabilitas sewa pembiayaan	1.062.270	1.348.417

In relation to the above lease agreements, Company and subsidiaries as a lessee has to comply with certain restrictions which include as follows:

1. Lessee may not transfer/sell the leased objects and the related rights and obligation under the lease agreement without approval from the Lessors;
2. Lessee has to declare to the Lessors if there are changes in the articles of association or the members of board of directors;
3. In the event of default, the Lessors retain the right to foreclose the leased objects and terminate the agreements without approval from Lessee;
4. In the event of changes in the economics condition, the Lessors retain the right to adjust the interest rates; and
5. During the lease terms, the Lessors have the ownership of the leased objects.

**PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan
Tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
Year then ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

**21. PROVISI UNTUK REKLAMASI DAN
PENUTUPAN TAMBANG**

Provisi untuk reklamasi dan penutupan tambang merupakan jumlah yang masih harus dibayar atas estimasi biaya pengelolaan lingkungan selama masa tambang dan penutupan tambang yang akan terjadi pada akhir umur tambang.

Estimasi untuk biaya ini dihitung secara internal oleh manajemen dengan mempertimbangkan ketentuan perundangan yaitu Undang-Undang Republik Indonesia No. 4 Tahun 2009 tanggal 12 Januari 2009 Tentang Pertambangan Mineral dan Batubara dan peraturan relevan lainnya.

Dalam menentukan saldo provisi biaya penutupan tambang, manajemen menggunakan tingkat diskonto dalam kisaran 5,50% - 8,97% per tahun, tergantung pada masa jatuh tempo provisi penutupan masing-masing tambang.

Manajemen yakin bahwa akumulasi provisi telah cukup untuk menyelesaikan semua liabilitas yang berhubungan dengan kewajiban pengelolaan dan reklamasi lingkungan hidup dan penutupan tambang yang timbul dari kegiatan tambang sampai dengan setiap akhir periode pelaporan.

Mutasi penyisihan untuk provisi reklamasi dan penutupan tambang adalah sebagai berikut:

	31 Desember/December 31,		
	2014	2013	
Saldo awal	3.951.817	4.410.627	<i>Beginning balance</i>
Penambahan selama tahun berjalan	887.183*	696.514**	<i>Addition during the year</i>
Pengurangan	-	(176.672)	<i>Deduction</i>
Pengaruh selisih kurs	(198.922)	(887.520)	<i>Foreign exchange effect</i>
Realisasi selama tahun berjalan	(143.665)	(91.132)	<i>Realization during the year</i>
Saldo akhir	4.496.413	3.951.817	<i>Ending balance</i>

* Termasuk akresi provisi pembongkaran aset pada saat penutupan tambang sebesar AS\$79.845 di tahun 2014 yang dibebankan dalam laporan laba rugi komprehensif 2014/ Including the accretion of provision for assets retirement obligation upon the mine closure amounted to US\$79,845 which is expensed in the statement of comprehensive income in 2014.

**Termasuk penambahan provisi pembongkaran aset pada saat penutupan tambang sebesar AS\$222.557 di tahun 2013 yang dikapitalisasi sebagai bagian aset /Including the addition of provision for assets retirement obligation upon the mine closure amounted to US\$222,557 which is capitalized as a part of fixed asset in 2013.

Sehubungan dengan provisi di atas, per tanggal 31 Desember 2009, ABN telah melakukan penyetoran uang jaminan reklamasi sebesar Rp2.135.946.000 ke kas negara. Di tahun 2014, ABN menempatkan deposito berjangka sebagai jaminan penutupan tambang sebesar Rp976.378.542. Jumlah ini dilaporkan sebagai bagian dari aset tidak lancar lainnya di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal-tanggal 31 Desember 2014 dan 2013.

**21. PROVISION FOR MINE RECLAMATION AND
MINE CLOSURE**

Provision for mine reclamation and mine closure relates to the accrued portion of the environmental during the mine's life and estimated closure costs to be incurred at the end of a mine's life.

The current estimated costs were internally calculated by management which consider the provisions of regulations i.e. the Republic of Indonesia's Law No. 4 Year 2009 dated January 12, 2009 on Mining Ore and Coal and other relevant regulations.

In determining the balance for mine closures provision, the management uses discount rates ranging from 5.50% - 8.97% p.a., subject to the due dates of the respective mine closures provision.

Management believes that the current accumulated provision is sufficient to cover all liabilities relating to the environmental and reclamation costs and mine closure arising from mining activities up to the end of the reporting periods.

The movements in the provision for mine reclamation and mine closure were as follows:

In relation to the above provision, as of December 31, 2009, ABN has made payments for reclamation guarantee amounting to Rp2,135,946,000 to the state treasury. In 2014, ABN has placed time deposit for mine closure guarantee amounting to Rp976,378,542. This amount is reported as part of other non-current assets in the consolidated statements of financial position as of December 31, 2014 and 2013.

**PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan
Tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
Year then ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

**21. PROVISI UNTUK REKLAMASI DAN
PENUTUPAN TAMBANG (lanjutan)**

Sehubungan dengan provisi di atas, per tanggal 31 Desember 2011 dan 2007, IM telah menyetorkan uang jaminan reklamasi masing-masing sebesar Rp3.329.272.000 dan Rp732.904.000 ke kas negara. Di tahun 2013, IM telah menempatkan deposito berjangka sebesar Rp1.158.610.195 dan Rp2.444.407.849, masing-masing untuk jaminan reklamasi tahun 2012 dan 2013. Selanjutnya, di tahun 2014 IM telah menempatkan deposito berjangka masing-masing sebesar Rp2.344.329.366 dan Rp208.570.882 sebagai jaminan reklamasi dan penutupan tambang. Jumlah ini dilaporkan sebagai bagian dari aset tidak lancar lainnya di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal-tanggal 31 Desember 2014 dan 2013.

Sehubungan dengan provisi di atas, per tanggal 31 Desember 2011, TMU telah menempatkan deposito berjangka senilai Rp1.480.691.000 sebagai jaminan reklamasi. Di 2014, TMU telah menempatkan deposito berjangka senilai Rp7.133.000.000 yang terdiri dari Rp5.540.000.000 untuk reklamasi tambang dan Rp1.593.000.000 untuk penutupan tambang. Deposito tersebut dilaporkan sebagai bagian dari aset tidak lancar lainnya di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal-tanggal 31 Desember 2014 dan 2013.

22. LIABILITAS IMBALAN KERJA

Liabilitas imbalan kerja tanggal 31 Desember 2014, dan 2013 terdiri dari:

a. Liabilitas imbalan kerja jangka pendek

	31 Desember/December 31,	
	2014	2013
Bonus	2.835.176	2.986.855
Tunjangan pegawai lainnya	274.775	353.728
	3.109.951	3.340.583

**21. PROVISION FOR MINE RECLAMATION AND
MINE CLOSURE (continued)**

In relation to the above provision, as of December 31, 2011 and 2007, IM has made payments for reclamation guarantee amounting to Rp3,329,272,000 and Rp732,904,000 to the state treasury. In 2013, IM has placed time deposits amounting to Rp1,158,610,195 and Rp2,444,407,849, respectively, for 2012 and 2013 reclamation guarantee. Subsequently, in 2014, IM has placed time deposits amounting to Rp2,344,329,366 and Rp208,570,882, respectively as reclamation and mine closure guarantee. These amounts are reported as part of other non-current assets in the consolidated statement of financial position as of December 31, 2014 and 2013.

In relation to the above provision, as of December 31, 2011, TMU has placed time deposit in the amount of Rp1,480,691,000 as collateral for reclamation. In 2014, TMU has placed time deposit amounting Rp7,133,000,000 which consists of Rp5,540,000,000 for mine reclamation and Rp1,593,000,000 for mine closure. This time deposit is reported as part of other non-current assets in the consolidated statements of financial position as of December 31, 2014 and 2013.

22. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES

The employee benefits liabilities as of December 31, 2014 and 2013 consist of:

a. Short-term employee benefits liabilities

Bonuses
Other employee allowances

**PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan
Tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
Year then ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

22. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

b. Liabilitas imbalan kerja jangka panjang

Rincian saldo liabilitas imbalan kerja jangka panjang yang diakui pada tanggal-tanggal 31 Desember 2014 and 2013 adalah sebagai berikut:

	31 Desember/December 31,	
	2014	2013
Perusahaan	243.338	147.603
Entitas anak		
ABN	1.105.568	696.239
TBE/IM	948.393	745.546
TMU	391.405	256.955
PKU	151.966	96.716
	2.840.670	1.943.059

Saldo ini merupakan liabilitas imbalan kerja jangka panjang berdasarkan Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13 tahun 2003.

Saldo liabilitas imbalan kerja jangka panjang Perusahaan per tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 diatas berdasarkan perhitungan yang dilakukan oleh PT Sentra Jasa Aktuaria, aktuaris independen, tertanggal 28 Januari 2015 dan 18 Februari 2014.

Perhitungan aktuaria Kelompok Usaha menggunakan metode *Projected Unit Credit* dengan asumsi-asumsi sebagai berikut:

	31 Desember/December 31,	
	2014	2013
Tingkat diskonto per tahun	7,9%-8,5%	8,1%-9,1%
Tingkat kenaikan gaji per tahun	8%-10%	6%-8%
Usia pensiun normal	55-56	55-56
Tingkat kematian	TMI'11	TMI'99 & TMI'11

Rekonsiliasi nilai kini liabilitas imbalan kerja jangka panjang dengan jumlah liabilitas yang dilaporkan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal-tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 adalah sebagai berikut:

	31 Desember/December 31,	
	2014	2013
Nilai kini liabilitas imbalan kerja jangka panjang (Rugi)/Laba aktuarial yang belum diakui	3.385.562	1.879.080
	(215.137)	67.107
Beban jasa lalu yang belum diakui - <i>non vested</i>	(329.755)	(3.128)
Liabilitas	2.840.670	1.943.059

22. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (continued)

b. Long-term employee benefits liabilities

The analysis of long-term employee benefits liabilities recognized as of December 31, 2014 and 2013 are as follows:

	31 Desember/December 31,	
	2014	2013
The Company	243.338	147.603
Subsidiaries		
ABN	1.105.568	696.239
TBE/IM	948.393	745.546
TMU	391.405	256.955
PKU	151.966	96.716
	2.840.670	1.943.059

The balance represents long-term employee benefits liabilities in accordance with the provisions of Labor Law No. 13 year 2003.

The balances of the long-term employee benefits liabilities as of December 31, 2014 and 2013 above is based on a calculation performed by PT Sentra Jasa Aktuaria, independent actuaries, as of January 28, 2015 and February 18, 2014.

The actuarial valuations were carried out using the *Projected Unit Credit* method with the following assumptions:

	31 Desember/December 31,	
	2014	2013
Annual discount rates	7,9%-8,5%	8,1%-9,1%
Salary increment rates per annum	8%-10%	6%-8%
Normal pension age	55-56	55-56
Mortality rates	TMI'11	TMI'99 & TMI'11

The reconciliation between the present value of long-term employee benefits liability and liability reported in the consolidated statements of financial position as of December 31, 2014 and 2013 are as follows:

	31 Desember/December 31,	
	2014	2013
Present value of long-term employee benefits liability	3.385.562	1.879.080
Unrecognized actuarial (losses)/gain	(215.137)	67.107
Unrecognized past service cost - non vested	(329.755)	(3.128)
Liability	2.840.670	1.943.059

**PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan
Tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
Year then ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

22. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

b. Liabilitas imbalan kerja jangka panjang (lanjutan)

Mutasi liabilitas imbalan kerja jangka panjang adalah sebagai berikut:

	31 Desember/December 31,	
	2014	2013
Saldo awal	1.943.059	1.729.660
Akuisisi	-	83.489
Beban	1.019.559	762.993
Pembayaran manfaat	(82.751)	(260.141)
Pengaruh selisih kurs	(39.197)	(372.942)
Liabilitas yang diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian	2.840.670	1.943.059

Beban imbalan kerja jangka panjang karyawan yang diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian adalah sebagai berikut:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,	
	2014	2013
Beban jasa kini	741.681	662.987
Beban bunga	197.938	96.239
(Keuntungan) kerugian aktuarial neto yang diakui	(7.172)	2.860
Beban jasa lalu - <i>non vested</i>	87.112	239
Amortisasi beban jasa lalu	-	668
	1.019.559	762.993

Perubahan satu poin persentase asumsi tingkat diskonto akan memiliki dampak terhadap liabilitas imbalan kerja efek sebagai berikut:

	2014	
Kenaikan	(335.700)	Increase
Penurunan	210.307	Decrease

Jumlah-jumlah dalam tahun ini dan 4 tahun sebelumnya sebagai berikut:

	2014	2013	2012	2011	2010	
Nilai kini liabilitas aktuarial	3.385.561	1.879.080	1.971.814	1.277.950	720.165	Present value of actuarial liability
Penyesuaian liabilitas program	240.425	118.571	49.077	798	(81.408)	Experience adjustment on liability

22. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (continued)

b. Long-term employee benefits liabilities (continued)

Movement in the long-term employee benefits liability are as follows:

	31 Desember/December 31,	
	2014	2013
Beginning balance	1.943.059	1.729.660
Acquisition	-	83.489
Expense	1.019.559	762.993
Benefit payment	(82.751)	(260.141)
Foreign exchange effect	(39.197)	(372.942)
Liability recognized in the consolidated statements of financial position	2.840.670	1.943.059

The long-term employee benefits expenses recognized in the consolidated statements of comprehensive income consist of the following:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,	
	2014	2013
Current services cost	741.681	662.987
Interest cost	197.938	96.239
Net actuarial (gain)/losses recognized	(7.172)	2.860
Past service cost - non vested	87.112	239
Past service cost - amortization	-	668
	1.019.559	762.993

A one percentage point change in the assumed discount rate would have the following effects on the employee benefits liabilities as follows:

	2014	
Increase	(335.700)	Increase
Decrease	210.307	Decrease

Amounts for the current and previous 4 years are as follows:

**PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan
Tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
Year then ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

23. MODAL SAHAM

Pemegang saham Perusahaan dan persentase kepemilikan pada tanggal-tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 adalah sebagai berikut:

Pemegang Saham/ Shareholders	Total saham/ Number of shares	% kepemilikan/ % of ownership	Nilai/ Amount (Rp'000)	Nilai/ Amount (US\$)
PT Toba Sejahtra	1.444.750.000	71,79%	288.950.000	31.795.873
Bintang Bara B.V.	201.250.000	10,00%	40.250.000	4.317.555
PT Bara Makmur Abadi	125.755.000	6,25%	25.151.000	2.739.760
PT Sinergi Sukses Utama	102.700.000	5,10%	20.540.000	2.237.473
Roby Budi Prakoso	73.355.000	3,64%	14.671.000	1.598.148
Davit Togar Pandjaitan	15.000.000	0,75%	3.000.000	330.118
Masyarakat/Public	49.681.000	2,47%	9.936.200	1.058.958
Total	2.012.491.000	100,00%	402.498.200	44.077.885

Seluruh saham Perusahaan yang diterbitkan tercatat pada Bursa Efek Indonesia.

Pengelolaan Modal

Tujuan utama pengelolaan modal Perusahaan adalah untuk memastikan terpeliharanya rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha dan memaksimalkan imbalan bagi pemegang saham.

Manajemen mengelola struktur permodalan Perusahaan dan melakukan penyesuaian, berdasarkan perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara atau menyesuaikan struktur permodalan, manajemen dapat menyesuaikan pembayaran dividen kepada pemegang saham, menerbitkan saham baru atau mengusahakan pendanaan melalui pinjaman. Tidak ada perubahan atas tujuan, kebijakan maupun proses selama tahun penyajian.

Kebijakan manajemen adalah mempertahankan struktur permodalan yang sehat untuk mengamankan akses terhadap pendanaan pada biaya yang wajar.

23. SHARE CAPITAL

The Company's shareholders and the ownership as of December 31, 2014 and 2013 were as follows:

All the Company's issued shares are listed on the Indonesia Stock Exchange.

Capital Management

The primary objective of the Company's capital management is to ensure that healthy capital ratios are maintained in order to support its business and maximize shareholders' value.

Management manages the Company's capital structure and makes adjustments to it, in light of changes in economic conditions. To maintain or adjust the capital structure, management may adjust the dividend payment to shareholders, issue new shares or raise debt financing. No changes were made in the objectives, policies or processes during the years presented.

Management's policy is to maintain a healthy capital structure in order to secure access to financing at a reasonable cost.

24. TAMBAHAN MODAL DISETOR

Akun ini terdiri dari:

	31 Desember/December 31,	
	2014	2013
Agio saham	132.176.790	132.176.790
Selisih nilai transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali	(2.307.521)	(2.307.521)
	129.869.269	129.869.269

24. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

This accounts consist of:

Paid-in capital
in excess of par value
Difference arising from business
combination transaction among
entities under common control

**PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan
Tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
Year then ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

24. TAMBAHAN MODAL DISETOR (lanjutan)

a. Agio saham

Akun ini merupakan selisih lebih nilai setoran modal yang dilakukan oleh PT Bara Makmur Abadi, Bpk. Roby Budi Prakoso, PT Sinergi Sukses Utama dan Penawaran Umum Saham Perdana Perusahaan, terhadap nilai nominal saham, setelah dikurangi dengan biaya emisi saham.

Biaya emisi saham merupakan biaya-biaya yang berkaitan langsung dengan penerbitan saham baru Perusahaan yang dilakukan melalui Penawaran Umum Saham Perdana.

b. Selisih transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali

Akun ini merupakan selisih antara jumlah imbalan yang dialihkan dan jumlah tercatat aset neto yang diterima dari transaksi kombinasi bisnis pada tahun 2010 antara Perusahaan dengan TS sehubungan dengan akuisisi ABN, TBE dan TMU masing-masing sebesar AS\$1.671.407, AS\$508.448 dan AS\$127.666.

25. DIVIDEN KAS

- a. Berdasarkan keputusan Dewan Direksi dan Dewan Komisaris yang dituangkan dalam Sirkuler Dewan Direksi dan Sirkuler Dewan Komisaris tertanggal 29 Agustus 2014, telah disetujui pembayaran dividen tunai interim untuk tahun 2014 sebanyak-banyaknya sejumlah AS\$3.000.000. Dividen tunai interim tersebut telah dibayarkan pada bulan Oktober 2014 sebesar AS\$3.000.000.
- b. Berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perusahaan tanggal 21 Mei 2014, pemegang saham menyetujui penggunaan laba bersih Perusahaan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2013 sebesar AS\$18.543.538 sebagai berikut:
 - i. Sebesar AS\$1.500.000 digunakan sebagai penyisihan cadangan sesuai dengan ketentuan Pasal 70 Undang-Undang No. 40 Tahun 2009.
 - ii. Sebesar AS\$6.490.238 dibagikan sebagai dividen tunai.

24. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL (continued)

a. Paid-in capital in excess of par value

This account represents the excess of capital contributions made by PT Bara Makmur Abadi, Mr. Roby Budi Prakoso, PT Sinergi Sukses Utama and the Initial Public Offering of the Company, compared to the nominal value of the shares, net of the share issuance costs.

Share issuance costs represent costs directly attributable to the issuance of new shares of the Company in respect of the Initial Public Offering.

b. Difference arising from the business combination among entities under common control

This account represents the difference between the amount of consideration transferred and the net carrying amounts of net assets acquired arising from business combination transactions in 2010 between the Company and TS in relation to the acquisitions of ABN, TBE and TMU amounting to US\$1,671,407, US\$508,448 and US\$127,666, respectively.

25. CASH DIVIDENDS

- a. Based on the decisions of the Company's Board of Directors and Board of Commissioners stated in the Board of Directors' circular resolution and Board of Commissioners' circular resolution dated August 29, 2014, a total interim cash dividends for 2014 at a maximum of US\$3,000,000, was approved. Such interim cash dividends were paid in October 2014 amounted to US\$3,000,000.
- b. Based on decisions of the Company's Annual General Shareholders' Meeting held on May 21, 2014, the shareholders approved the distribution of the profit attributable to the owner of the Company for the year ended December 31, 2013 amounting to US\$18,543,538 as follows:
 - i. Amounting to US\$1,500,000 is used for appropriation of retained earnings in accordance with Article 70 of Law No. 40 Year 2009.
 - ii. Amounting to US\$6,490,238 is distributed as cash dividends.

**PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan
Tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
Year then ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

25. DIVIDEN KAS (lanjutan)

- c. Berdasarkan Surat Edaran Keputusan Dewan Komisaris Perusahaan sebagai pengganti Rapat Dewan Komisaris Perusahaan, tanggal 16 Maret 2012, Dewan Komisaris menyetujui pembagian dividen sementara sebesar Rp41.500.000.000 (setara dengan AS\$4.521.683). Sampai tanggal 31 Desember 2012, Perusahaan telah membayar Rp9.165.000.000 (setara dengan AS\$1.000.000).
- d. Berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perusahaan tanggal 28 Juni 2013, pemegang saham menyetujui penggunaan laba bersih Perusahaan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2012 sebesar AS\$3.198.832 sebagai berikut:
- i. Sebesar AS\$31.988 digunakan sebagai penyisihan cadangan sesuai dengan ketentuan Pasal 70 Undang-Undang No. 40 Tahun 2009.
- ii. Sebesar AS\$3.166.844 dibagikan sebagai dividen tunai.
- Dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perusahaan tanggal 28 Juni 2013, pemegang saham juga menetapkan pembagian dividen tunai sebesar AS\$2.499.135 yang diambil dari saldo laba ditahan awal tahun 2012.
- Dividen yang diterima oleh PT Toba Sejahtera di tahun 2013 telah dikurangkan dengan dividen interim sebesar AS\$1.000.000 yang telah diterimanya di tahun 2012.

26. SELISIH AKUISISI KEPENTINGAN NON-PENGENDALI

Akun ini merupakan selisih antara jumlah tercatat kepentingan non-pengendali pada tanggal transaksi dengan nilai wajar imbalan yang diberikan Perusahaan sehubungan dengan transaksi pembelian saham TBE dan TMU dari pemegang saham non-pengendali entitas anak pada tahun 2012, masing-masing sebesar AS\$60.440.297 dan AS\$29.185.433.

25. CASH DIVIDENDS (continued)

- c. Based on the Circular Decision of the Company's Board of Commissioners in lieu of the Board Commissioners Meeting dated March 16, 2012, Board of Commissioners agreed to distribute interim dividends amounting to Rp41,500,000,000 (equivalent to US\$4,521,683). Until December 31, 2012 the Company has paid Rp9,165,000,000 (equivalent with US\$1,000,000).
- d. Based on decisions of the Company's Annual General Shareholders' Meeting held on June 28, 2013, the shareholders approved the distribution of the profit attributable to the owner of the Company for the year ended December 31, 2012 amounting to US\$3,198,832 as follows:
- i. Amounting to US\$31,988 is used for appropriation of retained earnings in accordance with Article 70 of Law No. 40 Year 2009.
- ii. Amounting to US\$3,166,844 is distributed as cash dividends.
- In the Company's Annual General Shareholders' Meeting held on June 28, 2013, the shareholders also approved the distribution of cash dividends amounting to US\$2,499,135 which is taken from the balance of retained earnings at the beginning of 2012.
- The dividend that was received by PT Toba Sejahtera in 2013 is deducted with interim dividends of US\$1,000,000 which was received in 2012.

26. DIFFERENCE ARISING FROM ACQUISITION NON-CONTROLLING INTERESTS

This account represents the difference between the carrying amount of the non-controlling interests as of the transactions date and the fair value of the consideration paid by the Company in relation to the acquisition of TBE and TMU's shares from the non-controlling shareholders of the subsidiaries in 2012, amounting to US\$60,440,297 and US\$29,185,433, respectively.

**PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan
Tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
Year then ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

**27. KERUGIAN KUMULATIF ATAS INSTRUMEN
DERIVATIF UNTUK LINDUNG NILAI ARUS KAS**

Pada tahun 2014, Kelompok Usaha melakukan lindung nilai arus kas atas perkiraan transaksi-transaksi pembelian bahan bakar untuk keperluan operasi peralatan tambang dengan menggunakan instrumen keuangan derivatif (Catatan 34). Lindung nilai ini dilakukan untuk mengelola risiko fluktuasi harga bahan bakar yang mungkin terjadi akibat perkiraan transaksi pembelian bahan bakar.

Hasil pengujian efektivitas lindung nilai arus kas di atas secara prospektif dan retrospektif terbukti sangat efektif. Sehingga, selisih harga yang timbul dari instrumen lindung nilai derivatif tersebut diakui dalam akun "kerugian kumulatif atas instrumen derivatif untuk lindung nilai arus kas" sebagai bagian ekuitas. Selisih harga tersebut akan diakui sebagai bagian dari harga perolehan bahan bakar yang dilindung nilai. Jumlah selisih harga bahan bakar yang dicatat di dalam akun "Kerugian Kumulatif Atas Instrumen Derivatif Untuk Lindung Nilai Arus Kas" pada per tanggal 31 Desember 2014 adalah sebesar AS\$2.381.176.

**27. CUMULATIVE LOSSES ON DERIVATIVE
INSTRUMENTS FOR CASH FLOW HEDGES**

In 2014, the Group entered into cash flow hedges for forecasted transactions of fuel purchases for operating of mining equipment using derivative financial instruments (Note 34). These hedging transactions were entered into to manage the risk of fluctuations in fuel prices that may occur as a result of forecasted fuel purchase transactions.

The results of prospective and retrospective test of the hedge effectiveness of the above mentioned cash flows hedge were proven to be highly effective. As a result, the fuel price differences arising from the derivative hedging instruments are recognized in "cumulative losses on derivative instruments for cash flow hedges" account under the equity. These price differences will be recognized as part of acquisition costs of the fuel being hedged. Total price differences recognized under "Cumulative Losses On Derivative Instruments For Cash Flow Hedges" account as of December 31, 2014 amounted US\$2,381,176.

28. KEPENTINGAN NON-PENGENDALI

Mutasi kepentingan non-pengendali untuk masing-masing periode pelaporan adalah sebagai berikut:

28. NON-CONTROLLING INTERESTS

Movement of non-controlling interest during the respective reporting periods are as follows:

31 Desember/December 31,							
2014							
	Saldo 1 Jan. 2014/ Balance Jan. 1, 2014	Akuisisi/ Acquisition	Pendapatan komprehensif lain/ Other comprehensive income	Bagian atas labal(rugi) neto/ Share in net profit/(loss)	Bagian atas dividen/ Share in dividend	Saldo 31 Des. 2014/ Balance Dec. 31, 2014	
ABN	26.342.709	-	(1.538.143)	17.691.649	(10.780.000)	31.716.215	ABN
TBE	756	-	-	199	(267)	688	TBE
TMU	28.135	-	-	35	-	28.170	TMU
PKU	(259.003)	-	26.066	(218.651)	-	(451.588)	PKU
Total	26.112.597	-	(1.512.077)	17.473.232	(10.780.267)	31.293.485	Total
31 Desember/December 31,							
2013							
	Saldo 1 Jan. 2013/ Balance Jan. 1, 2013	Akuisisi/ Acquisition	Pendapatan komprehensif lain/ Other comprehensive income	Bagian atas labal(rugi) neto/ Share in net profit/(loss)	Bagian atas dividen/ Share in dividend	Saldo 31 Des. 2013/ Balance Dec. 31, 2013	
ABN	25.322.163	-	-	16.210.546	(15.190.000)	26.342.709	ABN
TBE	709	-	-	192	(145)	756	TBE
TMU	28.065	-	-	70	-	28.135	TMU
PKU	-	(261.343)	152.893	(150.553)	-	(259.003)	PKU
Total	25.350.937	(261.343)	152.893	16.060.255	(15.190.145)	26.112.597	Total

**PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan
Tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
Year then ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

29. PENJUALAN

29. SALES

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,		
	2014	2013	
Pihak ketiga			Third parties
Luar negeri	498.244.912	419.701.764	Export
Lokal	1.720.730	2.147.973	Local
Total	499.965.642	421.849.737	Total

Selama tahun 2014 dan 2013, tidak terdapat penjualan kepada pihak berelasi.

During 2014 and 2013, there is no sales to related parties.

Rincian pelanggan dengan nilai penjualan melebihi 10% dari total penjualan adalah sebagai berikut:

The details of customers with sales of more than 10% from the total sales are as follows:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,		
	2014	2013	
Total:			Total:
Glencore International AG	93.258.363	51.769.202	Glencore International AG
Mercuria Energy Group Ltd	89.826.338	42.300.192	Mercuria Energy Group Ltd
Vitol Asia Pte, Ltd	82.189.589	4.468.929	Vitol Asia Pte, Ltd
Dragon Energy Corporation	70.115.075	87.529.504	Dragon Energy Corporation
PT Pinang Export Indonesia	-	70.996.932	PT Pinang Export Indonesia
Eagle Power Corporation	-	51.345.866	Eagle Power Corporation
Sub-total	335.389.365	308.410.625	Sub-total
Persentase:			Percentage:
Glencore International AG	19%	12%	Glencore International AG
Mercuria Energy Group Ltd	18%	10%	Mercuria Energy Group Ltd
Vitol Asia Pte, Ltd	16%	1%	Vitol Asia Pte, Ltd
Dragon Energy Corporation	14%	21%	Dragon Energy Corporation
PT Pinang Export Indonesia	-	17%	PT Pinang Export Indonesia
Eagle Power Corporation	-	12%	Eagle Power Corporation
Persentase terhadap total penjualan	67%	73%	Percentage from the total sales

**PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan
Tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
Year then ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

30. BEBAN POKOK PENJUALAN

30. COST OF GOODS SOLD

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,		
	2014	2013	
Biaya produksi:			Production costs:
Pengupasan tanah	300.361.274	235.795.399	Overburden removal
Pengangkutan dan penambangan batubara	23.992.703	18.450.303	Coal extraction and coal hauling
Sewa mesin, peralatan dan kendaraan	14.562.148	14.519.897	Machineries, equipment and vehicle rental
Bahan bakar	7.636.292	6.448.649	Fuel
Penyusutan (Catatan 10)	5.991.211	3.621.997	Depreciation (Note 10)
Gaji, upah dan tunjangan karyawan	5.564.220	5.544.004	Salaries, wages and employee allowance
Amortisasi aset pertambangan (Catatan 12)	5.585.177	3.576.234	Amortization of mine properties (Note 12)
Perawatan dan pemeliharaan	3.943.634	2.353.710	Repairs and maintenances
Pengelolaan dan reklamasi lingkungan hidup dan penutupan tambang	807.338	473.957	Environmental and reclamation costs and mine closure
Pemindahan lumpur	489.985	2.986.933	Mud removal
Lain-lain	3.411.551	2.887.858	Others
Total biaya produksi	372.345.533	296.658.941	Total production cost
Pembelian batubara	-	520.000	Coal purchased
Pengangkutan dan crane	26.990.187	26.230.600	Barging and crane
Royalti (Catatan 42a)	24.486.245	21.538.984	Royalty (Note 42a)
Barang dalam proses:			Work-in-process:
Batubara baku			Raw Coal
Awal tahun	6.858.180	7.865.000	Beginning of year
Akhir tahun	(9.110.216)	(6.858.180)	End of year
Barang jadi:			Finished Goods:
Batubara industri			Industrial Coal
Awal tahun	24.046.991	20.388.978	Beginning of year
Akhir tahun	(31.852.485)	(24.046.991)	End of year
Beban pokok penjualan	413.764.435	342.297.332	Cost of goods sold

Beban pokok penjualan tersebut diatas termasuk beban pokok penjualan tanda buah segar untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014 sebesar AS\$1.440.787 (2013: AS\$640.168).

The above cost of goods sold include cost of good sold of fress fruit bunch for the year ended December 31, 2014 amounted to US\$1,440,787 (2013: US\$640,168)

**PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan
Tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
Year then ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

30. BEBAN POKOK PENJUALAN (lanjutan)

Pembelian barang dan jasa dari pihak ketiga yang nilainya secara individual melebihi 10% dari total penjualan adalah sebagai berikut:

30. COST OF GOODS SOLD (continued)

Purchases of materials and services from third parties which individually exceed 10% of total sales are as follows:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,		
	2014	2013	
PT Petrosea Tbk	163.137.098	76.104.786	PT Petrosea Tbk
PT Pro Energy	6.771.522	64.262.138	PT Pro Energy
Total	169.908.620	140.366.924	Total
PT Petrosea Tbk	33%	18%	PT Petrosea Tbk
PT Pro Energy	1%	15%	PT Pro Energy
Total	34%	33%	Total

31. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

31. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,		
	2014	2013	
Gaji, upah, bonus dan kesejahteraan karyawan	13.981.792	13.722.135	Salaries, wages, bonuses, and employee benefits
Program tanggung jawab sosial dan lingkungan perusahaan	6.230.081	5.497.245	Corporate social responsibility and environment program
Biaya pajak	1.484.672	446.675	Tax expenses
Perlengkapan dan peralatan kantor	1.393.135	1.230.793	Office supplies and utilities
Sewa kantor dan kendaraan	1.235.630	857.813	Office and vehicle rent
Penyusutan (Catatan 10)	1.142.370	1.104.592	Depreciation (Note 10)
Perjalanan dinas	862.103	760.429	Business travel
Pajak Bumi dan Bangunan	837.999	772.026	Land and building tax
Jasa profesional	764.814	578.036	Professional fees
Penyisihan kerugian penurunan nilai piutang	874.360	1.753.446	Provision for impairment losses on receivable
Representasi dan jamuan	385.781	442.040	Representation and entertainment
Lain-lain	2.013.163	1.514.316	Others
Total beban umum dan administrasi	31.205.900	28.679.546	Total general and administrative expenses

**PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan
Tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
Year then ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

32. BEBAN PENJUALAN DAN PEMASARAN

32. SELLING AND MARKETING EXPENSES

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,		
	2014	2013	
Komisi	141.917	365.273	Commission
Beban pemasaran	50.291	44.893	Marketing expense
Lain-lain	172.490	117.966	Others
Total beban penjualan dan pemasaran	364.698	528.132	Total selling and marketing expenses

33. PENDAPATAN (BEBAN) LAIN-LAIN-NETO

33. OTHER INCOME (EXPENSES)-NET

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,		
	2014	2013	
Pendapatan atas selisih waktu berlabuh, neto	1.996.287	181.895	Income from dispatch and demurrage, net
Kerugian penjualan dan penghapusan aset tetap	(365.610)	(163.832)	Loss on sale and disposal of fixed assets
Beban pengalihan kewajiban pemenuhan kebutuhan dalam negeri	-	(745.907)	Domestic market obligation transfer expenses
Lain-lain	(254.653)	375.194	Miscellaneous
Total	1.376.024	(352.650)	Total

34. INSTRUMEN DERIVATIF

Kelompok Usaha menghadapi risiko kerugian yang dapat timbul dari fluktuasi harga jual batu bara dan/atau harga beli bahan bakar dan menggunakan instrumen keuangan derivatif untuk mengurangi risiko tersebut.

Berdasarkan perkiraan untuk 12 bulan atas kebutuhan komoditas bahan bakar, Kelompok Usaha melakukan lindung nilai menggunakan transaksi *swap* atas perjanjian pembelian komoditas tersebut. Transaksi *swap* komoditas bahan bakar tidak dihasilkan dari penyerahan komoditas bahan bakar secara fisik, melainkan ditujukan sebagai lindung nilai arus kas untuk saling hapus atas efek perubahan komoditas bahan bakar.

Kelompok Usaha juga menghadapi risiko kerugian yang dapat timbul dari fluktuasi tingkat bunga pasar sehubungan dengan bunga atas pinjaman bank sindikasi dan menggunakan instrumen keuangan derivatif untuk mengurangi risiko tersebut.

Berikut ini adalah kontrak instrumen keuangan derivatif yang dimiliki Kelompok Usaha untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2014 dan 2013:

34. DERIVATIVE INSTRUMENTS

The Group faces exposures on risk of losses arising from the fluctuations in the selling price of coal and purchase price of fuel and manages to reduce the risks by entering into financial derivative instruments.

Based on a 12-month forecast of the required gas oil supply, the Group hedges the purchase price using swap transaction on commodity purchase contract. The swap contract transaction do not result in physical delivery of gas oil commodities, but are designated as cash flow hedges to offset the effect of price changes in gas oil commodities.

The Group faces exposures on risk of losses arising from the fluctuations in the market interest rates in relation to interest on syndicated loan and manages to reduce the risks by entering into financial derivative instruments.

The following is the Group's contracts derivative financial instruments for the years ended December 31, 2014 and 2013:

**PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan
Tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
Year then ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

34. INSTRUMEN DERIVATIF (lanjutan)

34. DERIVATIVE INSTRUMENTS (continued)

2014

2014

a. ABN

a. ABN

Dalam bulan April dan November 2014, ABN menandatangani beberapa perjanjian yang terpisah dengan BNP Paribas sehubungan dengan transaksi *swap* komoditas bahan bakar dengan rincian sebagai berikut:

In April and November 2014, ABN has entered into several separate agreements with BNP Paribas in relation to the swap contract transactions for gas oil commodities, which are as follows:

Pihak lawan/Counterparty: BNP Paribas

No./ No.	Tanggal efektif/ Effective date	Tanggal Terminasi/ Termination date	Jumlah kuantitas nosional/ Total notional quantity	Harga tetap/ Fixed price
1.	01 Mei 2014/ May 01, 2014	31 Desember 2014/ December 31, 2014	60.000/ 60,000	118/ 118
2.	01 January 2015/ January 01, 2015	31 Desember 2015/ December 31, 2015	144.000/ 144,000	95/ 95
3.	01 January 2015/ January 01, 2015	31 Desember 2015/ December 31, 2015	60.000/ 60,000	90/ 90

ABN membayar atau menerima harga tetap/ ABN pays or receives fixed price	Referensi harga/Commodity reference
--	-------------------------------------

Sehubungan dengan transaksi *swap* komoditas bahan bakar, untuk kontrak yang selesai dalam tahun 2014, Kelompok Usaha mencatat kerugian neto sebesar AS\$611.955 dalam laba rugi tahun 2014 dengan utang derivatif sebesar AS\$306.750 pada tanggal 31 Desember 2014.

In relation to the commodity swap for gas oil which has been terminated in 2014, Group recognized a net loss amounting to US\$611,955 in the profit or loss for 2014 with derivative liability amounting to US\$306,750 as of December 31, 2014.

Perubahan nilai wajar kontrak tersebut diatas pada tanggal 31 Desember 2014 adalah sebesar US\$4.185.424, yang dilaporkan sebagai Utang derivatif pada laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2014 (Catatan 27).

The change in fair value of the above contracts as of December 31, 2014 amounting to US\$4,185,424 is reported as Derivative payables in the statement of consolidated financial position as of December 31, 2014 (Note 27).

b. TBS

b. TBS

(i) Suku Bunga Cap

(i) Interest Rate Cap

Pihak lawan/Counterparty: BNP Paribas

Tanggal efektif/ Effective date	Tanggal Terminasi/ Termination date	Nilai nosional/ Notional amount	Bunga tetap/ Fixed interest
30 September 2014/ September 30, 2014	30 Maret 2018/ March 30, 2018	35.000.000/ 35,000,000	577.500/ 577,500

TBS membayar atau menerima bunga tetap/ TBS pays or receives fixed interest	Referensi bunga/Interest reference
Membayar/ Pay	USD-LIBOR-BBA

Perubahan nilai wajar kontrak tersebut di atas pada tanggal 31 Desember 2014 adalah sebesar AS\$552.308 sebagai keuntungan yang diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

The change in fair value of the above contract as at December 31, 2014 is amounting to US\$552,308 as gain recognized in the consolidated statement of comprehensive income.

**PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan
Tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
Year then ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

34. INSTRUMEN DERIVATIF (lanjutan)

2014 (lanjutan)

b. TBS (lanjutan)

(ii) Swap Komoditas

Dalam bulan Oktober dan November 2014, TBS menandatangani beberapa perjanjian yang terpisah dengan Standard Chartered sehubungan dengan transaksi swap komoditas bahan bakar untuk keperluan kegiatan operasional tambang IM dan TMU dengan rincian sebagai berikut:

Pihak lawan/Counterparty: Standard Chartered

No./ No.	Tanggal efektif/ Effective date	Tanggal Terminasi/ Termination date	Jumlah kuantitas nosional/ Total notional quantity	Harga tetap/ Fixed price
1.	1 Desember 2014/ December 1, 2014	30 November, 2015/ November 30, 2015	18.000/ 18,000	101.400/ 101,400
2.	1 Desember 2014/ December 1, 2014	30 November 2015/ November 30, 2015	18.000/ 18,000	100.500/ 100,500

Perubahan nilai wajar kontrak tersebut diatas pada tanggal 31 Desember 2014 adalah sebesar AS\$1.040.335, yang dilaporkan sebagai Utang derivatif pada laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2014 (Catatan 27).

2013

ABN

Dalam bulan November 2013, ABN menandatangani beberapa perjanjian yang terpisah dengan Australia and New Zealand Banking Group Limited dan BNP Paribas sehubungan dengan transaksi swap komoditas gas oil dengan rincian sebagai berikut :

Pihak lawan/Counterparty: Australia and New Zealand Banking Group Limited

No./ No.	Tanggal efektif/ Effective date	Tanggal Terminasi/ Termination date	Jumlah kuantitas nosional/ Total notional quantity	Harga tetap/ Fixed price
1.	02 Januari 2014/ January 02, 2014	31 Desember 2014/ December 31, 2014	90.000/ 90,000	117,23/ 117.23

Pihak lawan/Counterparty: BNP Paribas

No./ No.	Tanggal efektif/ Effective date	Tanggal Terminasi/ Termination date	Jumlah kuantitas nosional/ Total notional quantity	Harga tetap/ Fixed price
1.	01 Januari 2014/ January 01, 2014	31 Desember 2014/ December 31, 2014	90.000/ 90,000	117,00/ 117.00

34. DERIVATIVE INSTRUMENTS (continued)

2014 (continued)

b. TBS (continued)

(ii) Commodity Swap

In October and November 2014, TBS has entered into several separate agreements with Standard Chartered in relation to the swap contract transactions for gas oil commodities for the purpose of mining operations of IM and TMU, which are as follows:

TBS membayar atau menerima harga tetap/ TBS pays or receives fixed price	Referensi harga/Commodity reference
Membayar/ Pay	GAS OIL-SINGAPORE-PLATTS ASIA-PACIFIC
Membayar/ Pay	GAS OIL-SINGAPORE-PLATTS ASIA-PACIFIC

The change in fair value of the above contracts as of December 31, 2014 amounting to US\$1,040,335, which is reported as Derivative payables in the statement of consolidated financial position as of December 31, 2014 (Note 27).

2013

ABN

In November 2013, the ABN has entered into several separate agreements with Australia and New Zealand Banking Group Limited, and BNP Paribas in relation to the swap contract transactions for gas oil commodities, which are as follows:

ABN membayar atau menerima harga tetap/ ABN pays or receives fixed price	Referensi harga/Commodity reference
Membayar/ Pay	GAS OIL-0.05 SINGAPORE-PLATTS ASIA-PACIFIC

ABN membayar atau menerima harga tetap/ ABN pays or receives fixed price	Referensi harga/Commodity reference
Membayar/ Pay	GAS OIL-0.05 SINGAPORE-PLATTS ASIA-PACIFIC

**PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan
Tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
Year then ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

34. INSTRUMEN DERIVATIF (lanjutan)

2013 (lanjutan)

ABN (lanjutan)

Dalam tahun 2013, ABN melakukan penyelesaian awal terhadap perjanjian swap komoditas gas oil dengan Australia and New Zealand Banking Group Limited dan BNP Paribas, dimana ABN mencatat keuntungan sebesar AS\$693.712 dan diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian tahun 2013.

Transaksi swap gas oil di atas adalah untuk melindungi risiko fluktuasi harga bahan bakar yang timbul dari transaksi pembelian bahan bakar ABN untuk memproduksi batu bara dalam rangka memenuhi komitmen penjualan ABN.

Perjanjian sehubungan dengan kontrak derivatif diatas sesuai dengan ISDA Master Agreement 2002 dan tidak ada persyaratan tambahan penting lainnya.

Tidak ada transaksi derivatif yang dilakukan oleh Kelompok Usaha selain untuk tujuan lindung nilai.

34. DERIVATIVE INSTRUMENTS (continued)

2013 (continued)

ABN (continued)

In 2013, ABN early terminated commodity swap for gas oil with the Australia and New Zealand Banking Group Limited and BNP Paribas, whereby ABN recognized a gain amounting to US\$693,712, which is recorded in the consolidated statement of comprehensive income for 2013.

The gas oil swap transactions is to hedge risk against gas oil purchase of ABN for producing coal in order to fulfill ABN's sales commitments.

The agreements on the above derivative contracts are based on ISDA Master Agreement 2002 and no other additional significant conditions.

There is no derivative transactions for which the management entered into other than for hedging purposes.

35. TRANSAKSI DAN SALDO PIHAK BERELASI

Dalam kegiatan usaha normalnya, Kelompok Usaha melakukan transaksi dengan pihak berelasi.

Sifat transaksi dan hubungan dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

Pihak berelasi/ Related parties	Hubungan/ Relationship	Sifat transaksi/ Nature of transactions
PT Toba Sejahtera	Pemegang saham pengendali/ Controlling shareholder	Pinjaman modal kerja, uang muka dividen dan pembayaran lainnya/ Working capital loan, advance dividends and other payment
PT Kutai Energi	Anggota dari kelompok usaha yang sama/ Member of the same group	Pinjaman modal kerja/ Working capital loan
PT Kimco Armindo	Anggota dari kelompok usaha yang sama/ Member of the same group	Pinjaman modal kerja/ Working capital loan
PT Toba Pengembang Sejahtera	Anggota dari kelompok usaha yang sama/ Member of the same group	Uang muka pembelian aset/ Advances for purchase of assets
Bpk. Davit Togar Pandjaitan	Anggota keluarga terdekat pemegang saham mayoritas TS/ Immediate family member of the majority shareholder of TS	Dividen/ Dividends

35. RELATED PARTY TRANSACTIONS AND BALANCES

In the ordinary course of business, the Group engaged into transactions with related parties.

The nature of transactions and relationships with related parties are as follows:

**PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan
Tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
Year then ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

**35. TRANSAKSI DAN SALDO PIHAK BERELASI
(lanjutan)**

Saldo dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

a. Piutang usaha

	31 Desember/December 31,	
	2014	2013
Piutang usaha		
<u>Aset Lancar</u>		
Anggota dari kelompok usaha yang sama:		
PT Kimco Armindo	2.314.838	2.314.838
Dikurangi:		
Penyisihan kerugian penurunan nilai	(1.736.129)	(1.157.419)
	578.709	1.157.419
Persentase terhadap total aset	0,2%	0,4%

35. RELATED PARTY TRANSACTIONS AND BALANCES (continued)

Balances with related parties are as follows:

a. Trade receivables

Trade receivables
Current assets
Member of the same group:
PT Kimco Armindo
Less:
Allowance for impairment losses

As a percentage to total assets

b. Piutang lain-lain

Piutang lain-lain - aset tidak lancar

	31 Desember/December 31,	
	2014	2013
Piutang lain-lain		
<u>Aset tidak lancar</u>		
Pemegang saham pengendali:		
PT Toba Sejahtra	25.427.191	26.487.401
Anggota dari kelompok usaha yang sama:		
PT Kutai Energi	3.731.828	3.585.614
PT Kimco Armindo	1.360.419	1.312.335
Total	30.519.438	31.385.350
Dikurangi:		
Penyisihan kerugian penurunan nilai	(891.677)	(596.027)
	29.627.761	30.789.323
Persentase terhadap total aset	9,8%	9,9%

Other receivables
Non-current assets
Controlling shareholder:
PT Toba Sejahtra
Member of the same group:
PT Kutai Energi
PT Kimco Armindo

Total
Less:
Allowance for impairment losses

As a percentage to total assets

**PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan
Tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
Year then ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

**35. TRANSAKSI DAN SALDO PIHAK BERELASI
(lanjutan)**

Saldo dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut: (lanjutan)

c. Uang muka - jangka panjang

	31 Desember/December 31,	
	2014	2013
Uang muka - jangka panjang		
<u>Aset tidak lancar</u>		
Anggota dari kelompok usaha yang sama:		
PT Toba Pengembang Sejahtera	3.628.392	-
PT Kutai Energi	518.318	542.106
	4.146.710	542.106
Persentase terhadap total aset	1,4%	0,2%

Saldo piutang lain - lain kepada PT Toba Sejahtera terutama merupakan pinjaman modal kerja dengan bunga tahunan sebesar 3,75%-4,25% di atas LIBOR untuk 3 bulan. Pengenaan bunga ini mulai berlaku semenjak tanggal 22 Agustus 2011. Piutang bunga yang dicatat pada tanggal 31 Desember 2014 sebesar AS\$3.268.764 (2013:AS\$2.341.730)

Saldo piutang lain-lain dari PT Kutai Energi terutama merupakan pinjaman modal kerja dengan bunga sebesar 6,5% untuk pinjaman dalam mata uang Rupiah dan 4% untuk pinjaman dalam mata uang Dolar Amerika Serikat. Pengenaan bunga ini mulai berlaku sejak tanggal 1 Januari 2012. Piutang bunga yang dicatat pada tanggal 31 Desember 2014 sebesar AS\$600.841 (2013: AS\$404.458).

Saldo piutang lain-lain dari PT Kimco Armindo terutama merupakan pinjaman modal kerja dengan bunga sebesar 6,5% untuk pinjaman dalam mata uang Rupiah dan 4% untuk pinjaman dalam mata uang Dolar Amerika Serikat. Pengenaan bunga ini mulai berlaku sejak tanggal 1 Januari 2012. Piutang bunga yang dicatat pada tanggal 31 Desember 2014 sebesar AS\$177.820 (2013: AS\$120.281).

35. RELATED PARTY TRANSACTIONS AND BALANCES (continued)

Balances with related parties are as follows: (continued)

c. Advances - long-term portion

*Advances - long-term portion
Non-current assets
Member of the
same group:
PT Toba Pengembang Sejahtera
PT Kutai Energi*

As a percentage to total assets

Other receivable balances from PT Toba Sejahtera mainly represents working capital loan granted by the Company with an interest at 3.75%-4.25% above the LIBOR for 3 months. This interest is effective since August 22, 2011. Interest receivable as of December 31, 2014 amounted to US\$3,268,764 (2013: US\$2,341,730).

Other receivable balances from PT Kutai Energi mainly represents working capital loan with an interest of 6.5% for loan denominated in Rupiah and 4% for loan denominated in U.S. Dollar. This interest is effective since January 1, 2012. Interest receivable as of December 31, 2014 amounted to US\$600,841 (2013: US\$404,458).

Other receivable balances from PT Kimco Armindo mainly represents working capital loan with an interest of 6.5% for loan denominated in Rupiah and 4% for loan denominated in U.S. Dollar. This interest is effective since January 1, 2012. Interest receivable as of December 31, 2014 amounted to US\$177,820 (2013: US\$120,281).

**PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan
Tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
Year then ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

**35. TRANSAKSI DAN SALDO PIHAK BERELASI
(lanjutan)**

Saldo dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut: (lanjutan)

d. Utang dividen

	31 Desember/December 31,	
	2014	2013
Utang dividen		
Anggota keluarga terdekat		
pemegang saham mayoritas TS :		
Bpk. Davit Togar Pandjaitan	288.289	290.856
Total	288.289	290.856
Persentase terhadap total liabilitas	0,2%	0,2%

**35. RELATED PARTY TRANSACTIONS AND
BALANCES (continued)**

Balances with related parties are as follows:
(continued)

d. Dividend payables

*Dividend payables
Immediate family member of the
majority shareholder of TS:
Mr. Davit Togar Pandjaitan*

Total

As a percentage to total liabilities

e. Utang lain - lain

	31 Desember/December 31,	
	2014	2013
Utang lain-lain		
<u>Jangka panjang</u>		
Pemegang saham pengendali :		
PT Toba Sejahtera	2.242.526	2.288.701
Total	2.242.526	2.288.701
Persentase terhadap total liabilitas	1,4%	1,3%

e. Other payables

*Other payable
Non-current
Controlling shareholder:
PT Toba Sejahtera*

Total

As a percentage to total liabilities

Saldo utang lain-lain-jangka panjang kepada TS merupakan pinjaman untuk modal kerja tanpa bunga yang diterima entitas anak.

Other payable balance-non current to TS represents non-interest bearing loan obtained by subsidiaries.

Kompensasi dan imbalan lain

Kompensasi dan imbalan lain yang diberikan kepada Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 adalah sebagai berikut:

The compensation and other benefits

The compensation and other benefits provided to the Boards of Commissioners and Directors of the Company for the years ended December 31, 2014 and 2013 are as follows:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,	
	2014	2013
Imbalan jangka pendek	1.535.931	1.302.512
Total	1.535.931	1.302.512

Short-term benefits

Total

**PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan
Tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
Year then ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

36. LABA PER SAHAM DASAR

Laba per saham adalah sebagai berikut:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,	
	2014	2013
Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada: Pemilik entitas induk	18.327.272	18.543.538
Rata-rata tertimbang jumlah saham biasa untuk menentukan laba netto per saham dasar (lembar saham)	2.012.491.000	2.012.491.000
Laba tahun berjalan per saham dasar	0,0091	0,0092

Laba per saham dilusian adalah sama dengan laba per saham dasar karena Perusahaan tidak memiliki efek berpotensi dilusi.

36. BASIC EARNINGS PER SHARE

Earnings per share are as follows:

*Profit for the year
attributable to:
Equity holders of the parent entity*

*Weighted average
number of
ordinary shares for basic
earnings per share
(number of shares)*

*Basic earnings per share
for the year*

Diluted earnings per share is the same as the basic earnings per share since the Company does not have potential dilutive securities.

**37. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM
MATA UANG ASING**

**37. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES
DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES**

		Mata uang asing (Rp'000) dan (Yen)/ Foreign currencies (Rp'000) and (Yen)	Ekuivalen Dolar AS/ U.S Dollar equivalent	
31 Desember 2014				December 31, 2014
Aset				Assets
Kas dan setara kas	Rupiah/Rupiah	94.063.219	7.561.352	Cash and cash equivalents
Piutang lain-lain	Rupiah/Rupiah	51.458.819	4.136.561	Other receivables
Jaminan reklamasi	Rupiah/Rupiah	21.944.110	1.763.996	Reclamation Guarantee
Total Aset			13.461.909	Total Assets
Liabilitas				Liabilities
Utang usaha	Rupiah/Rupiah	27.101.336	2.178.564	Trade payables
	Yen/Yen	62.240	522	
Utang lain-lain	Rupiah/Rupiah	27.910.222	2.243.587	Other payables
Utang pajak	Rupiah/Rupiah	22.295.059	1.792.207	Taxes payables
Utang bank	Rupiah/Rupiah	150.971.044	12.135.936	Bank loans
Beban Akrua	Rupiah/Rupiah	7.297.055	586.580	Accrued expenses
Provisi untuk reklamasi dan penutupan tambang	Rupiah/Rupiah	55.935.378	4.496.413	Provision for reclamation and mine closure
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	Rupiah/Rupiah	37.765.986	3.035.851	Short-term employee benefits liabilities
Liabilitas Imbalan kerja jangka panjang	Rupiah/Rupiah	35.337.935	2.840.670	Long-term employee benefits liabilities
Sewa pembiayaan	Rupiah/Rupiah	4.405.365	354.129	Finance lease
Total Liabilitas			29.664.459	Total Liabilities
Liabilitas netto			16.202.550	Net liabilities

**PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan
Tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
Year then ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

**37. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM
MATA UANG ASING (lanjutan)**

**37. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES
DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES
(continued)**

		Mata uang asing (Rp'000) dan (Euro)/ Foreign currencies (Rp'000) and (Euro)	Ekuivalen Dolar AS/ U.S Dollar equivalent	
31 Desember 2013				December 31, 2013
Aset				Assets
Kas dan setara kas	Rupiah/Rupiah	300.856.760	24.682.645	Cash and cash equivalents
Piutang lain-lain	Rupiah/Rupiah	48.482.747	3.977.582	Other receivables
Jaminan reklamasi	Rupiah/Rupiah	11.281.831	925.575	Reclamation Guarantee
Total Aset			29.585.802	Total Assets
Liabilitas				Liabilities
Utang usaha	Rupiah/Rupiah	49.952.155	4.098.134	Trade payables
	Euro/Euro	2.599	3.610	
Utang lain-lain	Rupiah/Rupiah	27.896.976	2.288.701	Other payables
Utang pajak	Rupiah/Rupiah	31.435.724	2.579.024	Taxes payables
Utang bank	Rupiah/Rupiah	137.762.260	11.302.179	Bank loans
Beban akrual	Rupiah/Rupiah	12.070.486	990.277	Accrued expenses
Provisi untuk reklamasi dan penutupan tambang	Rupiah/Rupiah	48.168.697	3.951.817	Provision for mine reclamation and mine closure
Liabilitas Imbalan kerja jangka pendek	Rupiah/Rupiah	40.718.366	3.340.583	Short-term employee benefits liabilities
Liabilitas Imbalan kerja jangka panjang	Rupiah/Rupiah	23.683.946	1.943.059	Long-term employee benefits liabilities
Sewa pembiayaan	Rupiah/Rupiah	2.323.772	190.645	Finance lease
Total Liabilitas			30.688.029	Total Liabilities
Liabilitas neto			1.102.227	Net liabilities

Apabila posisi aset neto dalam mata uang selain AS\$ pada tanggal 31 Desember 2014 dinyatakan dengan menggunakan kurs tengah nilai tukar mata uang asing pada tanggal 9 Maret 2015 maka liabilitas neto dalam mata uang asing akan menurun sebesar lebih kurang AS\$141.839.

If the net position of assets in currencies other than US\$ as of December 31, 2014, is reflected using the middle rates of exchange as of March 9, 2015, the net liabilities in foreign currencies will decrease by approximately US\$141,839.

38. INFORMASI SEGMENT USAHA

Segmen operasi Kelompok Usaha yaitu pertambangan batubara dan perkebunan. Kegiatan operasional segmen operasi Kelompok Usaha dijalankan di Kalimantan.

Berikut informasi tentang wilayah geografis dari pelanggan:

38. OPERATING SEGMENT INFORMATION

The Group operating segments are coal mining and plantation. The operational activities of the Group's operating segments are carried out in Kalimantan.

Below is information regarding geographical location of the customers:

	Perkebunan/ Plantation	Pertambangan/ Mining	Total/ Total	
2014				2014
Asia	-	498.244.912	498.244.912	Asia
Domestik	1.072.442	648.288	1.720.730	Domestic
Total	1.072.442	498.893.200	499.965.642	Total

**PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan
Tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
Year then ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

38. INFORMASI SEGMENT USAHA (lanjutan)

**38. OPERATING SEGMENT INFORMATION
(continued)**

Berikut informasi tentang wilayah geografis dari pelanggan (lanjutan):

Below is information regarding geographical location of the customers (continued):

	Perkebunan/ Plantation	Pertambangan/ Mining	Total/ Total	
2013				2013
Asia	-	419.701.764	419.701.764	Asia
Domestik	265.065	1.882.908	2.147.973	Domestic
Total	265.065	421.584.672	421.849.737	Total

Berikut ini adalah informasi segmen berdasarkan segmen usaha:

Segment information based on business segments is presented below:

**Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/
Year ended December 31,**

2014

	Perkebunan/ Plantation	Pertambangan/ Mining	Eliminasi/ Elimination	Total/ Total	
Laporan laba rugi komprehensif konsolidasian					Consolidated statement of comprehensive income
Penjualan	1.072.442	498.893.200	-	499.965.642	Sales
Harga Pokok Penjualan	1.440.787	411.969.277	354.371	413.764.435	Cost of goods sold
Laba/(Rugi) operasi	(966.211)	57.557.156	(561.697)	56.029.248	Operating profit/(loss)
Pendapatan keuangan	1.240	4.185.330	(1.675.044)	2.511.526	Finance income
Beban keuangan	(1.926.415)	(3.413.904)	696.770	(4.643.549)	Finance charges
Laba sebelum pajak Beban pajak - neto				53.897.225 (18.096.721)	Profit before tax Tax expense - net
Laba tahun berjalan				35.800.504	Profit for the year
Laporan posisi keuangan konsolidasian					Consolidated statement of financial position
Aset segmen	14.768.091	287.449.608	(1.607.457)	300.610.242	Segment assets
Liabilitas segmen	24.243.413	145.015.811	(11.001.568)	158.257.656	Segment liabilities
Informasi lainnya					Other Information
Belanja modal	960.675	14.488.391	-	15.449.066	Capital expenditures
Penyusutan, deplesi dan amortisasi	638.082	12.525.377	-	13.163.459	Depreciation, depletion and amortization

**PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan
Tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
Year then ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

38. INFORMASI SEGMENT USAHA (lanjutan)

**38. OPERATING SEGMENT INFORMATION
(continued)**

Berikut ini adalah informasi segmen berdasarkan segmen usaha (lanjutan):

Segment information based on business segments is presented below (continued):

**Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/
Year ended December 31,**

2013

	Perkebunan/ Plantation	Pertambangan/ Mining	Eliminasi/ Elimination	Total/ Total	
Laporan laba rugi komprehensif konsolidasian					Consolidated statement of comprehensive income
Penjualan	265.065	421.584.672	-	421.849.737	Sales
Harga Pokok Penjualan	640.168	341.657.164	-	342.297.332	Cost of goods sold
Laba/(Rugi) operasi	(725.546)	46.681.978	4.058.882	50.015.314	Operating profit/(loss)
Pendapatan keuangan	4.737	4.905.158	(842.127)	4.067.768	Finance income
Beban keuangan	(784.722)	(3.212.543)	317.202	(3.680.063)	Finance charges
Laba sebelum pajak				50.403.019	Profit before tax
Beban pajak - neto				(15.799.226)	Tax expense - net
Laba tahun berjalan				34.603.793	Profit for the year
Laporan posisi keuangan konsolidasian					Consolidated statement of financial position
Aset segmen	13.231.386	295.132.098	3.284.455	311.647.939	Segment assets
Liabilitas segmen	20.780.853	167.946.864	(7.561.022)	181.166.695	Segment liabilities
Informasi lainnya					Other Information
Belanja modal	42.618	18.250.835	-	18.293.453	Capital expenditures
Penyusutan, deplesi dan amortisasi	279.312	8.235.913	-	8.515.225	Depreciation, depletion and amortization

**PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan
Tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
Year then ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

39. INSTRUMEN KEUANGAN

Seluruh nilai tercatat instrumen keuangan mendekati nilai wajar dari instrumen keuangan tersebut.

Berikut ini adalah metode dan asumsi yang digunakan manajemen dalam mengestimasi nilai wajar dari setiap golongan instrumen keuangan Kelompok Usaha:

1. Kas dan setara kas, piutang usaha dan piutang lain-lain.

Untuk aset keuangan jangka pendek yang akan jatuh tempo dalam waktu 12 bulan, nilai tercatat aset keuangan tersebut dianggap telah mencerminkan nilai wajar dari aset keuangan tersebut.

2. Nilai wajar dari setoran jaminan ditentukan dengan mendiskontokan arus kas masa datang menggunakan suku bunga yang berlaku dari transaksi pasar yang dapat diamati untuk instrumen dengan persyaratan, risiko kredit dan jatuh tempo yang sama. Setoran jaminan dalam bentuk deposito berjangka menghasilkan bunga dengan tingkat bunga pasar, sehingga nilai tercatatnya dianggap mencerminkan nilai wajar.

3. Utang usaha, utang lain-lain dan beban akrual

Untuk liabilitas keuangan jangka pendek yang akan jatuh tempo dalam waktu 12 bulan, nilai tercatat liabilitas keuangan tersebut dianggap telah mencerminkan nilai wajar dari liabilitas keuangan tersebut.

4. Utang bank

Utang bank memiliki suku bunga variabel yang disesuaikan dengan pergerakan suku bunga pasar sehingga jumlah terutang liabilitas keuangan tersebut telah mendekati nilai wajar.

39. FINANCIAL INSTRUMENTS

The carrying value of all financial instruments approximates their respective fair values.

The following are the methods and assumptions used by management to estimate the fair value of each class of the Group's financial instruments:

1. *Cash and cash equivalents, trade receivables and other receivables.*

For financial assets that are due within 12 months, the carrying values of the financial assets are perceived to approximate their fair values.

2. *Fair value of security deposits are determined by discounting the future cash flows using prevailing interest rates of observable market transactions for an instrument with the same requirements, credit risk and maturity. Security deposit in form of time deposit earns interest income at market rate, thus the carrying value approximate their fair values.*

3. *Trade payables, other payables and accrued expenses.*

For financial liabilities that are due within 12 months, the carrying value of the financial liabilities is perceived to approximate their fair value.

4. *Bank loans*

Bank loans have floating interest rates which are adjusted in the movements of market interest rates, thus the payable amounts of these financial liabilities approximate their fair values.

**PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan
Tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
Year then ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

39. INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

Berikut ini adalah metode dan asumsi yang digunakan manajemen dalam mengestimasi nilai wajar dari setiap golongan instrumen keuangan Kelompok Usaha (lanjutan):

5. Instrumen derivatif

Perusahaan mengukur nilai wajar untuk instrumen keuangan yang diakui pada nilai wajar dengan menggunakan tingkat hirarki berikut ini:

- Tingkat 1: Harga kuotasi di pasar yang aktif untuk instrumen keuangan yang sejenis,
- Tingkat 2: Teknik penilaian berdasarkan input yang dapat diobservasi,
- Tingkat 3: Teknik penilaian yang menggunakan input signifikan yang tidak dapat diobservasi.

Pada tanggal 31 Desember 2014, Perusahaan mempunyai instrumen keuangan yang diakui pada nilai wajar yaitu aset derivatif dan liabilitas derivatif. Instrumen keuangan tersebut diukur berdasarkan hirarki tingkat 2. Perusahaan tidak memiliki instrumen keuangan yang diakui pada nilai wajar yang diukur berdasarkan hirarki tingkat 1 dan 3 dan tidak ada perpindahan diantaranya.

40. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Manajemen risiko

Risiko utama yang timbul dari instrumen keuangan Kelompok Usaha adalah risiko nilai tukar mata uang asing, risiko kredit dan risiko likuiditas. Kepentingan untuk mengelola risiko ini telah meningkat secara signifikan dengan mempertimbangkan perubahan dan volatilitas pasar keuangan baik di Indonesia maupun internasional. Manajemen menelaah dan menyetujui kebijakan untuk mengelola risiko-risiko yang dirangkum di bawah ini.

Risiko nilai tukar mata uang asing

Risiko nilai tukar mata uang asing adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas masa datang dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan nilai tukar mata uang asing. Eksposur Kelompok Usaha terhadap fluktuasi nilai tukar terutama berasal dari kas dan setara kas dan utang usaha dalam mata uang Rupiah.

39. FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)

The following are the methods and assumptions used by management to estimate the fair value of each class of the Group's financial instruments (continued):

5. Derivative instruments

The Company measures fair value for financial instrument recognized at fair values using the following hierarchy level:

- Level 1: Quoted market price in an active market for an identical instrument,
- Level 2: Valuation techniques based on observable inputs,
- Level 3: Valuation techniques using significant unobservable inputs.

As of 31 December 2014, the Company has financial instrument recognized at fair value which are derivative assets and liabilities. Those financial instruments are measured at hierarchy level 2. The Company does not have any financial instrument recognized at fair values that are measured using hierarchy level 1 and 3 and there is no reclassification between them.

40. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES

Risk management

The main risks arising from the Group's financial instruments are foreign exchange rate risk, credit risk and liquidity risk. The importance of managing these risks has significantly increased in light of the considerable change and volatility in both Indonesian and international financial markets. Management reviews and approves the policies for managing these risks which are summarized below.

Foreign exchange rate risk

Foreign exchange rate risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in foreign exchange rates. The Group's exposure to exchange rate fluctuations results primarily from cash and cash equivalent and trade payables which are denominated in Rupiah.

**PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan
Tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
Year then ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

**40. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN
RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

Risiko nilai tukar mata uang asing (lanjutan)

Apabila terjadi penurunan/penguatan nilai tukar mata uang AS\$ terhadap nilai tukar mata uang asing, maka utang dalam mata uang asing akan meningkat/berkurang dalam mata uang AS\$. Manajemen tidak melakukan lindung nilai atas risiko mata uang ini.

Berikut ini adalah analisis sensitivitas efek 5% perubahan kurs mata uang asing terhadap laba setelah pajak dengan semua variabel lain dianggap tetap:

	2014	
Kenaikan 5%	(152.436)	Increase 5%
Penurunan 5%	152.436	Decrease 5%

Nilai maksimal eksposur adalah sebesar nilai tercatat atas aset dan liabilitas sebagaimana yang disajikan dalam Catatan 37.

Risiko harga

Risiko harga adalah risiko fluktuasi nilai instrumen keuangan sebagai akibat perubahan harga pasar. Kelompok Usaha terkena dampak risiko harga komoditas batubara dan bahan bakar yang dipengaruhi oleh beberapa faktor antara lain cuaca, kebijakan pemerintah, tingkat permintaan dan penawaran pasar dan lingkungan ekonomi global. Dampak tersebut terutama timbul dari penjualan batubara dan pembelian bahan bakar solar, dimana harga produk tersebut terpengaruh fluktuasi harga pasar internasional.

Risiko suku bunga atas arus kas

Risiko suku bunga atas arus kas merupakan suatu risiko dimana arus kas masa datang suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan suku bunga pasar. Eksposur yang ada saat ini terutama berasal dari utang jangka panjang atas pinjaman ke bank sindikasi dengan suku bunga mengambang. Pinjaman dengan suku bunga mengambang menimbulkan risiko arus kas kepada Kelompok Usaha.

Perusahaan mengelola risiko suku bunga dengan menggunakan transaksi suku bunga Cap selama periode pinjaman bank sindikasi. Dengan transaksi ini Perusahaan membatasi eksposur terhadap suku bunga mengambang swap tingkat bunga tertentu. Pada tanggal 31 Desember 2014, Perusahaan telah menandatangani swap suku bunga dengan BNP Paribas dan Perusahaan berkeyakinan bahwa strategi manajemen risiko ini akan menghasilkan manfaat yang positif dalam jangka panjang.

**40. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES (continued)**

Foreign exchange rate risk (continued)

If there is weakening/strengthening of US\$ exchange rate, payable in foreign exchange rate will increase/decrease in US\$ term. Management did not hedge this foreign exchange rate.

Sensitivity analysis of the 5% fluctuation in the foreign exchange rates to profit after tax with other variance considered as constant is as follow:

The maximum exposure to the risk are stated in the carrying amount of assets and liabilities as presented in Note 37.

Price risk

Price risk is the risk that the value of a financial instrument will fluctuate because of changes in market price. The Group is exposed to coal and fuel commodity price risk due to certain factors, such as weather, government policy, level of demand and supply in the market and the global economic environment. Such exposure mainly arises from coal sales and purchase of fuel where the price of fuel may be affected by international market prices fluctuations.

Cash flows interest rate risk

Cash flows interest rate risk is a risk that the future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market interest rates. Current exposure related to this risk mainly arises from the long term syndicated bank loans which bear floating interest rate. Loans at variable rates expose the Group to cash flows risk.

The Company manages its interest rate risk using interest rate Cap transaction over the period of the syndication bank loans. By entering this transaction the Company limits its exposure on the floating interest rate swap to specified interest rate. As of 31 December 2014, the Company has entered into interest rate swap with BNP Paribas and the Company believes that this risk management strategy will result in a positive benefit in the long term.

**PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan
Tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
Year then ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

**40. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN
RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

Risiko suku bunga atas arus kas (lanjutan)

Profil pinjaman Kelompok Usaha adalah sebagai berikut:

	31 Desember/December 31,	
	2014	2013
Pinjaman dengan suku bunga mengambang	56.114.739	53.736.418
Total	56.114.739	53.736.418

Dampak fluktuasi suku bunga 100 basis poin terhadap laba setelah pajak dengan semua variabel lain tetap:

	Kenaikan/ penurunan dalam satuan poin/ Increase/ decrease In basis point
2014	
AS\$	+100
AS\$	-100
2013	
AS\$	+100
AS\$	-100

Risiko kredit

Risiko kredit adalah risiko bahwa Kelompok Usaha akan mengalami kerugian yang timbul dari pelanggan, klien atau pihak lawan yang gagal memenuhi kewajiban kontraktual mereka. Manajemen mengelola dan mengendalikan risiko kredit dengan menetapkan batasan jumlah risiko yang dapat diterima dan memantau eksposur terkait dengan batasan-batasan tersebut.

Kelompok Usaha melakukan hubungan usaha hanya dengan pihak ketiga yang diakui dan kredibel. Kelompok Usaha memiliki kebijakan untuk semua pelanggan yang akan melakukan perdagangan secara kredit harus melalui prosedur pembayaran uang muka dan verifikasi kredit. Sebagai tambahan, jumlah piutang dipantau secara terus menerus untuk meminimalisasi risiko piutang ragu-ragu.

Sehubungan dengan risiko kredit yang timbul dari aset keuangan lainnya yang mencakup kas dan bank serta deposito berjangka dimana risiko kredit yang dihadapi timbul karena wanprestasi dari *counterparty*, Kelompok Usaha memiliki kebijakan untuk menempatkan kas dan bank pada bank-bank dengan peringkat kredit yang tinggi.

**40. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES (continued)**

Cash flows interest rate risk (continued)

The Group's loan profile is as follows:

	31 Desember/December 31,	
	2014	2013
Loans with floating interest rates	56.114.739	53.736.418
Total	56.114.739	53.736.418

Effect of interest rates fluctuation of 100 basis points to income after tax with all other variables constant:

	Dampak terhadap beban keuangan/ Effect on financial charges
2014	
US\$	536.262
US\$	535.941
2013	
US\$	606.950
US\$	477.045

Credit risk

Credit risk is the risk that the Group will incur loss arising from their customers, clients or counterparties that fail to discharge their contractual obligations. Management manages and controls this credit risk by setting limits on the amount of risk they are willing to accept and by monitoring exposures in relation to such limits.

The Group trade only with recognized and creditworthy third parties. It is the Group's policy that all customers who wish to trade on credit terms should go through advance payments and credit verification procedures. In addition, receivable balances are monitored on an ongoing basis to reduce the exposure to bad debts.

In relation to the credit risk arising from other financial instruments including cash and cash in banks and time deposits where the credit risk arise from the default from the counterparty, the Group has a policy to place cash and banks with banks which have high credit ratings.

**PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan
Tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
Year then ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

**40. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN
RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

Nilai maksimal eksposur adalah sebesar nilai tercatat, sebagaimana yang disajikan dalam Catatan 4, 5, dan 6.

Risiko likuiditas

Risiko likuiditas didefinisikan sebagai risiko saat posisi arus kas Kelompok Usaha menunjukkan bahwa pendapatan jangka pendek tidak cukup menutupi pengeluaran jangka pendek.

Kebutuhan likuiditas Kelompok Usaha timbul dari kebutuhan untuk membiayai investasi, pengeluaran barang modal dan perluasan area tambang batubara. Bisnis batubara entitas anak membutuhkan modal yang substansial untuk membangun dan memperluas infrastruktur dan untuk mendanai operasional.

Dalam mengelola risiko likuiditas, manajemen memantau dan menjaga tingkat likuiditas yang dianggap memadai untuk membiayai operasional Kelompok Usaha dan untuk mengatasi dampak dari fluktuasi arus kas. Manajemen juga secara rutin mengevaluasi proyeksi arus kas dan arus kas aktual, termasuk jadwal jatuh tempo utang jangka panjang mereka.

Tabel berikut ini menunjukkan profil jangka waktu pembayaran liabilitas keuangan Kelompok Usaha pada tanggal-tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 berdasarkan pembayaran dalam kontrak yang belum didiskonto.

**40. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES (continued)**

The maximum exposure of the credit risk are disclosed in Notes 4, 5 and 6.

Liquidity risk

The liquidity risk is defined as a risk when the cash flow position of the Group indicates that the short-term revenue is not enough to cover the short-term expenditure.

The Group's liquidity requirements have arisen from the need to finance investments and capital expenditures and mine area expansion. The subsidiaries' coal business requires substantial capital to construct and expand the infrastructure and to fund operations.

In the management of liquidity risk, management monitors and maintains a level of liquidity adequate to finance the Group's operations and to mitigate the effects of fluctuation in cash flows. Management also regularly evaluates the projected and actual cash flows, including their long term loan maturity profiles.

The table below summarises the maturity profile of the Group's financial liabilities as of December 31, 2014 and 2013 based on undiscounted contractual payments.

31 Desember 2014	< 1 tahun/ < 1 year	1 - 2 tahun/ 1 to 2 years	2 - 3 tahun/ 2 to 3 years	> 3 tahun/ > 3 years	Total/ Total	December 31, 2014
Utang usaha						Trade payables
Pihak ketiga	64.087.323	-	-	-	64.087.323	Third parties
Utang lain-lain						Other payables
Pihak ketiga	3.709	-	-	-	3.709	Third parties
Pihak berelasi	-	2.242.526	-	-	2.242.526	Related parties
Beban akrual	4.935.975	-	-	-	4.935.975	Accrued expenses
Utang dividen	288.289	-	-	-	288.289	Dividend payable
Utang bank	-	17.062.500	28.437.500	10.715.434	56.215.434	Bank loans
Utang Pajak	5.326.115	-	-	-	5.326.115	Taxes payable
Sewa pembiayaan	962.450	1.062.270	-	-	2.024.720	Finance leases
	75.603.861	20.367.296	28.437.500	10.715.434	135.124.091	
31 Desember 2013	< 1 tahun/ < 1 year	1 - 2 tahun/ 1 to 2 years	2 - 3 tahun/ 2 to 3 years	> 3 tahun/ > 3 years	Total/ Total	December 31, 2013
Utang usaha						Trade payables
Pihak ketiga	69.265.229	-	-	-	69.265.229	Third parties
Utang lain-lain						Other payables
Pihak ketiga	1.907	-	-	-	1.907	Third parties
Pihak berelasi	-	2.288.701	-	-	2.288.701	Related parties
Beban akrual	6.057.579	-	-	-	6.057.579	Accrued expenses
Utang dividen	290.856	-	-	-	290.856	Dividend payable
Utang bank	33.986.691	6.984.473	1.995.564	11.408.274	54.375.002	Bank loans
Utang Pajak	7.227.871	-	-	-	7.227.871	Taxes payable
Sewa pembiayaan	772.679	739.257	609.160	-	2.121.096	Finance leases
	117.602.812	10.012.431	2.604.724	11.408.274	141.628.241	

**PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan
Tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
Year then ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

41. PERJANJIAN DAN KOMITMEN PENTING

a. Perusahaan

Perusahaan menerbitkan *corporate guarantee* sehubungan pinjaman beberapa entitas anak (Catatan 19c).

b. Entitas anak – ABN

- i. Pada tanggal 25 Agustus 2011, ABN menandatangani amendemen I atas kontrak pengupasan tanah dan pengangkutan batubara ("*Overburden Removal Agreement*") dengan PT Petrosea Tbk sehubungan dengan penambahan kapasitas produksi batubara sebesar 27.250.000 ton per tahun dan perubahan pengaturan penempatan bank garansi. Selain itu, jangka waktu kontrak diperpanjang sampai dengan 31 Desember 2018.

Berdasarkan Amendemen II *Overburden Removal Agreement* tertanggal 2 September 2013, terhitung sejak tanggal 1 Januari 2014, ABN tidak lagi berkewajiban menyediakan bank garansi kepada PT Petrosea Tbk. Perjanjian ini telah mengalami beberapa perubahan dan perubahan terakhir pada tanggal 25 November 2014 yang terkait dengan penyesuaian harga.

Pada tanggal 5 April 2012, ABN dan PT Petrosea Tbk juga menandatangani *Plant Hire Agreement* sehubungan dengan penyewaan *mobile plant* milik PT Petrosea Tbk oleh ABN untuk masa sewa terhitung sejak tanggal 1 Januari 2012 sampai dengan berakhirnya masa berlaku *Overburden Removal Agreement* tertanggal 25 Agustus 2011 di atas. Perjanjian ini telah mengalami beberapa perubahan dan perubahan terakhir pada tanggal 25 November 2014 yang terkait dengan penyesuaian harga.

- ii. Pada tanggal 1 Maret 2011, ABN menandatangani kontrak dengan PT Arkananta Apta Pratista ("AAP") untuk jangka waktu enam puluh bulan sehubungan dengan pekerjaan pemindahan lapisan tanah penutup dan pengangkutan batubara.

Berdasarkan ketentuan di dalam kontrak tersebut, ABN diharuskan membayar biaya jasa kepada AAP, dihitung secara bulanan berdasarkan rumus yang meliputi jumlah batubara mentah dan *overburden* yang ditambang dan diangkut.

41. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS

a. The Company

The Company issued corporate guarantees relating to the loan of several of subsidiaries' loan (Note 19c).

b. Subsidiary – ABN

- i. On August 25, 2011, ABN has signed amendment I to the agreement of overburden and coal hauling ("*Overburden Removal Agreement*") with PT Petrosea Tbk in relation to the increase in coal production capacity to 27,250,000 tons per year and the changes of the related bank guarantee placement. In addition, the contract period was extended to December 31, 2018.

Based on the Amendment II to *Overburden Removal Agreement* dated September 2, 2013, as of January 1, 2014, ABN has no longer an obligation to provide bank guarantee to PT Petrosea Tbk. This agreement has been amended several times and the latest amendment was on November 25, 2014 which related to the prices adjustment.

On April 5, 2012, ABN and PT Petrosea Tbk has also entered into *Plant Hire Agreement* in relation to the rental of mobile plant belong to PT Petrosea Tbk by ABN for the period from January 1, 2012 until the termination of the *Overburden Removal Agreement* dated August 25, 2011 as stated above. This agreement has been amended several times and the latest amendment was on November 25, 2014 which related to the prices adjustment.

- ii. On March 1, 2011, ABN signed a contract with PT Arkananta Apta Pratista ("AAP") for a sixty months period in relation to overburden removal and coal hauling.

Based on the provision of the contract, ABN is required to pay AAP a service fee, calculated on a monthly basis, based on a formula which includes the amount of raw coal and overburden mined and transported.

**PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan
Tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
Year then ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

**41. PERJANJIAN DAN KOMITMEN PENTING
(lanjutan)**

b. Entitas anak - ABN (lanjutan)

iii. Pada tanggal 24 Juli 2008, ABN menandatangani perjanjian dengan PT Pelayaran Kartika Samudra Adijaya ("PKSA") sebagaimana telah diubah melalui pembaharuan perjanjian tanggal 23 Juni 2011 untuk meningkatkan kapasitas pengangkutan menjadi 26.000.000 ton. Perjanjian ini berlaku dari tanggal 15 Agustus 2011 sampai 31 Desember 2015.

Perjanjian ini terakhir kali diperbaharui pada tanggal 19 Juli 2013 terkait dengan perubahan dasar perhitungan tarif pengangkutan.

iv. ABN menandatangani kontrak jasa pengangkutan batubara dengan PT Pelita Samudera Shipping ("PSS") pada tanggal 14 Juli 2011, untuk mengangkut batubara dari pelabuhan ke kapal dengan jumlah 500.000 ton sampai dengan 1.500.000 ton. Perjanjian berlaku dari 1 Agustus 2011 sampai dengan 31 Juli 2012.

Pada tanggal 15 Juli 2012, ABN dan PSS telah memperbaharui *Coal Barging Agreement*. Perjanjian ini mengatur tentang harga dan batas kuantitas dari muatan batubara secara rinci. Perjanjian ini berlaku selama 24 bulan sejak 1 Agustus 2012 sampai dengan 31 Juli 2014.

Pada tanggal 30 Juli 2013, masa perjanjian yang sebelumnya berakhir pada tanggal 31 Juli 2014 diperpanjang menjadi 31 Juli 2015 dan kapasitas pengiriman menjadi 850.000 ton - 1.000.000 ton di tahun pertama dan 850.000 ton - 1.500.000 ton di tahun ke dua dan ke tiga.

Jika ABN tidak dapat memenuhi nilai minimum penyediaan batubara untuk diangkut, ABN akan membayar selisih kekurangan tersebut sesuai dengan tarif yang berlaku.

**41. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND
COMMITMENTS (continued)**

b. Subsidiary - ABN (continued)

iii. On July 24, 2008, ABN signed an agreement with PT Pelayaran Kartika Samudra Adijaya ("PKSA"), as amended through renewed agreement dated June 23, 2011 to increase the coal barging capacity to 26,000,000 tons. This agreement is valid from August 15, 2011 to December 31, 2015.

This agreement was last amended on July 19, 2013 in relation to the change in calculation basis for barging fee.

iv. ABN signed a coal shipment contract with PT Pelita Samudera Shipping ("PSS") on July 14, 2011 to transport coal from Company's loading port to appointed vessel with total quantity between 500,000 tons and 1,500,000 tons. The agreement was valid from August 1, 2011 to July 31, 2012.

On July 15, 2012, ABN and PSS amended Coal Barging Agreement. The Coal Barging Agreement regulates price and quantity limit of coal loaded in details. The Coal Barging Agreement is valid from August 1, 2012 up to July 31, 2014.

On July 30, 2013, the term of agreements which previously valid through July 31, 2014 has been extended to July 31, 2015, and the shipment capacity are revised to 850,000 tons - 1,000,000 tons in the first year and 850,000 tons - 1,500,000 tons in the second and third years.

If the ABN could not meet the minimum quantity of coal to be delivered, the ABN shall pay for any shortfall based on the applied rate.

**PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan
Tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
Year then ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

**41. PERJANJIAN DAN KOMITMEN PENTING
(lanjutan)**

c. Entitas anak – IM

- i. Pada tanggal 1 Oktober 2012, IM dan PT Petrosea Tbk mengadakan perjanjian kontrak jasa pertambangan. Perjanjian tersebut mengatur tingkat harga, konsumsi bahan bakar, penyesuaian harga dan hal lainnya. Nilai perjanjian ini bergantung pada volume tanah *overburden* yang dipindahkan. Perjanjian ini akan berakhir di 30 April 2015.
- ii. Pada tanggal 28 Januari 2013, IM dan PT RPP Contractors Indonesia mengadakan perjanjian kontrak jasa pertambangan. Perjanjian tersebut mengatur tingkat harga, konsumsi bahan bakar, penyesuaian harga dan hal lainnya. Nilai perjanjian ini bergantung pada volume tanah *overburden* yang dipindahkan. Perjanjian ini akan berakhir di Januari 2018.

d. Entitas anak - TMU

- i. Pada tanggal 24 Agustus 2011 TMU menandatangani kontrak dengan PT Surya Teknik Anugerah (STA) untuk jangka waktu empat tahun sehubungan dengan pekerjaan pemindahan lapisan tanah penutup dan pengangkutan batubara.
- ii. Pada tanggal 1 Agustus 2013 TMU menandatangani kontrak dengan PT Bina Sarana Sukses (BSS) untuk jangka waktu tiga tahun sehubungan dengan pekerjaan pemindahan lapisan tanah penutup dan pengangkutan batubara.

42. INFORMASI PENTING LAINNYA

a. Royalti dan luran tetap

Berdasarkan Undang-Undang No. 20 Tahun 1997 tentang pendapatan Negara non-pajak dan berdasarkan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 9 Tahun 2012 tentang tarif pendapatan Negara non-pajak Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral ("KESDM"), entitas anak diharuskan untuk membayar royalti dari penjualan hasil produksi batubara dan diwajibkan untuk membayar iuran tetap per hektar atas hak pertambangan yang dieksplorasi, dikembangkan dan diekstraksi yang dibayarkan kepada KESDM. Jumlah royalti produksi didasarkan pada jenis mineral dan kuantitas batubara yang dijual.

**41. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND
COMMITMENTS (continued)**

c. *Subsidiary - IM*

- i. On October 1, 2012, IM and PT Petrosea Tbk entered into a mining service agreement. The agreement governs, among others, the price rate, fuel consumption, price adjustment and other terms. Contract values are dependent on volumes of *overburden* moved. The agreement will expire on April 30, 2015.
- ii. On January 28, 2013, IM and PT RPP Contractors Indonesia entered into a mining service agreement. The agreement governs, among others, the price rate, fuel consumption, price adjustment and other terms. Contract values depends on volumes of *overburden* moved. The agreement will expire in January 2018.

d. *Subsidiary - TMU*

- i. On August 24, 2011 TMU signed a contract with PT Surya Teknik Anugerah (STA) in relation with *overburden* removal and coal hauling for four years.
- ii. On August 1, 2013 TMU signed a contract with PT Bina Sarana Sukses (BSS) in relation with *overburden* removal and coal hauling for three years.

42. OTHER SIGNIFICANT INFORMATION

a. Royalty and Dead rent

Based on Act No. 20 Year 1997 regarding state non-tax revenue and based on the Government Regulation of the Republic of Indonesia No. 9 Year 2012 regarding the rate of state non-tax revenue for the Ministry of Energy and Mineral Resources ("KESDM"), the subsidiaries are required to pay royalty for the sales of coal production and to pay dead rent fees per hectare of mining rights explored, developed and extracted which are payable to the KESDM. The amount of production royalty is based on the type of mineral and the quantity of coal sold.

**PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan
Tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
Year then ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

42. INFORMASI PENTING LAINNYA (lanjutan)

a. Royalti dan luran tetap (lanjutan)

Royalti yang dibayarkan kepada Pemerintah dihitung berdasarkan kalori yang terkandung di dalam batubara dengan tarif 5% dan 7%, kuantitas yang terjual dikalikan dengan basis harga dan tarif royalti tersebut. Berdasarkan Peraturan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral No. 17 tahun 2010 mengenai tata cara penetapan harga patokan penjualan mineral dan batubara, basis harga adalah yang lebih tinggi antara harga patokan batubara atau harga jual batubara.

luran tetap yang ditagih dihitung dengan dasar tarif AS\$4/hektar dikalikan dengan luasan konsesi yang dimiliki ABN, IM dan TMU.

b. Pengutamaan Pemasokan Kebutuhan Mineral dan Batubara Untuk Kepentingan Dalam Negeri

Dalam bulan Desember 2009, KESDM mengeluarkan Permen 34/ 2009 yang antara lain mewajibkan perusahaan pertambangan batubara ("Badan usaha") untuk menjual sebagian hasil produksinya kepada Pemakai batubara dalam negeri ("Domestic Market Obligation" atau "DMO"). Badan usaha yang tidak dapat mematuhi ketentuan tersebut, akan dikenakan sanksi berupa peringatan tertulis paling banyak 3 kali dan pemotongan produksi batubara paling banyak 50% dari produksi tahun berikutnya.

Sesuai dengan ketentuan dalam Permen 34/2009 tersebut, badan usaha yang penjualan dalam negeri melebihi kewajiban DMO-nya dapat mengalihkan kelebihan penjualan DMO-nya kepada badan usaha yang tidak dapat memenuhi kewajiban DMO-nya.

Kelebihan DMO yang dialihkan tersebut dianggap sebagai pemenuhan kewajiban DMO suatu badan usaha, dengan syarat pengalihan tersebut mendapat persetujuan dari Menteri.

Berdasarkan Keputusan Menteri ESDM No. 2901.K/30/MEM/2013 tanggal 30 Juli 2013, Perusahaan harus memenuhi kewajiban 762.292MT. Pada tanggal 23 Juni 2014, Kementrian ESDM Republik Indonesia melalui surat edaran dengan No. 118/36/DJB/2014, mengumumkan bahwa kebutuhan batubara dalam negeri pada tahun 2014 sudah terpenuhi. Sehingga, perusahaan tidak lagi mempunyai kewajiban DMO di tahun 2014.

**42. OTHER SIGNIFICANT INFORMATION
(continued)**

a. Royalty and Dead rent (continued)

Royalty paid to the Government was calculated based on the calories contained in the coal with rates of 5% and 7%, the quantity sold was multiplied by the base price and the royalty rate. Based on the regulation from the Ministry of Energy and Mineral Resources of the Republic of Indonesia No. 17 year 2010 regarding procedures for stipulating benchmark prices of mineral and coal sales, the base price is the higher of the coal benchmark price or coal sales price.

Dead rent charged was calculated at a rate of US\$4/hectare multiplied by the total concession area owned by ABN, IM and TMU.

b. Priority to Fulfill Domestic Requirement on Mineral and Coal

In December 2009, the KESDM issued Permen 34/2009, which requires coal mining companies ("Entities") to sell a portion of their productions to domestic coal users ("Domestic Market Obligation" or "DMO"). Entities which do not fulfill such requirement will be given written notice maximum 3 times of and reduction of the production in the next year up to 50%.

Under the provision of the Permen 34/2009, entities - that have domestic sales in excess of their DMO requirement, may transfer the excess to entities which cannot fulfill their DMO requirement.

The transferring of excess DMO will be deemed as the fulfillment of an entity's DMO, provided such transfer were approved by the Ministry.

Based on letter No. 2901.K/30/MEM/2013 dated July 30, 2013, the Company should fulfill an obligation of 762,292MT. On June 23, 2014, the Ministry of Energy and Natural Resources of the Republic of Indonesia through its letter No. 118/36/DJB/2014 announced the fulfillment of 2014 domestic market necessity. As a result of this announcement, the Company has no DMO liability in 2014.

**PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan
Tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
Year then ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

42. INFORMASI PENTING LAINNYA (lanjutan)

b. Pengutamaan Pemasokan Kebutuhan Mineral dan Batubara Untuk Kepentingan Dalam Negeri (lanjutan)

Berdasarkan Keputusan Menteri ESDM No. 2934.K/30/MEM/2012 tanggal 8 Oktober 2012, persentase minimal penjualan batubara dalam negeri untuk tahun 2013 adalah sebesar 20,30% dari perkiraan produksi batubara pada tahun 2013, sehingga kewajiban DMO ABN untuk tahun 2013 adalah sebesar 688.053 ton. Sampai dengan tanggal 31 Desember 2013, ABN sudah merealisasikan DMO tersebut dengan melakukan pengalihan DMO setara dengan 121.940 ton batubara. Dengan demikian, pada tanggal 31 Desember 2013, Kelompok Usaha mengakui akrual atas pengalihan DMO dengan nilai AS\$622.724 yang akan dilakukan ABN dari badan usaha lain (Catatan 16).

c. Permasalahan Hukum

Pada tanggal 28 Agustus 2014, Lendy Mursalim, ZF mendaftarkan gugatan di Pengadilan Negeri Tenggarong ("PN Tenggarong") dengan nomor perkara 23/Pdt.G/2014/PN.Trng. Gugatan tersebut melawan H. Suroso (Ketua RT 23 Kelurahan Sanga-Sanga Dalam, Kecamatan Sanga-Sanga, Kabupaten Kutai Kartanegara) sebagai tergugat I karena dianggap telah melakukan perbuatan melawan hukum dan melanggar janji dengan membatalkan surat kuasa kepada Lendy Mursalim ZF dan ABN sebagai tergugat II karena dianggap telah melakukan perbuatan melawan hukum terhadap masyarakat RT 23 Kelurahan Sanga-Sanga Dalam, Kecamatan Sanga-Sanga, Kabupaten Kutai Kartanegara akibat kegiatan *blasting* yang dilakukan oleh ABN. Dalam gugatan ini, Lendy Mursalim, ZF menuntut ganti rugi kepada tergugat I dan II masing-masing sebesar Rp11.250.000.000 dan Rp17.500.000.000. Per tanggal 31 Desember 2014, ABN masih mengikuti proses persidangan dan belum menerima amar putusan atas perkara tersebut (Catatan 44).

**42. OTHER SIGNIFICANT INFORMATION
(continued)**

b. Priority to Fulfill Domestic Requirement on Mineral and Coal (continued)

Based on Minister of MEMR Decree No. 2934.K/30/MEM/2012 dated October 8, 2012, the minimum DMO requirement is 20.30% of the estimated coal production for 2013, whereby the DMO obligation for ABN in 2013 is 688,053 ton. Until December 31, 2013, ABN has realized its DMO by transferring DMO equivalent to 121,940 tons. Accordingly, as of December 31, 2013, the Group has recognized an accrual for DMO transfer amounting to US\$622,724 by ABN from other entities (Note 16).

c. Legal case

On August 28, 2014, Lendy Mursalim, ZF filed a lawsuit at District Court of Tenggarong ("PN Tenggarong") under case number 23/Pdt.G/2014/PN.Trng. This lawsuit is against H. Suroso (Ketua RT 23 Kelurahan Sanga-Sanga Dalam, Kecamatan Sanga-Sanga, Kabupaten Kutai Kartanegara) as defendant I for allegation of tort and breach of contract due to termination/cancellation of power of attorney to Lendy Mursalim ZF and ABN as defendant II for allegation of tort to community of RT 23 Kelurahan Sanga-Sanga Dalam, Kecamatan Sanga-Sanga, Kabupaten Kutai Kartanegara as the result of blasting activity conducted by ABN. In this lawsuit, Lendy Mursalim, ZF asked for a compensation to defendant I and II amounting to Rp11,250,000,000 and Rp17,500,000,000, respectively. As of December 31, 2014, ABN is going through the trial and has not received the verdict of such case (Note 44).

**PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan
Tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
Year then ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

43. TRANSAKSI NON KAS

Berikut ini transaksi non-kas yang signifikan:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Years ended December 31,	
	2014	2013
Penambahan aset tetap melalui:		
Sewa pembiayaan	1.242.303	3.007.966
Utang usaha	332.886	1.519.920
Kapitalisasi estimasi biaya pembongkaran aset tetap	-	222.557
Realisasi uang muka	167.947	506.899
Efek translasi	-	13.552
Penurunan aset tetap melalui:		
Penurunan estimasi biaya pembongkaran aset tetap	-	(176.672)
Penambahan aset eksplorasi dan evaluasi melalui:		
Realisasi uang muka	81.866	-
Penambahan tanaman belum menghasilkan melalui:		
Beban pinjaman	162.151	173.588
Depresiasi	22.000	24.692
Efek translasi	1.297	(7.274)

43. NON-CASH TRANSACTIONS

Listed below are significant non-cash transactions:

Acquisition of fixed assets through:
Finance lease
Trade payables
*Capitalization of the estimated
cost of dismantling fixed assets*
Advance realization
Translation effect

Decrease in fixed assets through:
*Decrease in the estimated
cost of dismantling fixed assets*

*Increase in exploration and evaluation
asset through:*
Advance realization

*Additional immature plantations
through:*
Borrowing costs
Depreciation
Translation effect

44. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN

Pada tanggal 21 Januari 2015, majelis hakim PN Tenggarong telah menyatakan keputusan mereka yang menyatakan gugatan Lendy Mursalim, ZF tersebut tidak dapat diterima (Catatan 42c). Atas putusan tersebut, Lendy Mursalim, ZF tidak melakukan upaya banding. Oleh karenanya, putusan majelis hakim ini telah berkekuatan hukum tetap.

44. EVENT AFTER THE REPORTING PERIOD

On January 21, 2015, Panel of Judges of PN Tenggarong has declared their decision that the lawsuit of Lendy Mursalim, ZF is refused (Note 42c). In connection with the decision, Lendy Mursalim, ZF did not process the appeal to the High Court. Accordingly, this decision has been final and legally binding.